

**PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI
KECAMATAN PAGUAT DENGAN PENEKANAN
ARSITEKTUR SIMBOLIK**

TUGAS AKHIR

Oleh

IBRAHIM GANI

T1114070

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Ujian

Sarjana Arsitektur



**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
2021**

ABSTRACT

IBRAHIM GANI. T1114070. RELIGIOUS TOURISM AREA PLANNING IN PAGUAT SUBDISTRICT (SYMBOLIC ARCHITECTURAL APPROACH)

This final project aims to analyze, plan, and design a religious tourism area planning concept with a symbolic approach. It is located at the designated area with a primary function as entertainment and worship for daily activities. It is necessary to have this design carried out in Pohuwato District by collecting data, namely a review of visitors and tourists at Religious Tourism. The design of the arrangement and development of recreation areas and direct observation is to determine the condition of the facilities. It is addressed to the touring community and tourists and the local community to be used as material for analysis in the Religious Tourism Area (Symbolic Approach). The saturation in carrying out daily activities is a supporting factor for the existence of tourism attractions, especially the surrounding community as a place of entertainment at Pohuwato District. It certainly spurs the government to improve and fix the existing supporting facilities in Pohuwato District. Therefore, many investors cooperate with local governments intending to have an opportunity to gain profits and input for regional foreign exchange by organizing and developing entertainment venues. The form of arrangement and development of this area is influenced by several things, including site analysis resulting in zoning on the site, which is then adjusted to the conditions and concepts of the area with symbols of humanity and nature applied to mass buildings. A scattered pattern is an option in the arrangement of the existing mass building in the area. It is hoped that the visitors do not focus on a single activity and area only.

Keywords: religious tourism, entertainment, symbolic architecture



ABSTRAK

IBRAHIM GANI. T1114070. PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT (PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBOLIK)

Tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisa, merencanakan dan merancang konsep perencanaan Kawasan Wisata Religi (*Pendekatan simbolik*) yang terletak pada kawasan peruntukannya dengan kesfungsiannya sebagai sarana penghiburan dan peribadatan aktivitas sehari-hari sehingga perlu adanya Perancangan ini dilakukan di Kabupaten Pohuwato dengan mengumpulkan data-data terkait yaitu tinjauan terhadap pengunjung serta pariwisatawan yang berdatangan di Wisata Religi, desain penataan dan pengembangan kawasan rekreasi, serta observasi langsung untuk mengetahui kondisi fasilitas, bagi *pe-touring* dan periwisatawan maupun masyarakat setempat untuk dijadikan bahan analisa dalam *Kawasan Wisata Religi (Pendekatan Simbolik)*. Kejemuhan dalam melakukan aktivitas sehari-hari menjadi faktor pendukung adanya tempat wisata. khususnya masyarakat sekitar sebagai tempat hiburan di Kabupaten Pohuwato ini tentunya memacu pemerintah untuk meningkatkan dan membenahi fasilitas pendukung yang ada di Kabupaten Pohuwato. Oleh karena itu banyak para investor yang bekerja sama dengan pemerintah daerah yang bertujuan untuk memiliki suatu kesempatan agar mendapat keuntungan dan masukan devisa daerah dengan menata dan mengembangkan tempat hiburan. Bentuk penataan dan pengembangan kawasan ini dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain adalah hasil analisis site yang memunculkan zoning pada site kemudian disesuaikan dengan kondisi dan konsep kawasan yang bersimbolik kemanusiaan dan alam yang akan diterapkan pada bangunan yang bermassa. Pola tersebut menjadi pilihan dalam penataan tata massa bangunan yang ada dalam kawasan. Hal ini di harapkan agar kegiatan pengunjung tidak terfokus pada satu kegiatan dan area saja.

Kata kunci: wisata religi, hiburan, arsitektur simbolik



LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR SIMBOLIK

Oleh

IBRAHIM GANI

T11 14 070

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana dan
telah disetujui oleh tim Pembimbing pada tanggal 16 Desember 2021

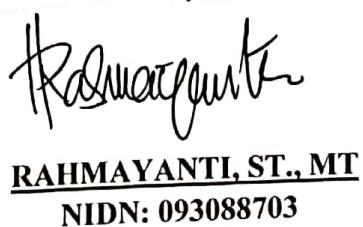
Gorontalo, 16 Desember 2021

PEMBIMBING I



AMRUSIOLA, ST., MT
NIDN: 0922027502

PEMBIMBING II



RAHMAYANTI, ST., MT
NIDN: 093088703

HALAMAN PERSETUJUAN

PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR SIMBOLIK

Oleh

IBRAHIM GANI

T11 14 070

Di Periksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	NURMIAH, ST., MT	
2	INDRIANI UMAR, ST., MURP	
3	RUDI, ST., MT	
4	AMRU SIOLA, ST., M.T	
5	RAHMAYANTI, ST., MT	



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibrahim Gani
NIM : T1114070
Program Studi : S1 (Strata-1)
Jurusan : Teknik Arsitektur

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri.

Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir yang mencakup Landasan Konseptual perencanaan dan perancangan (Tugas Akhir) dan Gambar Rancangan yang Berjudul :

PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI

“Dengan Penekanan Arsitektur Simbolik”

Benar – benar hasil karya sendiri :

Pernyataan gagasan maupun kutipan-baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan didalam Landasan Konseptual perencanaan dan perancangan (Tugas Akhir) maupun gambar rancangan ini telah saya pertanggung jawabkan melalui catatan perut ataupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulis yang berlaku.

Apabila kelak dikemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya-karya mencakup Landasan Konseptual perencanaan dan perancangan (Tugas Akhir) dan Gambar Rancangan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku dikalangan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Gorontalo, 16 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan



IBRAHIM GANI
NIM. T1114070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah-nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan Usulan Perancangan. Usulan perancangan merupakan salah satu syarat untuk ujian program sarjana Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo. Adapun judul yang diambil pada penelitian untuk usulan perancangan ini adalah:

“PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI”

(Pendekatan Arsitektur Simbolik)

Selanjutnya dalam penyusunan usulan perancangan, penulis menyadari bahwa usulan perancangan yang dibuat ini masih jauh dari kesempurnaan, baik itu ditinjau dari segi bahasa, pengetikan maupun program yang diusulkan. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dijadikan acuan dalam penyusunan usulan perancangan selanjutnya.

Untuk itu penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih pada:

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materi!
2. Ibu Dr. Dra. H. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.

4. Bapak Amru Siola, ST.,MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo, sekaligus Pembimbing I yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan usulan perancangan ini.
5. Bapak Moh. Muhrim Tamrin, ST.,MT, selaku Ketua Program Studi Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo.
6. Ibu Rahmayanti, ST.,MT, selaku Pembimbing II yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan usulan perancangan ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar pada Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman mahasiswa S1 Teknik Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo angkatan 2014, teman-teman SKL Arsitektur, serta teman-teman KKLP yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang tidak bias disebut satu persatu.

Semoga usulan perancangan ini dapat bermanfaat bagi pembangunan di Gorontalo, khususnya di Kabupaten Pohuwato Kecamatan Peguat.

Gorontalo, Desember 2021



(Ibrahim Gani)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LAMPIRAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan.....	3
1.3.1 Tujuan Pembahasan.....	3
1.3.2 Sasaran Pembahasan.....	3
1.4 Manfaat Pembahasan.....	4
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Pembahasan.....	4
1.5.1 Ruang Lingkup.....	4
1.5.2 Batasan Pembahasan.....	4
1.6 Sistematika Pembahasan.....	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum.....	7
2.1.1 Definisi Objek Rancangan.....	7
2.1.2 Tinjauan Kawasan Wisata Religi	9
2.2 Tinjauan Pendekatan Tema.....	13
2.2.1 Asosiasi Logis tema dan Kasus Perancangan.....	13
2.2.2 Kajian Tema secara Teoritis.....	13
2.2.3 Interpretasi tema Arsitektur Simbolik.....	16

BAB III. METODOLOGI PERANCANGAN

3.1	Deskripsi Obyektif.....	18
3.1.1	Kedalaman Makna Obyek Rancangan	18
3.1.2	Prospek dan Fisibilitas Proyek.....	18
3.1.3	Program Dasar Fungsional.....	19
3.1.4	Lokasi dan Tapak.....	20
3.2	Metode Pengumpulan dan Pembahasan Data.....	21
3.2.1	Pengumpulan Data	21
3.2.2	Metode Pembahasan Data.....	23
3.3	Proses Perancangan dan Strategi perancangan.....	24
3.4	Hasil Studi Komparasi dan Studi Pendukung.....	25
3.4.1	Masjid Baiturrahman.....	25
3.4.2	Masjid Agung Banten.....	25
3.5	Hasil Studi Banding.....	26
3.6	Kerangka Pikir.....	28

BAB IV. ANALISIS PENGADAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI PAGUAT

4.1	Analisis Kabupaten Pohuwato Sebagai Lokasi Proyek Kawasan Wisata Religi.....	29
4.1.1	Kondisi Fisik Kabupaten Pohuwato	29
4.1.2	Kondisi Non Fisik Kabupaten Pohuwato.....	33
4.2	Analisis Pengadaan Fungsi Kawasan Wisata Religi	34
4.2.1	Perkembangan Kawasan Wisata Religi.....	34
4.2.2	Kondisi Fisik.....	34
4.2.3	Faktor Penunjang dan Hambatan	35
4.3	Analisis Pengadaan Kawasan Wisata Religi.....	36
4.3.1	Analisis Kebutuhan Wisata Religi	36
4.3.2	Penyelenggaraan Kawasan Wisata Religi.....	36
4.4	Pola Kegiatan Yang Diwadahi.....	38

4.4.1	Identifikasi Kegiatan	38
4.4.2	Pelaku Kegiatan.....	39
4.4.3	Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	40
4.4.4	Pengelompokkan Kegiatan.....	41
BAB V. ACUAN PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT		
5.1	Acuan Perancangan Makro.....	43
5.1.1	Pemilihan Lokasi	43
5.1.2	Pemilihan Tapak.....	45
5.1.3	Pengolahan Tapak.....	50
5.2	Acuan Pencanaan Mikro.....	57
5.2.1	Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	57
5.2.2	Pengelompokkan dan Penataan Kawasan.....	68
5.2.3	Hubungan Ruang	70
5.3	Acuan Tata Massa dan Penampilan Kawasan.....	71
5.3.1	Acuan Tata Massa	71
5.3.2	Penampilan Kawasan.....	72
5.4	Acuan Tata Ruang Luar	73
1	Kontur tanah	75
2	Monument.....	76
3	Tanaman.....	78
4	Air Terjun dan Jembatan Foto.....	80
BAB VI. PENUTUP..... 82		
6.1	Kesimpulan.....	82
6.2	Saran.....	83
LAMPIRAN		
KONSEP PERANCANGAN.....		84
HASIL RANCANGAN ARSITEKTUR.....		93
RIWAYAT HIDUP		138
DAFTAR PUSTAKA.....		141

DAFTAR GAMBAR

2.1	Bangunan Berbentuk Nanas salah satu bentuk Arsitektur Simbolis.....	16
2.2	T.W.A Kennedy Airport, USA.....	17
3.1	Tampak Depan.....	20
3.2	Tampak Kiri.....	20
3.3	Prespektif Kanan.....	21
3.4	Lokasi Belakang dari Masjid An’Nida.....	21
4.1	Peta Rencana Tata Ruang Kabupaten Pohuwato.....	31
5.1	Bagian Wilayah Kota (BWK) Kabupaten Pohuwato.....	43
5.2	Alternatif Site Terpilih.....	46
5.3	Kondisi Tapak atau Lahan.....	47
5.4	Arahan Sirkulasi Pejalan Kaki.....	52
5.5	Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki.....	52
5.6	Standar Aturan Parkir.....	53
5.7	Sistem Parkir 90°.....	54
5.8	Sistem Parkir 45°.....	54
5.9	Analisa Orientasi Matahari.....	55
5.10	Analisa Orientasi Matahari.....	56
5.11	Analisa Penerapan Ventilasi.....	56
5.12	Analisa Kebisingan.....	57
5.13	Penampilan Kawasan Wisata Religi.....	73
5.14	Garis Kontur Tanah.....	75
5.15	Monumen Taj’Mahal.....	77

5.16 Monument Der Sphinx.....	78
5.17 Ground cover Landsekap.....	79
5.18 Semak Tanaman Hias.....	79
5.19 Pohon.....	80
5.20 Air Terjun dan Jembatan Foto.....	80
5.21 Air Terjun dan Jembatan Foto.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Studi Banding.....	26
Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk	32
Tabel 4.2 Aktivitas Pelaku dan Kebutuhan Ruang.....	40
Tabel 5.1 Pembobotan Alternatif.....	49
Tabel 5.1 Kebutuhan Ruang.....	58
Tabel 5.2 Besaran Ruang Unit Pelayanan Umum.....	59
Tabel 5.3 Besaran Ruang Unit Pelayanan Kantor.....	63
Tabel 5.4 Besaran Ruang Area Parkir dan Pendukung.....	66
Tabel 5.5 Sifat ruang.....	69
Tabel 5.6 Hubungan ruang.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi wisata yang beranekaragam mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata bahari dan wisata religi. Salah satu potensi wisata yang berkembang saat ini adalah wisata religi, hal ini terlihat pada banyaknya peminat serta wisatawan asing yang berkunjung ke indonesia. Badan pusat statistika (BPS) mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke indonesia pada juni 2018 mencapai 1.32 juta jiwa, mengalami peningkatan 15,21% secara year on year pada juni 2017 dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tercatat 1,14 juta jiwa.

Islam adalah agama mayoritas masyarakat Indonesia, Data sensus penduduk 2010 menunjukan ada sekitar 87,18% atau 207 juta jiwa dari total 238 juta jiwa penduduk baragama islam, sehingga menjadikan Indonesia sebagai penganut islam terbesar di dunia. Penyebaran islam di Indonesia pada awalnya didorong oleh meningkatnya jaringan perdagangan diluar kepulauan nusantara. Penyebaran islam di Indonesia dibawah oleh pedagang dari Gujarat, India selama abad ke 11. Dan Pada akhir abad ke 16, islam telah melampaui jumlah penganut hindu dan buddhisme sebagai agama dominan bangsa Jawa dan Sumatra.

Beberapa kota di Indonesia memiliki julukan islami salah satunya adalah kota Gorontalo. Gorontalo adalah salah satu propinsi yang memiliki adat islam yang

sangat kental, mulai dari adat, budaya, bahasa serta tingkah laku. Dengan tingkah laku adat serta budaya masyarakat yg kental akan unsur islami tersebut, Gorontalo sendiri memiliki julukan Serambi Madinah. Islam adalah agama mayoritas yang di anut oleh masyarakat Gorontalo. Berdasarkan sensus penduduk 2010 dari 1.040.164 jiwa penduduk Gorontalo 1.017.396 jiwa atau 97,81% adalah penganut islam.

Di Gorontalo juga terdapat beberapa wisata islam/religi salah satunya terdapat di Kecamatan Paguat, Berbicara tentang wisata religi yang berada di Kecamatan Paguat yang menjadi pusat destinasi wisatanya yaitu Masjid An Nida. Masjid An Nida adalah masjid tertua kedua di kota Gorontalo, serta menjadi masjid tertua di Kabupaten Pohuwato, Masjid An Nida sendiri terbangun pada tahun 1567 di desa Padengo, kemudian dibangun kembali di desa Sipayo pada tahun 1907, dan sampai sekarang masih berdiri kokoh di desa Sipayo.

Masjid An Nida memiliki peran penting dalam perkembangan budaya serta adat istiadat di Kecamatan Paguat, karena Masjid An Nida sendiri menjadi pusat perkumpulan serta perayaan hari hari keislaman.

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Pohuwato no 8 tahun 2012 tentang rancana tata ruang wilayah Pohuwato tahun 2012-2032 , Masjid An Nida termasuk dalam salah satu daftar pembagunan pariwisata pemerintah Kabupaten Pohuwato.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diungkapkan permasalahannya dari adanya Wisata Religi :

1. Bagaimana merancang konsep makro yang sesuai dengan wisata religi yang sesuai dengan arsitektur simbolik?
2. Bagaimana konsep mikro yang sesuai dengan wisata religi sesuai dengan arsitektur simbolik?

1.3. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1.3.1 Tujuan Pembahasan

Tujuan Wisata Religi di Kecamatan Paguat adalah :

1. Untuk mendapatkan konsep makro wisata religi yang sesuai dengan arsitektur simbolik.
2. Untuk mendapatkan konsep mikro wisata religi yang sesuai dengan arsitektur simbolik.

1.3.2 Sasaran Pembahasan

Sasaran yang ingin difokuskan pada perencanaan ini adalah tersusunnya pembangunan dalam langkah – langkah awal konstruksi untuk suatu kawasan atau lokasi Wisata Religi. Sebagai pusat keislamian dalam bentuk rancangan sebagai hasil dari studi yang telah dilakukan dalam konsep perancangan, hal tersebut adalah :

1. Lokasi dan tapak
2. Penampilan fisik

3. Tata ruang luar dan dalam
4. Utilitas
5. System struktur
6. Tata massa dan sirkulasi bangunan

1.4. Manfaat Pembahasan

1. Bagi mahasiswa arsitektur dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya wisata religi dan keislamian.
2. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang wisata religi kedepan.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup

Pembahasan perencanaan Wisata Religi di Kecamatan Paguat ini berdasarkan ilmu arsitektur, yaitu antara lain menyangkut proses perancangan, pemakai, fungsi, kebutuhan, bentuk yang sesuai dengan konsep yang akan digunakan serta sebagai bahan pertimbangan. Yaitu dengan konsep pendekatan arsitektur simbolik.

1.5.2 Batasan Pembahasan

Perencanaan Wisata Religi di Kecamatan Paguat dengan konsep rancangan pendekatan arsitektur simbolik dimana lebih difokuskan kuota jama'ah pada masjid wisata religi dan kawasan tersebut serta icon daripada keislamian yang digunakan pada arsitektur simbolik.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjabarkan secara garis besar mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menyajikan tinjauan umum, definisi objek rancangan, tinjauan Kawasan Wisata Religi, tinjauan pendekatan tema pada arsitektur simbolik yang terdiri asosiasi logis tema dan kasus perancangan dan kajian tema secara teoritis.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Berisi deskripsi objektif, metode pengumpulan dan pembahasan data, peroses perancangan, hasil studi komparasi dan studi pendukung, serta hasil studi banding dan kerangka pikir.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Berisi analisis perencanaan Kawasan Wisata Religi sebagai pusat hiburan dan peribadatan dengan pendekatan arsitektur sombolik sebagai objek rancangan serta factor penentu pengadaannya.

BAB V ACUAN PERANCANGAN

Berisikan rekomendasi acuan perancangan yang disertai dengan daftar rujuan dan daftar lampiran dari hasil perencanaan objek desain.

BAB VI KONSEP – KONSEP PERANCANGAN

Berisikan konsep – konsep rancangan yang telah diolah dari berbagai macam software berdasarkan pembahasan.

BAB VII HASIL RANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang hasil rancangan yang berupa gambar – gambar objek rancangan.

BAB VIII PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1. Definisi Objek Rancangan

Objek yang dipilih dalam perencanaan tugas akhir ini adalah “**Perencanaan Kawasan Wisata Religi di Kecamatan Paguat**” dengan pengertian sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) dimasa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pengertian perencanaan (planning) dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu didalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian mengukur kapasitas, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah untuk mencapainya.

Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting dimana didalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi.

b. Kawasan

Kawasan (dalam bahasa jawa kuno, yang berarti daerah “wasa” dari bahasa sansekerta “memerintah”) artinya adalah daerah yang memiliki ciri khas tertentu atau berdasarkan pengelompokan fungsional kegiatan tertentu, seperti kawasan industri, kawasan perdagangan, dan kawasan rekreasi. Kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budidaya (undang undang republik indonesia nomor 26 tahun 2007).

c. Wisata

Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia baik perorangan maupun kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri dalam kurun waktu yang singkat atau sementara waktu (UU RI no 10 th 2009).

d. Religi

Secara bahasa, kata religi adalah kata kerja yang berasal dari kata benda *religion*. Religi itu sendiri berasal dari kata *re* dan *ligare* artinya menghubungkan kembali yang telah putus, yaitu menghubungkan kembali tali hubungan antara tuhan dan manusia yang telah terputus oleh dosa-dosanya. (Mubarok, 2003;45).

2.1.2. Tinjauan Kawasan Wisata Religi

a. Karakteristik Wisata Religi

Pada perpres RI No.50 tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional pasal 14 ayat 1 menjelaskan bahwa daya tarik wisata meliputi, daya tarik wisata alam, budaya dan hasil buatan manusia. Daya tarik buatan manusia dikembangkan dalam berbagai substansi jenis atau kategori kegiatan wisata, satu diantaranya adalah wisata religi (*religious tourism/pilgrimage tourism*).

✓ Fungsi Wisata Religi

Wisata religi dilakukan dalam rangka mengambil *ibrah* atau pelajaran dan ciptaan allah atau sejarah peradaban manusia untuk membuka hati sehingga menumbuhkan kesadaran hidup didunia ini tidak kekal.

- Menurut mufid dalam rosadi (2011: 13) fungsi-fungsi adalah sebagai berikut:
 1. Untuk aktivitas luar dan dalam ruangan perorangan atau kolektif, untuk memberikan kesegaran dan semangat hidup baik jasmani atau rohani
 2. Sebagai tempat ibadah, sholat, dzikir dan berdoa
 3. Salah satu aktivitas keagamaan
 4. Sebagai salah satu tujuan wisata-wisata umat isalam

5. Sebagai aktivitas kemasyarakatan
 6. Untuk memperoleh ketenangan lahir dan batin
 7. Sebagai peningkatan kualitas manusia dan pengajaran (ibroh)
- b. Bentuk-bentuk Wisata religi

Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ketempat yang memiliki makna khusus, biasanya berupa tempat yang memiliki makna khusus. Seperti :

- Masjid

Sebagai tempat pusat keagamaan dimana Masjid digunakan untuk beribadah sholat, *I'tikaf*, adzan dan *iqomah*.
- Makam

Dalam tradisi Jawa, tempat yang mengandung kesakralan makam dalam bahasa Jawa merupakan penyebutan yang lebih tinggi (hormat) pesarean, sebuah kata benda yang berasal dari *sare*, (tidur). Dalam 32 pandangan tradisional, makam merupakan tempat peristirahatan (Suryono Agus, 2004: 7).
- Candi

Sebagai unsur pada jaman purba yang kemudian kedudukannya digantikan oleh makam.

c. Tujuan Wisata religi

Tujuan Wisata religi mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syiar islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat ke-Esaan Allah. Mengajak dan menuntun manusia supaya tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada kekufuran (Ruslan, 2007: 10).

Ada empat faktor yang mempunyai pengaruh penting dalam pengelolaan Wisata religi yaitu lingkungan eksternal, sumber daya dan kemampuan internal, serta tujuan yang akan dicapai. Suatu keadaan, kekuatan, yang saling berhubungan dimana lembaga atau organisasi mempunyai kekuatan untuk mengendalikan disebut lingkungan internal, sedangkan suatu keadaan, kondisi, peristiwa dimana organisasi atau lembaga tidak mempunyai kekuatan untuk mengendalikan disebut lingkungan eksternal. Kaitan antara wisata religi dengan aktivitas dalam adalah tujuan dari wisata ziarah itu sendiri (Jatmiko, 2003: 30).

Adapun muatan dakwah dalam wisata religi yaitu:

- ✓ Al-Mauidhah Hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, 33 pengajaran kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.

- ✓ Al-Hikmah sebagai metode dakwah yang diartikan secara bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan (Munawir, 2003: 17).

d. Manfaat Wisata Religi

Ada beberapa Manfaat yang bisa diperoleh dengan melakukan wisata religi diantaranya yaitu:

- Biasanya setelah berwisata kita akan merasakan segar dan siap untuk kembali menekuni aktivitas sehari-hari. Namun sebenarnya kita bisa memperoleh manfaat lebih dengan melakukan rekreasi melalui wisata religi yaitu dapat menyegarkan fikiran.
- Menambah wawasan bahkan mempertebal keyakinan kita kepada sang pencipta.
- Untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang suasana yang terdapat di daerah tujuan wisata yang dituju.
- Untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam bidang agama yang lebih matang.

2.2 Tinjauan Pendekatan Tema

2.2.1. Asosiasi Logis Tema dan Kasus Perancangan

Dalam ilmu arsitektur tema merupakan titik berangkat atau acuan dasar dalam proses perancangan, serta sebagai nilai keunikan yang mewarnai hasil rancangan. Tema juga dapat diartikan sebagai koridor dalam pemecahan masalah perancangan.

2.2.2. Kajian tema secara teoritis

a. Pengertian Arsitektur Simbolis

Arsitektur simbolis terdiri dari dua kata yaitu arsitektur dan simbolis.

- **Arsitektur** adalah : suatu lingkungan binaan yang dibuat oleh manusia dan menjadi tempat untuk manusia melakukan segala aktifitas / kegiatannya.
- **Simbolis**

Menurut kamus besar bahasa indonesia Simbol (kata benda) : lambang Simbolik (adjektif) : sebagai lambang, menjadi lambang, mengetahui lambang.

Simbolisme : perihal pemakaian simbol(lambang) untuk mengekspresikan ide-ide.

Simbol adalah tanda buatan manusia yang digunakan tidak hanya untuk mengenalkan suatu objek tetapi juga sekaligus menghadirkannya

(*langer, 1942*). Simbol merupakan kata dari bahasa yunani “*symbolis*” yang berarti tanda atau ciri yang memberi tahu tentang sesuatu hal, maksud ataupun ide kepada orang lain. Pengertian simbol disini mengandung suatu citra dari latar belakang ide-ide yang dipancarkan keluar. Pada dasarnya, simbol dimaksudkan untuk meyederhanakan sebuah pikiran, ide-ide, ataupun fenomena-fenomena yang berkembang disekitar alam lingkungan manusia yang mempunyai makna mendalam untuk mewakili ide-ide, nilai-nilai ataupun maksud tertentu. Sifat khas dari simbol itu sendiri yaitu adanya kemungkinan-kemungkinan penafsiran makna yang meluas.

Simbolisme yaitu suatu faham yang menggunakan lambang atau simbol untuk membimbing pemikiran manusia ke arah pemahaman terhadap suatu hal secara lebih dalam. manusia mempergunakan simbol sebagai media penghantar komunikasi antar sesama dan segala sesuatu yang dilakukan manusia merupakan perlambang dari tindakan atau bahkan karakter dari manusia itu selanjutnya. Ilmu pengetahuan adalah simbol-simbol dari tuhan, yang diturunkan kepada manusia, dan oleh manusia simbol-simbol itu ditelaah dibuktikan dan kemudian diubah menjadi simbol-simbol yang lebih mudah difahami agar bisa diterima oleh manusia lain yang memiliki daya tangkap yang berbeda-beda.

Simbol adalah sebagai sign-vehicle atau alat yang menghadirkan dan sekaligus juga mengenalkan suatu objek. fungsi simbol yaitu :

Sebagai “sign” yang secara tidak langsung mengindikasikan suatu denotatum yang artinya mengindikasikan adanya suatu objek tertentu sebagai tanda atau “sign”

Sebagai “sign” yang secara langsung berfungsi sebagai significantum yang artinya kehadiran objek mempunyai maksud-maksud tertentu ataupun objek tersebut berasosiasi kepada suatu hal tertentu (*Broadbent, 1986*)

Jadi, Arsitektur simbolis atau arsitektur simbolisme adalah sebuah perihal pemakaian simbol atau lambang untuk mengekspresikan ide-ide secara arsitektural yang akan dapat diperlihatkan melalui jati diri suatu karya arsitektur sekaligus mempunyai makna dan nilai nilai simbolik yang dapat dihasilkan melalui bentuk, dan struktur.

b. Pengertian simbolik menurut para ahli

- P.Gauguin and O Redon, Ensiklopedia VI hal. 3178:

Simbolisme adalah gerakan baru dalam seni. Dalam hal ini seni lukis sebagai reaksi terhadap gerakan naturalisme, dimana gerakan naturalis mengutamakan gerakan yang sewajarnya atau sesuai dengan hal hal yang nyata. Seseorang tidak usah melukiskan kenyataan secara seksama

(naturalis) dan setiap warna, bentuk, maupun garis tetapi menimbulkan perasaan atau makna simbolis.

- Charles Sanders Peirce (Teori Trikonomi Semiotika Arsitektural):

Simbol merupakan tanda yang hadir karena mempunyai hubungan yang sudah disepakati bersama atau sudah memiliki perjanjian (arbitari relation) antara penanda dan petanda.

2.2.3. Interpretasi Tema Arsitektur Simbolik

Penggunaan simbolis terbagi 2 yaitu:

1. Simbolis secara langsung

Penggunaan metaphora secara langsung/jelas dipengaruhi oleh sebuah sifat dasar pada objek itu sendiri, sehingga makna yang timbul dari objek tersebut menyerupai artinya. Misalnya tempat penjualan alat musik, dengan bentuk bangunan seperti gitar. Contoh bangunan yang mengambil penerapan ini adalah, bangunan yang berbentuk nanas raksasa, yang terletak di perkebunan nanas di desa bathurst, Afrika Selatan.

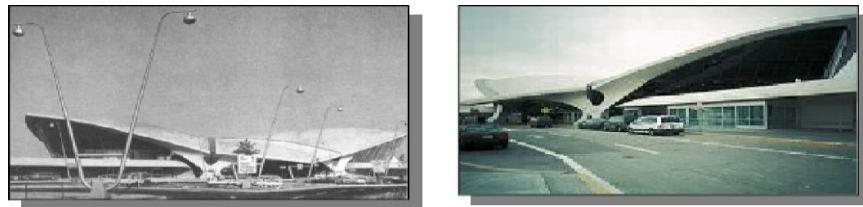


Gambar 2.1 Bangunan Berbentuk Nanas salah satu bentuk Arsitektur Simbolis

Sumber : m.blilio.net

2. Simbolisme tidak langsung/tersemar

Suatu bentuk penerapan yang tidak secara langsung terang-terangan mengambil bentuk dari suatu hal, melainkan melalui tahap transformasi. Hal ini mengakibatkan adanya tanggapan yang berbeda dari setiap pengamat terhadap bangunan tersebut. Contoh bangunan yang mengambil penerapan ini adalah *T.W.A Kennedy Airport, USA*. Ada yang mengartikan sebagai burung pesawat yang siap siap untuk terbang.



Gambar 2.2 T.W.A Kennedy Airport, USA
Sumber: m.blilio.net

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1. Deskripsi Objektif

Wisata religi merupakan sebuah keagaaman, Wisata ini sering kali dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat, dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Adapun muatan dalam wisata religi yaitu: 1. *Al-Mauidhah Hasanah* (الحسنة الموعظة) dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan di dunia dan Akhirat, 2. *Al- Hikmah* (الحكمة) Sebagai metode yang diartikan secara bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan (Munir, 2003: 17).

3.1.1. Kedalaman makna objek rancangan

Rancangan Kawasan Wisata Religi mengambil Rancangan riwayat sejarah yang ditinggalkan oleh para leluhur kita.

3.1.2. Prospek dan fisibilitas proyek

Dengan adanya pembangunan objek wisata religi dikecamatan Paguat ini, dapat menambah pemasukan kas daerah (fisibilitas) dengan adanya peraturan pemerintah.

3.1.3. Program Dasar Fungsional

a. Analisa Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan akan terbagi sesuai pengguna sektor kawasan yang dapat menikmati dan melakukan kegiatan sesuai fasilitas yang ada dalam kawasan.

b. Jenis kegiatan

✓ Kegiatan wisata

Kegiatan ini dilakukan bagi pengunjung, aktivitas pengunjung dengan karakter wisata religi yang berada di kecamatan paguat dapat memadukan berbagai kegiatan tersebut diantaranya:

- Sebagai tempat ibadah, sholat, dzikir dan berdoa
- Aktivitas keagamaan
- Salah satu tujuan wisata-wisata umat islam
- Aktivitas kemasyarakatan
- Kegiatan dakwah
- Pengajian
- Ziarah

3.1.4. Lokasi dan tapak

a. Kondisi existing

Objek ini sudah memiliki lokasi awalnya jadi tidak perlu ada pemilihan tapak/lokasi berikut adalah kondisi existing dari masjid An Nida :



Gambar 3.1 Tampak depan
Sumber : peneliti



Gambar 3.2 Tampak kiri
Sumber : peneliti



Gambar 3.3 Perspektif kanan
Sumber : peneliti



Gambar 3.4 Lokasi belakang dari Masjid An'Nida
Sumber : peneliti

3.2. Metode Pengumpulan dan pembahasan data

3.2.1.Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah hasil yang didapat langsung dari lapangan (Survey Lokasi) dalam proses pengambilan data ini, penulisan merupakan beberapa metode, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Teknik pengamatan (observasi)

Pengamatan terhadap kondisi eksternal dan internal tapak yang dipilih, dengan tujuan untuk menentukan masalah dan potensi yang dapat mempengaruhi bangunan dan kawasan nantinya.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan metode yang melengkapi proses observasi bangunan masjid wisata religi yang telah dibangun. Dokumentasi yang dihasilkan berupa foto pada bangunan masjid wisata religi ini foto yang dihasilkan oleh penulis melalui foto-foto kondisi eksisting ditapak dan sekitarnya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Studi literatur dan dokumen perancangan yang

terkait dengan wisata religi dengan segala aspeknya, kemudian dianalisa secara kualitatif yaitu menganalisa terhadap aspek pelaku kegiatan, kebutuhan ruang dan sirkulasi dan analisa secara kuantitatif yaitu menganalisa terhadap ruang dan besaran ruang.

3.2.2. Metode pembahasan data

Metode pembahasan data yang digunakan dalam penyusunan ini adalah metode deskriptif menyajikan data primer dan sekunder, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

a. Wawancara

Pengertian wawancara adalah upaya yang dilakukan seseorang atau suatu pihak yang diperlukannya untuk tujuan tertentu. Dari seseorang atau pihak lain dengan cara tanya jawab.

b. Survey lapangan

Mengamati secara langsung pihak-pihak terkait dengan permasalahan yang ada untuk mendapatkan data primer.

c. Studi Literature

Dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder tentang objek-objek arsitektur sebagai studi komprasi dalam proses rancangan kawasan wisata religi.

3.3. Proses perancangan dan strategis perancangan

Dua tahap yang pertama dari proses perancangan keseluruhan yaitu :

- a. Penyusunan program (analisis)
- b. Rancangan skematik (sintesis)

Dalam metode perancangan terhadap architecture programming, menurut *Donna P. Duerk* dalam buku “*Architectural Programming*” pengertian architecture programming adalah *the process of managing information so that the right kind of information is available at the right stage of the design process and best possible.*

Penyusunan program adalah penelusuran masalah dan perancangan adalah pemecahan masalah. Penyusunan program adalah menelusuri dan menemukan masalah keseluruhan sehingga pemecahan perancangan dapat menyeluruh.

Berdasarkan pengertian diatas maka arsitektur programing adalah rencana, prosedur, dan proses dalam memanage informasi yang dibutuhkan dalam perancangan sehingga mendapatkan informasi yang sesuai dan dapat digunakan dalam proses desain.

Terdapat 2 hal penting dalam arsitektur programing, yaitu:

1. *Existing state*, sesuatu yang ada saat ini seperti peraturan, site, pengguna, iklim dan lain-lain.
2. *Future state*, bagaimana kedepannya rancangan yang kita buat.

3.4. Hasil studi komparasi dan studi pendukung

3.4.1. Masjid Baiturrahman

a. Tinjauan wisata religi

Beberapa masjid di Baiturrahman memiliki cerita sejarah yang menarik untuk diketahui. Salah satu masjid bersejarah tersebut adalah Masjid Agung Baiturrahman. Masjid ini menjadi alternatif wisata religi yang bergaya Timur Tengah dengan 6 Menara Simbol Rukun Iman.

b. Tinjauan Arsitektur

Masjid ini memiliki enam menara menjulang tinggi, 2 menara utama setinggi lebih dari 30 meter berada di depan bangunan. Sementara empat menara lainnya mengelilingi bangunan di empat penjuru mata angin. Gaya arsitekturnya memang seperti masjid-masjid di daratan arab tetapi masjid ini termewah dan termegah di sukoharjo.

3.4.2. Masjid Agung Banten

a. Tinjauan wisata Religi

Destinasi wisata ini adalah salah satu destinasi yang terkenal dan banyak orang tahu, Masjid Agung Banten berlokasi di Jalan Banten Lama, Serang Banten.

b. Tinjauan Arsitektur

Masjid ini dijadikan sebagai cagar budaya. Masjid ini didirikan oleh Sultan Maulana Hasanuddin pada tahun 1552-1570. Masjid ini didesain oleh seorang tokoh bernama Tjek Ban Tjut dari China. Namun banyak juga yang membantah dan menengaskan bahwa Raden Sepat dari Demaklah Desainnya.

3.5. Hasil Studi Banding

Dari kegiatan studi banding yang dilakukan, diperoleh data data dari media cetak dan informasi yang akan menjadi acuan dalam proses perancangan wisata religi. Data data yang diperoleh dari hasil studi banding tersebut, dianalisa kemudian diambil kesimpulannya.

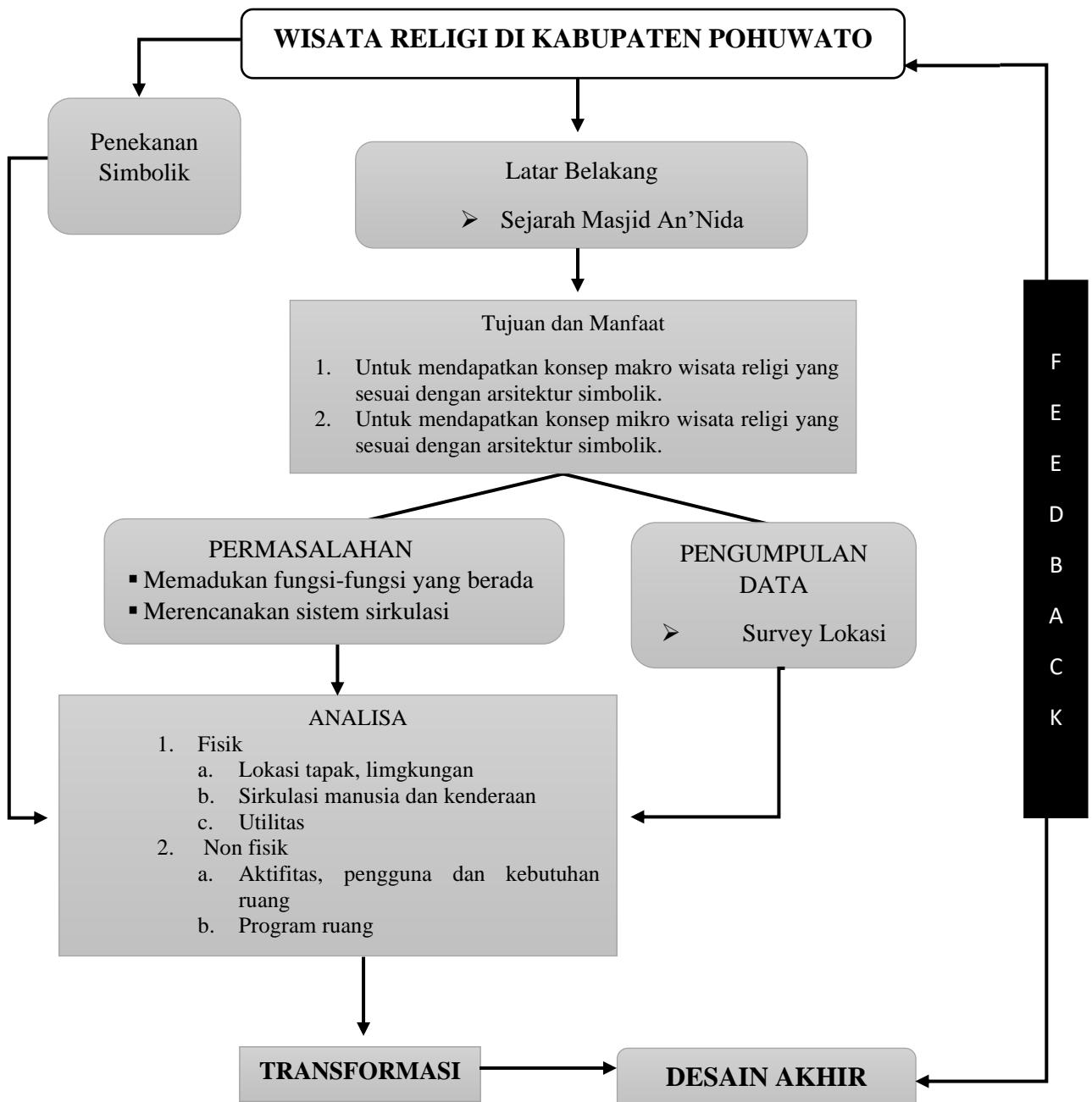
Tabel 3.1 : Hasil studi banding

Hasil yang di Kaji	Studi Banding		Usulan Aplikasi pada Rancangan
	Masjid Agung Baiturrahman	Masjid Agung Banten	
Fasilitas	Ruang penginapan untuk para musafir dan perpustakaan.	Memiliki tempat parkir, taman, gudang, tempat penitipan sepatu/sendal, dan ruang belajar.	Pengelompokan yang sesuai dengan kawasan wisata religi di Kabupaten Pohuwato

Desain bangunan	Tersedia jalur pejalan kaki	Tersedia jalur pejalan kaki	Akan dibuat jalur pejalan kaki yang dapat menimbulkan kenyamanan terhadap penggunanya dan menghubungkan setiap area
-----------------	-----------------------------	-----------------------------	---

Sumber : analisa penulis, 2020

3.6. Kerangka Pikir



BAB IV

ANALISIS PENGADAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI PAGUAT

4.1 Analisis Kabupaten Pohuwato sebagai lokasi proyek Kawasan wisata religi

4.1.1 Kondisi fisik Kabupaten Pohuwato

Kabupaten Pohuwato adalah kabupaten yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Boalemo. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan undang – undang nomor 6 tahun 2003 yang di tandatangani oleh presiden Megawati Soekarnoputri. Daerah ini unik karena dimekarkan dari daerah induk yaitu Kabupaten Boalemo yang pada masanya masih berusia 3,5 tahun.

Nama Pohuwato dipilih sebagai nama Kabupaten karena nilai historinya. Pohuwato dulunya oleh Belanda diberi nama Paguat karena mereka sulit mengucapkan kata Pohuwato. Nama Pohuwato juga nama dialek bahasa Gorontalo yang dituturkan diwilayah ini.

Kabupaten Pohuwato terdiri dari 13 Kecamatan, 3 Kelurahan, dan 101 Desa. pada tahun 2017, luas wilayahnya mencapai 4.244,31 km² dan jumlah penduduk 141.281 jiwa dengan sebaran penduduk 33 jiwa/km².

a. Letak Geografis

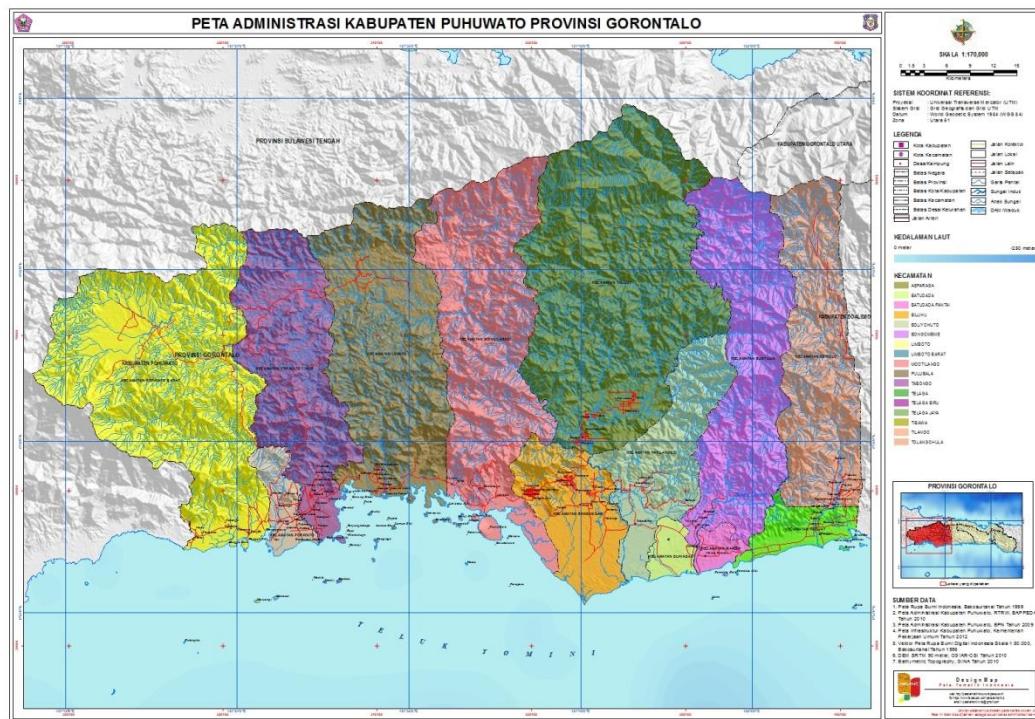
Kabupaten Pohuwato terletak antara 0,27°-0,01° lintang utara dan 121,23°-122,44 bujur timur. Pada tahun 2003 Kabupaten ini terdiri dari 13 Kecamatan dengan adanya 9 pemekaran kecamatan baru.ujung paling selatan

di tanjung panjang pada $0,41^{\circ}$ lintang selatan dan $121,804^{\circ}$ BT. Paling utara di Gunung Tentolomatinan pada $0,938^{\circ}$ LU dan $121,776^{\circ}$ BT. Batas paling barat di Gunung Sentayu pada $0,682^{\circ}$ dan $121,173^{\circ}$ BT. Dan paling timur di Desa Tabulo pada $0,506^{\circ}$ LU dan $122,152^{\circ}$ BT.

b. Rencana tata ruang wilayah Kabupaten Pohuwato

- ❖ Rencana struktur ruang wilayah Kabupaten Pohuwato sebagaimana tercantum dalam RTRW Kabupaten Pohuwato 2012-2032 adalah berfungsi :
 - ✓ Sebagai arahan pembentuk sistem pusat kegiatan wilayah Kabupaten Pohuwato yang memberikan layanan bagi kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan di sekitarnya yang berada didalam wilayah Kabupaten Pohuwato, dan
 - ✓ Sistem perletakan jaringan prasarana wilayah yang menunjang keterkaitannya serta memberikan layanan bagi fungsi kegiatan yang berada didalam wilayah Kabupaten Pohuwato terutama pada pusat-pusat kegiatan/perkotaan yang ada.
- ❖ Rencana pola ruang Wilayah Kabupaten Pohuwato berfungsi :
 - ✓ Sebagai alokasi ruang untuk beberapa kegiatan social ekonomi masyarakat dan kegiatan pelestarian lingkungan dalam wilayah Kabupaten Pohuwato.
 - ✓ Mengatur keseimbangan dan keserasian peruntukan ruang.

- ✓ Sebagai dasar penyusunan indikasi program utama jangka menengah lima tahunan untuk dua puluh tahun, dan
- ✓ Sebagai dasar dalam pemberian izin pemanfaatan ruang pada wilayah Kabupaten Pohuwato



Gambar 4.1 Peta Rencana Tata Ruang Kabupaten Pohuwato

Sumber : Peta Tematik Indonesia

- ❖ Rencana pola ruang wilayah Kabupaten Pohuwato dirumuskan dengan kriteria :
 - ✓ Merujuk rencana pola yang ditetapkan pada RTRWN beserta rincinya.

- ✓ Merujuk rencana pola yang ditetapkan pada RTRW Provinsi Gorontalo beserta rencana rincinya.
- ✓ Mengakomodasi kebijakan pengembangan kawasan andalan nasional yang berada diwilayah Kabupaten Pohuwato.
- ✓ Memperhatikan rencana pola ruang wilayah Kabupaten yang berbatasan.

c. Kependudukan / Demografi

Perkembangan penduduk di Kabupaten Pohuwato sampai saat ini munujukkan peningkatan. Pertumbuhan penduduk yang makin cepat, mendorong pertumbuhan aspek-aspek kehidupan yang meliputi aspek social, ekonomi, politik, kebudayaan dan lainnya. Adapun informasi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Luas wilayah dan jumlah penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018

Kecamatan	Luas Area		Penduduk (Jiwa)		
	Km ²	%	Jumlah Penduduk (jiwa)	%	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
Kec. Popayato	90,92	2,14	9.565	7,16	1.060
Kec. Popayato Barat	578,24	13,62	6.835	5,33	1.120
Kec. Popayato Timur	723,74	17,50	7.798	5,96	1.270
Kec. Lemito	619,50	14,60	10.972	8,63	1.800

Kec. Wanggarasi	188,08	4,43	4.748	3,67	2.580
Kec. Marisa	34,65	0,82	20.112	13,55	58.970
Kec. Patilanggio	298,82	7,04	9.517	8,36	3.300
Kec. Buntulia	375,63	8,85	10.986	6,76	3.020
Kec. Duhiadaa	39,53	0,93	11.518	7,83	3.048
Kec. Randangan	331,90	7,82	16.512	11,26	5.170
Kec. Taluditi	159,57	3,77	7.829	5,42	5.240
Kec. Paguat	560,93	13,22	15.748	11,80	2.840
Kec. Dengilo	242,39	5,71	5.691	4,27	2.390
Jumlah	4244,31	100	137.831	100	33.50

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo, 2018

4.1.2 Kondisi nonfisik Kabupaten Pohuwato

- **Kondisi sosial penduduk**

Penduduk Kabupaten Pohuwato 2018 tercatat 137.831 jiwa. Sementara itu jumlah penduduk Kabupaten Pohuwato pada tahun 2014 tercatat 125.886 jiwa. Perkembangan yang cukup stabil dan signifikan dikarenakan terjadinya urbanisasi penduduk dari daerah lain, baik dari penduduk yang tinggal dipusat Kota maupun berada di Kawasan Timur Indonesia mengingat aktivitas perekonomian yang relative cukup berkembang pesat dibanding daerah lain.

Ditambah dengan keberadaan Kabupaten Pohuwato sebagai pusat Kawasan yang luas di sekeliling tempat tinggal.

4.2 Analisis Pengadaan Fungsi Kawasan Wisata Religi

4.2.1 Perkembangan Kawasan Wisata Religi

di Indonesia berkurangnya suatu kawasan yang menghadirkan sisi positif dan keagamaan serta tiang agamalah yang menyelamatkan kita dalam dunia dan akhirat. Serta menjadi panutan design yang berkarakter pada era modern sekarang ini, khususnya dalam bidang keagamaan dan keislamian para penduduk sekitar. Hal ini sangat mendukung dengan adanya mayoritas masyarakat Kabupaten Pohuwato dan Kecamatan Paguat bisa mendalami dan sekaligus berekreasi dalam kawasan wisata religi yang langkah pada umumnya dibangun di pedalaman Kota Gorontalo.

4.2.2 Kondisi fisik

Pada umumnya kondisi fisik pada suatu bangunan harus memperhatikan perencanaan pada system struktur dan konstruksi, karena merupakan salah satu unsur pendukung fungsi-fungsi yang ada dalam bangunan dari segi kekokohan dan keamanan

Adapun perencanaan system struktur dan konstruksi dipengaruhi oleh :

1. Keseimbangan, dalam proporsi dan kestabilan agar tahan terhadap gaya yng ditimbulkan oleh gempa dan angina.
2. Kekuatan, bagi struktur yang dapat menahan beban pada bangunan

3. Fungsional dan ekonomis.
4. Estetika, model dalam bentuk berarsitektur yang serasi dan logis
5. Penyesuaian terhadap unit fungsi yang mewadahi tuntutan untuk dimensi ruang, aktivitas dan kegiatan, persyaratan dan perlengkapan bangunan, fleksibilitas dan penyatuan ruang.
6. Penyesuaian dengan keadaan geografi dan topografi dilingkungan sekitar.

4.2.3 Faktor Penunjang dan Hambatan

a. Faktor Penunjang

Faktor penunjang kawasan Wisata religi ini adalah :

1. Menyediakan tempat berdiskusi yang nyaman bagi para jama'ah tabligh untuk melakukan dan mengadakan aktivitas diluar kawasan Wisata.
2. Menciptakan suatu kelompok yang positif di era akhir zaman sekarang ini, dan mengajak para pemuda dan pemudi bisa diikutsertakan dalam kegiatan yang positif serta menghafalkan al'quran didalam suatu lingkungan kawasan mengembangkan ilmu keagamaan bagi dalam diri seseorang.

b. Hambatan – hambatan

Adapun yang menghambat kawasan Wisata religi tersebut adalah :

1. Dilakukan pengaspalan pada suatu area kumuh pada umumnya agar terdapat strategis pada lokasi.
2. Pemotongan dan pembersihan yang masih tersisa disekitar kawasan lokasi yaitu mayoritas pohon kelapa.

4.3 Analisis Pengadaan Kawasan Wisata Religi

4.3.1 Analisis Kebutuhan Wisata Religi

a) Analisis Kualitatif

Pembangunan Kawasan Wisata religi ini cukup baik dan strategis dimana Kabupaten Pohuwato Kecamatan Paguat mayoritas dari data Dinas Catatan Sipil yang kebanyakan penduduk atau masyarakat, serta merupakan Kecamatan bersinggahnya para ulama dari luar dan pariwisatawan yang ikut mendukung maupun mengeksplosi adanya Kawasan yang positif bagi umat islam dan seluruhnya.

b) Analisis Kuantitatif

Semakin meningkatnya dan munjalang tinggi para jama'ah dan ulama yang dating melihat Kabupaten Pohuwato berkembang, dimana masyarakat khususnya Kecamatan Paguat, Kecamatan Marisa dan seterusnya bisa mengaplikasikan berwisata sambil beribadah.

4.3.2 Penyelenggaraan Kawasan Wisata Religi

a. Sistem pengelolaan

Sistem pengelolaan pada kawasan Wisata religi merupakan proyek pembangunan Pariwisata dan pendidikan keagamaan serta keislamian. Langsung dari Dinas PUPR mengusulkan untuk adanya preyek ini, agar terciptanya penerus bangsa yang fasih dalam agama dan berceramaah maupun organisasi jama'ah.

b. Sistem Peruangan

Sistem peruangan pada Wisata Religi, antara lain :

1. Ruang penginapan, bagi para ulama yang berkomunitas musafir ditengah perjalanan
2. Perpustakaan, disediakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bukan masalah dunia akhirat pun perlu.
3. Gudang, ruang penyimpanan perlengkapan kebersihan dan lain - lain
4. Penitipan barang, disaat para jama'ah melakukan sholat dan focus dalam kegiatan islam
5. Gajebo, tempat berkumpulnya para diskusi kelompok keagamaan
6. Tempat diskusi, berkumpulnya para musafir yang ada diluar
7. Ruang hafiz/penghapal Al'quran, tempatnya anak anak penghapal atau fasih dalam menekuni Al'quran
8. WC umum, suatu ruang yang disediakan servis mandi dan sebagainya
9. Asrama, dirancang khusus bagi pendidikan hafiz quran anak anak yang diluar atau merantau ke Kabupaten Pohuwato khususnya
10. Parkir, tempat bersinggahnya bus besar baik wali atau orang tua anak anak hafiz, dan pariwisatawan
11. Katin/Restaurant, tempat atau ruang tersendiri konsumsi yang disediakan didalam kawasan Wisata religius
12. Pantry, ruangan dapur yang ada di setiap ruangan khusus

4.4 Pola Kegiatan yang Diwadahi

4.4.1 Identifikasi kegiatan

1. Kegiatan Utama

Terdapat 2 macam kegiatan utama yang berada di Kawasan Wisata religi tersebut adalah, kegiatan yang pertama dimana para anak-anak hafiz belajar menghafal, yang kedua adanya para ulama dan pariwiwsatawan yang melihat-lihat serta berwisata di tempat Wisata religi.

2. Kegiatan Penunjang

Disetiap tahunnya adapun kegiatan penunjang yaitu lomba hafal Al'Quran dan Adzan sholat berjamaah di menangkan juara 1, 2, 3.

3. Kegiatan Pengelolaan

Kegiatan administrasi keuangan didalam kotak amal dan panti asuhan ikut serta membagi.

4. Kegiatan Konversi

Kegiatan yang meliputi pengumpulan, penataan dan inventarisasi koleksi serta perawatan dan perlindungan hasil lomba anak cerdas hafidz serta Adzan.

5. Kegiatan Servis

Meliputi gudang, pos jaga/keamanan, kantin, dapur, parkir, dan WC

4.4.2 Pelaku Kegiatan

Pemakai sebagai yang melakukan kegiatan dalam Wisata religi terdiri atas Ulama, Hafidz/penghafal Qur'an, Muadzin, Jama'ah. Kriteria jama'ah yang aktif terdaftar dapat dibedakan dalam beberapa klarifikasi, yaitu diantaranya :

- ✓ Berdasarkan golongan :
 - Pemuda, pemudi
 - Masyarakat umum
- ✓ Berdasarkan klasifikasi umur :
 - Remaja : 18 tahun – 22 tahun
 - Dewasa : 30 tahun – 37 tahun
 - Orang tua : 42 tahun – 63 tahun
- ✓ Berdasarkan motivasi dan tujuan :
 - Jama'ah yang memiliki kelompok keagamaan istiqomah dijalannya dan menegakkan perintah dari sang pencipta. Untuk selalu berbuat baik kepada sesama dimana pun berada.
 - Masyarakat umum yang merencanakan pembangunan Wisata religi ini sebuah bentuk sumber keperhatinan bagi penghibur agama dengan mengartikan liburan pun tidak lupa dengan ibadah.

4.4.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Tabel 4.2 : Aktivitas Pelaku dan Kebutuhan Ruang didalamnya

PELAHU	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
1. Peziarah	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas memakirkan kendaraan • Aktivitas berdiri • Aktivitas berjalan • Aktivitas melihat-lihat • Aktivitas membeli barang • Aktivitas bersuci/berwudlu • Aktivitas berdoa • Aktivitas duduk • Aktivitas mengambil foto/gambar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Parkir ➤ Ruang tunggu ➤ Ruang jalan/ space ➤ Ruang barang peninggalan bersejarah keagamaan ➤ Cafetaria dan Perpus indo ➤ Tempat wudhu ➤ Ruang doa bersama ➤ Ruang santai ➤ Tempat atau ruang In Memoriam agama islam
2. Anak pesantren	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas membaca alqur'an • Aktivitas sosialisasi • Aktivitas berdiskusi • Aktivitas makan dan minum • Aktivitas istirahat • Aktivitas sholat • Aktivitas latihan untuk lomba adzan dan menghafal qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ruang belajar ➤ Ruang rapat ➤ Dapur/pantry ➤ Mess pesantren ➤ Masjid agung wisata religi an-mukminin ➤ Ruang latihan

3. Jama'ah 4. Pengunjung/pariwisatawan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas sholat,dzikir,dan berdoa • Aktivitas berdiskusi • Aktivitas tabliq • Aktivitas rapat • Aktivitas tilawah qur'an • Aktivitas memarkirkan kendaraan • Aktivitas menyewa penginapan Jama'ah • Aktivitas berlibur/santai • Aktivitas foto gambar dokumentasi • Aktivitas membeli ole-ole • Aktivitas makan dan minum • Aktivitas sholat • Aktivitas berolahraga 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masjid Agung wisata religi an-mukminin ➤ Ruang rapat ➤ Cottage ➤ Penginapan jama'ah ➤ Ruang fasih qur'an ➤ Parkir ➤ Penginapan jama'ah ➤ Cottage dan gajebo ➤ Kolam ikan, taman, lapangan, indosnack ➤ Restaurant, cafeteria Arabic ➤ Masjid An - Nida
---	---	--

Sumber : analisa penulis, 2021

4.4.4 Pengelompokkan Kegiatan

Agar setiap kegiatan dapat berjalan secara efisien serta antara kegiatan satu dengan yang lainnya dapat saling menunjang maka diperlukan pengelompokkan kegiatan. Pengelompokan kegiatan tersebut didasarkan pada sifat kegiatan dan waktu kegiatan.

a. Sifat kegiatan

Sifat kegiatan pada kawasan Wisata religi sendiri bersifat selain dengan berwisata dan liburan kita juga tak lupa dengan ibadah.

b. Waktu kegiatan

Kawasan wisata religi ini merupakan suatu area tersendiri yang memiliki waktu kegiatan. Pertimbangan – pertimbangan yang perlu untuk diperhatikan dalam kondisi dan tuntutan kegiatan waktu adalah :

1. Masjidnya sebagai peran utama beribadah serta dokumentasi bagi pariwisata.
2. Pembelajaran hafidz qur'an dengan batas kurun waktu 3 jam
3. Diskusi singkat pada jama'ah 13.00-13.58
4. Setiap orang bisa masuk kedalam kawasan Wisata religi ini. Dengan niat beribadah dan berkreasi serta silahturahmi kepada sesama. Mulai buka jam 04.12 subuh – 19.50 isya. Peraturan bagi seluruh anak anak juga lebih disiplinkan agar tidak kemana – mana saat waktu istirahatnya tiba.

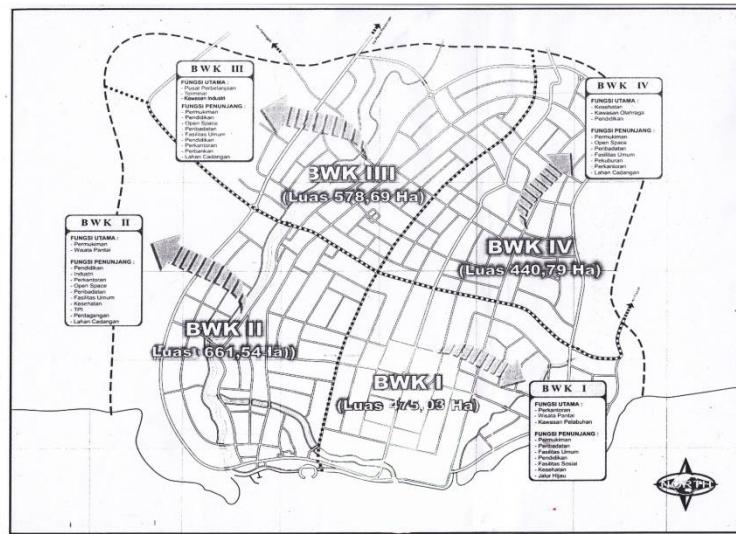
BAB V

ACUAN PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT

5.1 Acuan Perencanaan Makro

5.1.1 Pemilihan Lokasi

Sebagai Kabupaten Pohuwato dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) telah menentukan arah Bagian Wilayah Kota (BWK). Arah Wilayah Pengembangan ini terdiri dari 6 Wilayah Kota (WK) yang masing-masing memiliki rencana pengembangan dan fungsi sendiri. Bagian wilayah kota tersebut antara lain adalah sebagai berikut:



Gambar 5.1 Bagian Wilayah Kota (BWK), Kabupaten Pohuwato
Sumber : Bapedda, Kabupaten Pohuwato

1. Bagian Wilayah Kota I (BWK I)

- Fungsi utama berfungsi sebagai pusat perkantoran, wisata pantai, kawasan pelabuhan.
- Fungsi penunjang berfungsi sebagai permukiman, peribadatan, fasilitas umum, pendidikan, fasilitas sosial, kesehatan, jalur hijau.

2. Bagian Wilayah Kota II (BWK II)

- Fungsi utama berfungsi sebagai permukiman, dan wisata pantai.
- Fungsi penunjang berfungsi sebagai pendidikan, industri, perkantoran, open space, peribadatan, fasilitas umum, kesehatan, TPI, perdagangan, lahan cadangan.

3. Bagian Wilayah Kota III (BWK III)

- Fungsi utama berfungsi sebagai pusat perbelanjaan, terminal, kasan industry.
- Fungsi penunjang berfungsi sebagai permukiman, pendidikan, open space, peribadatan, fasilitas umum, pendidikan, perkantoran, perbankan, lahan cadangan.

4. Bagian Wilayah Kota IV (BWK IV)

- Fungsi utama berfungsi sebagai kesehatan, kawasan olahraga, pendidikan.
- Fungsi penunjang berfungsi sebagai permukiman, open space, peribadatan, fasilitas umum, pekuburan, perkantoran, lahan cadangan.

Pembagian Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) ini sangat berperan penting dalam penentuan lokasi objek rancangan. Karena dengan adanya pembagian wilayah tersebut, objek rancangan yang dalam hal ini adalah Kawasan Wisata Religi di Paguat yang dapat dikategorikan sebagai kawasan peribadatan pada umumnya, dapat ditempatkan pada wilayah yang sesuai dengan fungsinya.

5.1.2 Pemilihan Tapak

1. Kriteria Pemilihan Site

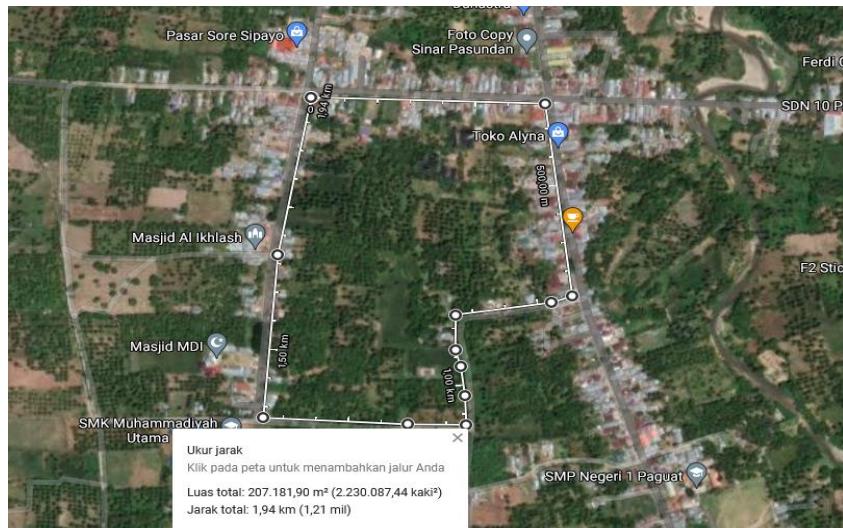
Tujuan pemilihan site untuk Kawasan Wisata Religi, agar mendapatkan tapak yang sesuai untuk pembangunan fisik termasuk lingkungan sekitarnya.

Dalam pemilihan site, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan:

1. Tempat yang strategis dengan banyaknya penduduk muslim di Kecamatan Paguat.
2. Akses pencapaian dari jalan trans untuk mempermudah pariwisata yang ingin berkunjung.
3. Tersedianya jaringan utilitas kota (jaringan listrik, air, telepon, dan riol kota).
4. Kriteria khusus yang selaras dengan fungsi Kawasan Wisata Religi.

2. Alternatif Penentuan Site

Berdasarkan pertimbangan diatas maka terdapat 1 (satu) alternatif yang memiliki potensi untuk dijadikan lokasi site penentu yaitu :



Gambar 5.2 Alternatif Site Terpilih
(Sumber : Analisa Penulis, Maps Google2021)

Keterangan gambar BWK IV yang terpilih jadi lokasi atau site dibangunnya Kawasan Wisata Religi dikarenakan, Lokasi berada pada daerah rencana tata ruang kota 26%, dekat dengan jaringan infranstruktur pendukung 18%, sarana utilitas 20%, mudah dicapai dan terjangkau jaringan transportasi 15%, berada dipusat Kabupaten Pohuwato 17%. Yaitu Alternatif 1 yang terpilih menjadi penentu lokasi site pada Kawasan Wisata Religi tersebut dikarenakan dengan jumlah dari rata-rata dasar pertimbangan diatas yakni memperoleh dari besar 96%.

✓ Kondisi Tapak / Site



Gambar 5.3 Kondisi Tapak atau Lahan Kawasan Wisata Religi
(Sumber : Analisa Penulis, Maps Google2021)

Lokasi tapak berada di jalan Trans Sulawesi Pasar Paguat. Disekeliling site atau lokasi terbangunnya Kawasan Wisata Religi terdapat batasan-batasan site yang mendukung aktivitas baik pengunjung maupun pengguna adalah sebagai berikut :

- Bagian Utara : Berbatasan dengan Pasar Sore Sipayo
- Bagian Selatan : Berbatasan dengan Masjid Al-Ikhlas
- Bagian Timur : Berbatasan dengan Toko Alyna
- Bagian Barat : Berbatasan dengan SMK Muhammadiyah Utama

Untuk luas lahan Site pada Kawasan Wisata Religi sendiri 207.181,90 m². Site berada di tanah Masjid An-Nida pada umumnya yang ingin di rencanakan ulang menjadi suatu kawasan yang berskala besar sempadan jalan trans Sulawesi bangunan berjarak 5 meter dari bahu jalan. Untuk potensi dari lahan sendiri yaitu :

- Terletak didaerah perencanaan kawasan peribadatan dan hiburan
- Berada di pusat Kecamatan Paguat
- Transportasi lancar dan baik
- Luas tapak atau site yang mendukung yakni 207.181,90 m²
- Berada dekat dengan kawasan perumahan penduduk yang merupakan icon dari Kabupaten Pohuwato sendiri
- Dekat dengan pertokoan kota dan kuliner serta gelanggang remaja
- Mudah untuk ditemukan
- Berada dijalan utama yang mendukung dengan luas jalan 6 meter

3. Penilaian Alternatif Site

Untuk menentukan site terpilih, dilakukan dengan cara pembobotan sebagai berikut :

Nilai Kriteria Site

1. Jarak yang relatif berdekatan dengan kawasan Peribadatan (nilai 0-50)

Kurang = 0-15 Sedang = 15-34 Baik = 34-50

2. Lokasi mudah ditemukan (nilai 0-15)

Kurang = 0-7 Sedang = 7-10 Baik = 10-15

3. Jarak relatif dekat dengan titik pusat Kota (nilai 0-20)

Kurang = 0-9 Sedang = 9-16 Baik = 16-20

4. Lahan yang cukup memadai (range 0-15)

Kurang = 0-5 Sedang = 5-10 Baik = 10-15

Total nilai pembobotan (nilai 0-100)

Kurang = 0-50 Sedang = 50-77 Baik = 77-100

Berdasarkan 1 alternatif Site diatas, dimana Site tersebut berada dikawasan perencanaan pemerintah untuk perencanaan Kawasan Peribadatan dan pusat hiburan, maka dipilih salah satu Site yang paling tepat dengan cara sebagai berikut :

- Alternatif Site 1

Site pertama berlokasi strategis dijalan Trans Sulawesi Pasar Sipayo Paguat dan pada umumnya lokasi Masjid An-Nida disekeliling juga tempat yang mendukung dengan masuknya Kawasan Wisata Religi.

- Site yang terpilih berlokasi dijalan Trans Sulawesi Pasar Sipayo Paguat.

Tabel 5.1 Pembobotan Alternatif

No	Kriteria	Bobot	Nilai
1.	Jarak yang relatif dekat dengan kawasan peribadatan	50%	48%
2.	Lokasi mudah ditemukan	15%	9%
3.	Jarak relatif dekat dengan titik pusat Kota	20%	18%
4.	Lahan yang cukup memadai dan strategis	15%	15%
TOTAL		100%	90%

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Berdasarkan tabel pembobotan diatas, maka diperoleh lokasi yang tepat untuk perencanaan dan pembangunan Kawasan Wisata Religi yaitu Alternatif Site 1 satu (Kecamatan Paguat Jl. Trans Sulawesi Kabupaten Pohuwato).

5.1.3 Pengolahan Tapak

1. Analisa Sirkulasi

Sirkulasi menggambarkan sebuah pola pergerakan, baik kendaraan maupun pejalan kaki diatas dan disekitar tapak yang berpengaruh terhadap lamanya dan beban puncak bagi lalu lintas kendaraan dan pergerakan pejalan kaki.

Sirkulasi merupakan gerak terusan ruang. Jalan sirkulasi diartikan sebagai tali yang terlihat menghubungkan ruang-ruang dalam maupun luar.

Unsur-unsur dari sirkulasi adalah :

- a. Pencapaian bangunan (pandangan dari jauh)
- b. Jalan masuk kedalam bangunan dari luar kedalam
- c. Konfigurasi bentuk jalan (urutan ruang-ruang)

Sirkulasi dibedakan atas dua golongan yaitu :

1. Sirkulasi Kendaraan

Banyaknya pengunjung yang datang menggunakan kendaraan menyebabkan lalu lintas padat dan terjadi kemacetan. Untuk sirkulasi kendaraan sendiri dibagi menjadi dua yaitu :

1) Sirkulasi kendaraan pribadi

Jenis sirkulasi ini bersifat pasif, karena kendaraan yang datang bukan hanya lewat tetapi menjadikan suatu kawasan sebagai titik pemberhentian. Semakin menarik kawasan tersebut semakin banyak kendaraan yang datang dan berkumpul pada suatu kawasan yang terdapat aktivitas pemenuhan kebutuhan.

2) Sirkulasi angkutan umum

Jenis sirkulasi ini bersifat aktif, dalam antrian sirkulasi kendaraan ini harusnya hanya melewati kawasan tertentu. Permasalahan yang perlu diperhatikan adalah banyaknya rute kendaraan umum yang melintasi. Semakin banyak jurusan lajur semakin banyak pula jumlah kendaraan umum yang melewati kawasan tersebut.

2. Sirkulasi pejalan kaki

Adapun sirkulasi untuk seseorang yang berjalan kaki di samping jalan dengan ukuran minimal 0,8-1 meter yang diberikan. Sirkulasi pejalan kaki membentuk suatu sarana penghubung yang penting dalam menghubungkan berbagai kegiatan didalam sebuah tapak. Pada umumnya sirkulasi pejalan kaki akan mengambil jalan pintas terdekat. Namun sistem jaringan sirkulasi pejalan kaki dirancang dengan menempatkan titik-titik yang menarik perhatian visual pengunjung. Hal ini diterapkan pada perancangan Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan

teknologi untuk memberikan *serial vision* melalui bentuk yang atraktif dan merangsang daya pikir pengunjung. Factor penting yang harus diperhatikan pada sirkulasi pejalan kaki harus terpisah dengan sirkulasi kendaraan dengan pemberian pembeda level dan jenis perkerasan yang digunakan.



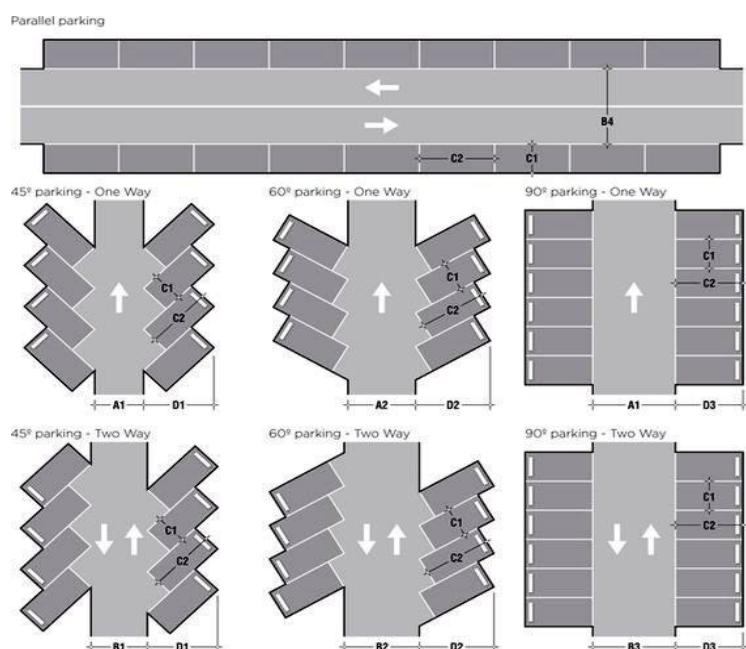
Gambar 5.4 Arahan Sirkulasi Pejalan Kaki
(Sumber : Jurnal Planesa Volume 9, Nomor 1 Mei 2018)



Gambar 5.5 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki
(Sumber :Permen PU No : 30/PRT/M/2006)

3. Sirkulasi Parkir

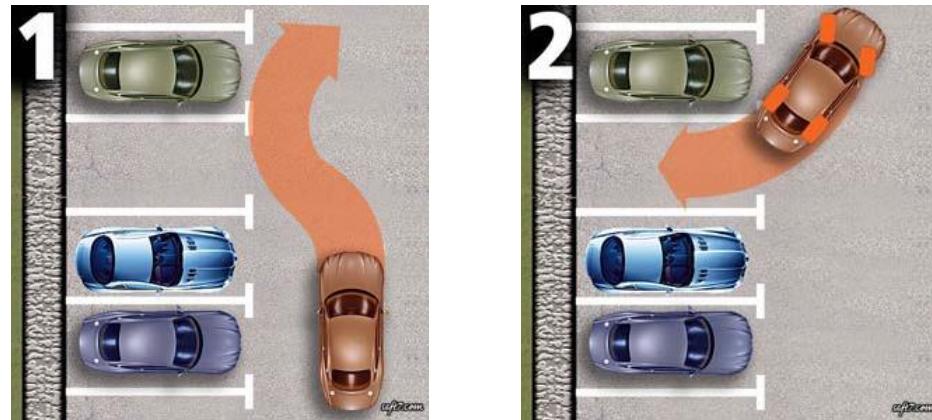
Perencanaan parkir dalam kawasan dan suatu bangunan hendaknya memperhatikan standar dan aturan yang berlaku, hal ini untuk memudahkan fungsi dan menjamin keamanan serta kenyamanan pengguna parkir. Berikut adalah standar ruang parkir



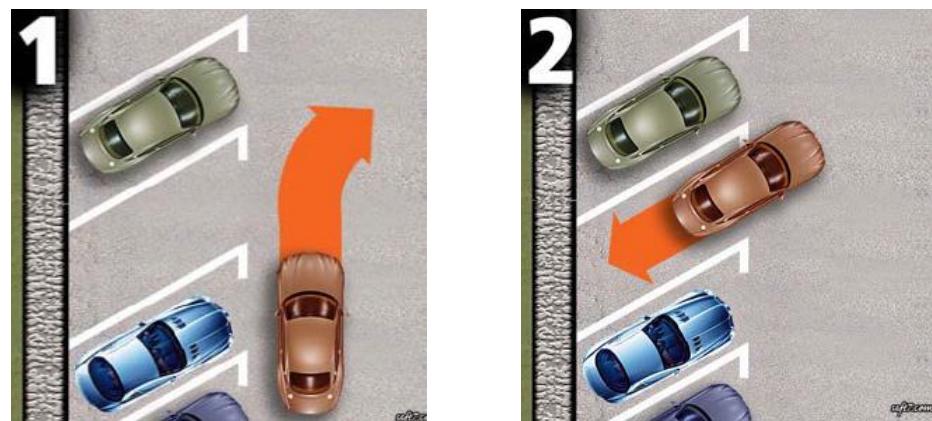
Gambar 5.6 Standar Aturan Parkir
(Sumber : pacebus.com)

Ruang parkir memiliki beberapa syarat khusus agar dapat digunakan dengan baik sesuai standard yang disebutkan dalam Architect Data dan aturan SNI. Adapun model sirkulasi parkir pada Kawasan Wisata Religi terdapat 2 akternatif yang akan dijadikan refrensi terbangunnya parkir di dalam kawasan, yaitu sistem parkir 90° dan sistem parkir 45° . kemudian dari dua model ini dibandingkan lagi

menjadi dua jenis. Peruntukan lahan parkir yang pertama parkir untuk pengelola dan kedua adalah parkir untuk wisatawan atau pengujung.



Gambar 5.7 Sistem Parkir 90°
(Sumber : Analisa Penulis, 2021)



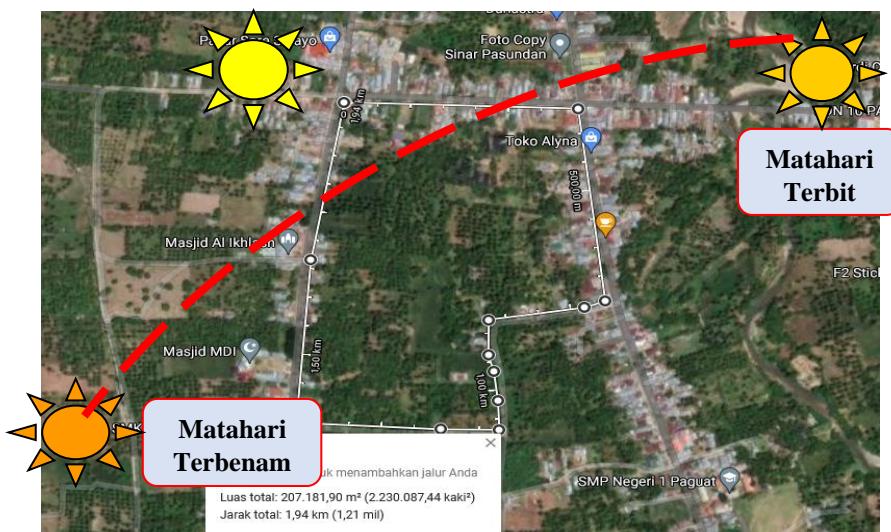
Gambar 5.8 Sistem Parkir 45°
(Sumber : Analisa Penulis, 2021)

2. Analisa Orientasi Matahari

Orientasi matahari mempengaruhi perputaran suhu dalam bangunan sesuai dengan nilai-nilai tema sustainable architecture, agar mendapat kenyamanan didalam bangunan dan lebih menghemat energi.

Pada daerah-daerah tropis seperti Indonesia, mayoritas panas matahari kurang disukai oleh Warga Negara Indonesia (WNI). Oleh karena itu orientasi matahari pada tapak/lokasi site mempengaruhi letak dan bentuk dalam kawasan.

- ✓ Arah matahari pada site dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 5.9 Analisa Orientasi Matahari
(Sumber : Analisa Penulis, 2021)

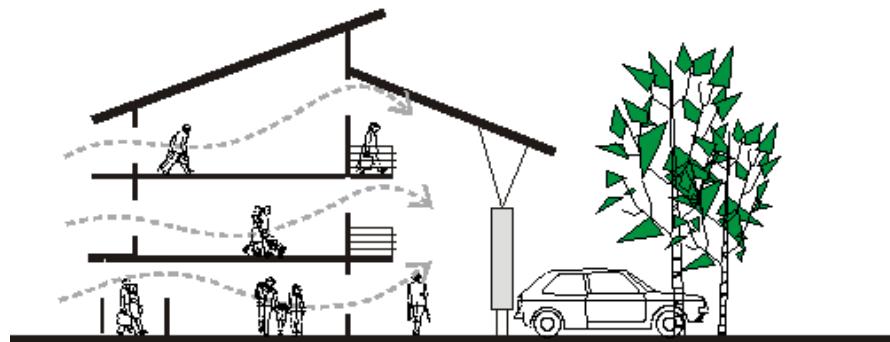
Adapun pengaplikasian cahaya filter matahari dan pengaturan penerapan ventilasi agar tidak berlebihan masuk kedalam suatu bangunan dan tempat kawasan tersebut, antara lain:

- ✓ Menghadirkan pohon peneduh dihalaman yang dapat menurunkan suhu



Gambar 5.10 Analisa Orientasi Matahari
(Sumber : Analisa Penulis, 2021)

- ✓ Bangunan sebaiknya berbentuk persegi panjang, hal ini menguntungkan dalam penerapan ventilasi silang

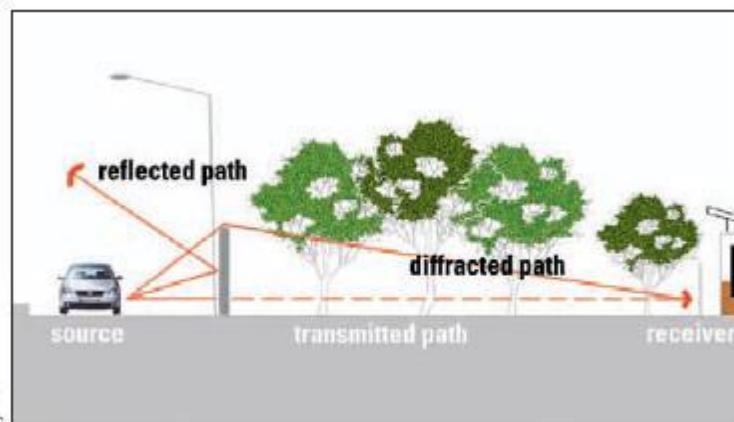


Gambar 5.11 Analisa Penerapan Ventilasi
(Sumber : Analisa Penulis, 2021)

3. Analisa Kebisingan

Analisa kebisingan dengan intensitas terbesar dari jalan raya. Sesuai dengan hasil analisa kebisingan didapatkan konsep alternatif dalam

pengendalian dan pengontrolan pada kebisingan yaitu dengan menjauhkan bangunan dari sumber bunyi antara bangunan dengan sumber bunyi (vegetasi, taman, dengan perkasan dan sekaligus dapat memberikan nilai estetis pada landsekap tapak/site)



Gambar 5.12 Analisa kebisingan berupa pagar dan vegetasi
(Sumber : Guidelines for Community Noise, 1999)

5.2 Acuan Perencanaan Mikro

5.2.1 Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

a) Kebutuhan ruang

Kebutuhan ruang atau penentuan fasilitas mempertimbangkan karakteristik lokasi, tuntutan kebutuhan pengguna dan pengunjung lainnya. Berdasarkan tuntutan kebutuhan dapat ditentukan program ruang seperti pada table berikut:

Tabel 5.1 Kebutuhan ruang

No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang
1.	Unit Pelayanan Umum	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ruang tunggu ✓ Ruang jalan/space koridor ✓ Ruang barang peninggalan bersejarah keagamaan ✓ Cafeteria dan perpus indo ✓ Tempat wudhu ✓ Ruang doa bersama ✓ Ruang santai ✓ Islamic Religious Memory ✓ Masjid An - Nida ✓ Cottage ✓ Restaurant, cafeteria Arabic ✓ Wc toilet
2.	Unit Pelayanan Kantor	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ruang belajar ✓ Ruang rapat ✓ Dapur/pantry ✓ Mess pesantren ✓ Ruang latihan ✓ Ruang rapat ✓ Penginapan jama'ah ✓ Ruang fasih qur'an
3.	Area Parkir dan pendukung	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Parkir umum ✓ Parkir diluar bangunan ✓ Kolam ikan ✓ Lapangan ✓ Taman ✓ Indosnack

Sumber : Asumsi Penulis, 2021

b) Besaran ruang

1. Unit Pelayanan Umum

Tabel 5.2 Besaran Ruang Unit Pelayanan Umum

No	Nama Ruang	Besaran Ruang
1.	Ruang tunggu	<p>Pengguna : $15 \times 0,8 \times 2 = 24$ Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD Material Furniture :</p> <p>Sofa : $2,85 \times 1,85 = 5,27 \times 4 = 21,8$ Meja : $1,20 \times 0,60 = 0,72 \times 4 = 2,88$ Kursi : $0,64 \times 0,45 = 2,88 \times 7 = 20,2$ $\qquad\qquad\qquad$ Total = 44,8 Sirkulasi : 30% Hasil luasan ruang : $44,8 \times 30 = 1.344$ $\checkmark 336 + 336 + 336 + 336 = 1.344$ $\checkmark P \times L : 336 \times 4 = 1.344$</p>
2.	Ruang jalan/ space koridor	<p>Pengguna : $1000 \times 0,8 \times 8 = 6.400$ Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD Sirkulasi : 30% Luasan ruang : $6.400 \times 30 = 192.000$</p>
3.	Ruang barang peninggalan bersejarah	<p>Pengguna : $50 \times 0,8 \times 1 = 40$ Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD Material Furniture :</p> <p>Lemari : $1,20 \times 0,50 = 0,60 \times 25 = 15$ Sirkulasi : 30% Hasil luasan ruang : $15 \times 30 = 4.500$</p>

		$\checkmark 1.125 + 1.125 + 1.125 + 1.125 = 4.500$ $\checkmark P \times L : 1.125 \times 4 = 4.500$
4.	Cafeteria dan perpus indo	Pengguna : $100 \times 0,8 \times 3 = 240$ Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD Material Furniture : Meja : $1,10 \times 0,40 = 4,40 \times 25 = 11,0$ Kursi : $0,58 \times 0,58 = 3,36 \times 50 = 16,8$ Kursi bar cafe : $0,42 \times 0,46 = 1,93 \times 25 = 4,82$ Meja bar cafe : $0,60 \times 0,60 = 3,60 \times 10 = 3,60$ Total = 1,120 Sirkulasi : 30% Hasil luasan ruang : $1,120 \times 30 = 33.60$ $\checkmark 8.400 + 8.400 + 8.400 + 8.400 = 33.60$ $\checkmark P \times L : 8.400 \times 4 = 33.60$
5.	Tempat wudhu	Pengguna : $500 \times 0,8 \times 2 = 800$ Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD Sirkulasi : 30% Luasan ruang : $800 \times 30 = 24.00$ $\checkmark 6.000 + 6.000 + 6.000 + 6.000 = 24.00$ $\checkmark P \times L : 6.000 \times 4 = 24.00$
6.	Ruang doa bersama	Pengguna : $100 \times 0,8 \times 4 = 320$ Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD Material Furniture : Meja lipat baca : $0,80 \times 0,40 = 3,20 \times 80 = 2,56$ Lemari : $1,20 \times 0,50 = 0,60 \times 20 = 14.56$ Total = 14.56 Sirkulasi : 30%

		<p>Hasil luasan ruang : $14,56 \times 30 = 436,8$</p> <p>✓ $436,8 + 436,8 + 436,8 + 436,8 = 17,47$</p> <p>✓ $P \times L : 436,8 \times 4 = 17,47$</p>
7.	Ruang santai	<p>Pengguna : $25 \times 0,8 \times 2 = 40$</p> <p>Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD</p> <p>Material Furniture :</p> <p>Sofa : $2,85 \times 1,85 = 5,27 \times 20 = 10,5$</p> <p>Meja : $1,20 \times 0,60 = 0,72 \times 5 = 3,60$</p> <p style="text-align: right;">Total = 46,5</p> <p>Sirkulasi : 30%</p> <p>Hasil luasan ruang : $46,5 \times 30 = 1.395$</p> <p>✓ $3.487 + 3.487 + 3.487 + 3.487 = 1.395$</p> <p>✓ $P \times L : 3.487 \times 4 = 1.395$</p>
8.	Islamic Religious Memory	<p>Pengguna : $50 \times 0,8 \times 1 = 40$</p> <p>Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD</p> <p>Material Furniture :</p> <p>Lemari : $1,20 \times 0,50 = 0,60 \times 25 = 15$</p> <p>Meja : $1,50 \times 0,70 = 10,5 \times 5 = 5,25$</p> <p>Kursi : $0,64 \times 0,45 = 2,88 \times 20 = 5,76$</p> <p style="text-align: right;">Total = 1,116</p> <p>Sirkulasi : 30%</p> <p>Hasil luasan ruang : $1,116 \times 30 = 3.348$</p> <p>✓ $837 + 837 + 837 + 837 = 3.348$</p> <p>✓ $P \times L : 837 \times 4 = 3.348$</p>
9.	Masjid An - Nida	<p>Pengguna : $4000 \times 0,8 \times 1 = 3.200$</p> <p>Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD</p> <p>Sirkulasi : 30%</p> <p>Luasan ruang : $6.400 \times 30 = 96.000$</p>

10.	Cottage	<p>Pengguna : $20 \times 0,8 \times 20 = 320$ Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD Sirkulasi : 30% Luasan ruang : $320 \times 30 = 9.600$ ✓ $2.400 + 2.400 + 2.400 + 2.400 = 9.600$ ✓ $P \times L : 2.400 \times 4 = 9.600$</p>
11.	Restaurant, cafeteria Arabic	<p>Pengguna : $100 \times 0,8 \times 2 = 160$ Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD Material Furniture : Meja : $1,10 \times 0,40 = 4,40 \times 25 = 11,0$ Kursi : $0,58 \times 0,58 = 3,36 \times 50 = 16,8$ Kursi bar cafe : $0,42 \times 0,46 = 1,93 \times 25 = 4,82$ Meja bar cafe : $0,60 \times 0,60 = 3,60 \times 10 = 3,60$ Total = 1,120 Sirkulasi : 30% Hasil luasan ruang : $1,120 \times 30 = 33,60$ ✓ $8.400 + 8.400 + 8.400 + 8.400 = 33.60$ ✓ $P \times L : 8.400 \times 4 = 33.60$</p>
12.	Wc toilet	<p>Pengguna : $25 \times 0,8 \times 4 = 80$ Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD Material Furniture : Bak mandi : $0,60 \times 0,60 = 3,60 \times 15 = 5,40$ Toilet duduk : $0,69 \times 0,41 = 2,82 \times 25 = 7,05$ Lavatory : $0,60 \times 0,35 = 2,10 \times 20 = 4,20$ Total = 1,665 Sirkulasi : 30% Hasil luasan ruang : $1,665 \times 30 = 49,95$</p>

		$\checkmark 1.248 + 1.248 + 1.248 + 1.248 = 49.95$ $P \times L : 1.248 \times 4 = 49.49$
--	--	---

2. Unit Pelayanan Kantor

Tabel 5.3 Besaran Ruang Unit Pelayanan Kantor

No	Nama Ruang	Besaran Ruang
1.	Ruang belajar	<p>Pengguna : $100 \times 0,8 \times 4 = 320$ Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD Material Furniture : Meja : $0,65 \times 0,55 = 3,57 \times 101 = 36,05$ Kursi : $0,40 \times 0,40 = 1,60 \times 101 = 16,16$ Total = 5,221 Sirkulasi : 30% Hasil luasan ruang : $5,221 \times 30 = 1.563$ $\checkmark 3.907 + 3.907 + 3.907 + 3.907 = 1.563$ $\checkmark P \times L : 3.907 \times 4 = 1.563$</p>
2.	Ruang rapat	<p>Pengguna : $25 \times 0,8 \times 2 = 40$ Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD Material Furniture : Meja : $3,50 \times 1,50 = 5,25 \times 2 = 1,05$ Kursi : $0,60 \times 0,50 = 3,00 \times 25 = 7,50$ Total = 8,55 Sirkulasi : 30% Hasil luasan ruang : $8,55 \times 30 = 25.65$ $\checkmark 6.412 + 6.412 + 6.412 + 6.412 = 25.65$ $\checkmark P \times L : 6.412 \times 4 = 25.65$</p>
3.	Dapur/pantry	Pengguna : $10 \times 0,8 \times 2 = 16$

		<p>Standard gerak manusia = 0,8m² NAD</p> <p>Material Furniture :</p> <p>Kitchen set : $2,00 \times 1,60 = 3,20 \times 2 = 6,40$</p> <p>Westafel : $4,95 \times 4,30 = 3,00 \times 25 = 2.128$</p> <p style="text-align: right;">Total = 2.768</p> <p>Sirkulasi : 30%</p> <p>Hasil luasan ruang : $2.768 \times 30 = 83.04$</p> <p>✓ $20.76 + 20.76 + 20.76 + 20.76 = 83.04$</p> <p>✓ $P \times L : 20.76 \times 4 = 83.04$</p>
4.	Mess pesantren	<p>Pengguna : $50 \times 0,8 \times 4 = 160$</p> <p>Standard gerak manusia = 0,8m² NAD</p> <p>Material Furniture :</p> <p>Kasur : $2,00 \times 1,20 = 2,40 \times 50 = 12,0$</p> <p>Lemari : $0,79 \times 0,39 = 3,08 \times 50 = 1,54$</p> <p style="text-align: right;">Total = 27,4</p> <p>Sirkulasi : 30%</p> <p>Hasil luasan ruang : $27,4 \times 30 = 8.220$</p> <p>✓ $2.055 + 2.055 + 2.055 + 2.055 = 8.220$</p> <p>✓ $P \times L : 2.055 \times 4 = 8.220$</p>
5.	Ruang latihan	<p>Pengguna : $100 \times 0,8 \times 4 = 320$</p> <p>Standard gerak manusia = 0,8m² NAD</p> <p>Material Furniture :</p> <p>Meja : $0,65 \times 0,55 = 3,57 \times 101 = 36,05$</p> <p>Kursi : $0,40 \times 0,40 = 1,60 \times 101 = 16,16$</p> <p style="text-align: right;">Total = 5,221</p> <p>Sirkulasi : 30%</p> <p>Hasil luasan ruang : $5,221 \times 30 = 1.563$</p> <p>✓ $3.907 + 3.907 + 3.907 + 3.907 = 1.563$</p>

		✓ $P \times L : 3.907 \times 4 = 1.563$
6.	Ruang rapat	<p>Pengguna : $25 \times 0,8 \times 2 = 40$</p> <p>Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD</p> <p>Material Furniture :</p> <p>Meja : $3,50 \times 1,50 = 5,25 \times 2 = 1,05$</p> <p>Kursi : $0,60 \times 0,50 = 3,00 \times 25 = 7,50$</p> <p style="text-align: right;">Total = 8,55</p> <p>Sirkulasi : 30%</p> <p>Hasil luasan ruang : $8,55 \times 30 = 25.65$</p> <p>✓ $6.412 + 6.412 + 6.412 + 6.412 = 25.65$</p> <p>✓ $P \times L : 6.412 \times 4 = 25.65$</p>
7.	Penginapan jama'ah	<p>Pengguna : $50 \times 0,8 \times 4 = 160$</p> <p>Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD</p> <p>Material Furniture :</p> <p>Kasur : $2,00 \times 1,20 = 2,40 \times 50 = 12,0$</p> <p>Lemari : $0,79 \times 0,39 = 3,08 \times 50 = 1,54$</p> <p style="text-align: right;">Total = 27,4</p> <p>Sirkulasi : 30%</p> <p>Hasil luasan ruang : $27,4 \times 30 = 8.220$</p> <p>✓ $2.055 + 2.055 + 2.055 + 2.055 = 8.220$</p> <p>✓ $P \times L : 2.055 \times 4 = 8.220$</p>
8.	Ruang fasih qur'an	<p>Pengguna : $100 \times 0,8 \times 4 = 320$</p> <p>Standard gerak manusia = $0,8m^2$ NAD</p> <p>Material Furniture :</p> <p>Meja : $0,65 \times 0,55 = 3,57 \times 101 = 36,05$</p> <p>Kursi : $0,40 \times 0,40 = 1,60 \times 101 = 16,16$</p> <p style="text-align: right;">Total = 5,221</p> <p>Sirkulasi : 30%</p>

		Hasil luasan ruang : $5,221 \times 30 = 1.563$ $\checkmark 3.907 + 3.907 + 3.907 + 3.907 = 1.563$ $P \times L : 3.907 \times 4 = 1.563$
--	--	---

3. Area Parkir dan Pendukung

Tabel 5.4 Besaran Ruang Area Parkir dan pendukung

No	Area Kawasan	Besaran Ruang
1.	Parkir umum	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Kendaraan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Standard ✓ Mobil : $1.66 \times 2.45 = 40.670 \text{ m}^2/\text{mobil}$ ✓ Motor : $2.03 \times 0.76 = 15.428 \text{ m}^2/\text{motor}$ ✓ Bus : $1211.4 \times 2.46 = 2.980 \text{ m}^2/\text{bus}$ ⊕ Kapasitas pemakai <ul style="list-style-type: none"> ➤ Standard ✓ Total pengunjung dan pariwisatawan 15000 orang. ✓ Mobil <p>Pengunjung menggunakan kendaraan mobil 60% dari pengunjung kendaraan biasa (non rombongan)</p> $- 60\% \times 15000 / 40.670 = 22.129 \text{ m}^2$ ✓ Motor <p>Pengunjung menggunakan kendaraan motor 40% dari pengunjung kendaraan biasa (non rombongan)</p> $- 40\% \times 15000 / 15.428 = 38.890 \text{ m}^2$ ✓ Bus

		<p>Pendatang pariwisatawan menggunakan kendaraan rombongan bus 40%</p> $- 40\% \times 15000 / 2.980 = 20.134 \text{ m}^2$
2.	Parkir diluar bangunan	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Kendaraan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Standard ✓ Mobil : $1.66 \times 2.45 = 40.670 \text{ m}^2/\text{mobil}$ ✓ Motor : $2.03 \times 0.76 = 15.428 \text{ m}^2/\text{motor}$ ⊕ Kapasitas pemakai <ul style="list-style-type: none"> ➤ Standard ✓ Total pengunjung dan pariwisatawan 15000 orang. ✓ Mobil <p>Pengunjung menggunakan kendaraan mobil 60% dari pengunjung kendaraan biasa (non rombongan)</p> $- 60\% \times 15000 / 40.670 = 22.129 \text{ m}^2$ ✓ Motor <p>Pengunjung menggunakan kendaraan motor 40% dari pengunjung kendaraan biasa (non rombongan)</p> $- 40\% \times 15000 / 15.428 = 38.890 \text{ m}^2$
3.	Kolam ikan	<ul style="list-style-type: none"> ● Panjang x lebar : $12,0 \times 0,90 = 108 \text{ m}^2$
4.	Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ● Panjang x lebar : $12,0 \times 0,90 = 108 \text{ m}^2$
5.	Taman	<ul style="list-style-type: none"> ● Panjang x lebar : $2,88 \times 1,44 = 414 \text{ m}^2$
6.	Indosnack	<p>Pengguna : $100 \times 0,8 \times 2 = 160$</p> <p>Standard gerak manusia = $0,8 \text{ m}^2 \text{ NAD}$</p> <p>Material Furniture :</p> <p>Meja : $1,10 \times 0,40 = 4,40 \times 25 = 11,0$</p>

	<p>Kursi : $0,58 \times 0,58 = 3,36 \times 50 = 16,8$</p> <p>Kursi bar cafe : $0,42 \times 0,46 = 1,93 \times 25 = 4,82$</p> <p>Meja bar cafe : $0,60 \times 0,60 = 3,60 \times 10 = 3,60$</p> <p>Total = 1,120</p> <p>Sirkulasi : 30%</p> <p>Hasil luasan ruang : $1,120 \times 30 = 33.60$</p> <p>✓ $8.400 + 8.400 + 8.400 + 8.400 = 33.60$</p> <p>✓ $P \times L : 8.400 \times 4 = 33.60$</p>
--	--

(Sumber : Asumsi penulis, 2021)

Keterangan :

- Sirkulasi 30% berdasarkan studi banding terhadap bangunan bangunan yang telah ada.
- Berikut sumber dan standard dari data arsitek yang diambil yaitu :
 - ✓ NAD : Neufert Architect's Data
 - ✓ SB : Studi Banding
 - ✓ SLI : Studi Literatur Internet
 - ✓ AS : Asumsi
 - ✓ SRP : Satuan Ruang Parkir

5.2.2 Pengelompokkan dan Penataan Kawasan

Pengorganisasian ruang di klasifikasikan menurut pembagian sifat ruang yaitu public, privat, dan servis.

Tabel 5.5 Sifat Ruang

no	Kebutuhan ruang	Besaran ruang	Sifat ruang Publik	Sifat ruang Semi Publik	Sifat ruang Privat	Sifat ruang Servis
1	Ruang tunggu	1.344 m ²				
2	Koridor	192.000 m ²				
3	R.barang peninggalan	4.500 m ²				
4	Cafeteria & perpus	33.60 m ²				
5	Tempat wudhu	24.00 m ²				
6	R. doa bersama	436.8 m ²				
7	Ruang santai	1.395 m ²				
8	Islamic Religious	3.348 m ²				
9	Masjid An-Nida	96.000 m ²				
10	Cottage	9.600 m ²				
11	Restaurant Arabic	33.60 m ²				
12	Wc toilet	49.49 m ²				
13	Ruang belajar	1.563 m ²				
14	Ruang rapat	25.65 m ²				
15	Dapur/pantry	83.04 m ²				
16	Mess pesantren	8.220 m ²				
17	Ruang latihan	1.563 m ²				
18	Ruang rapat	25.65 m ²				
19	Penginapan Jama'ah	8.220 m ²				
20	Ruang fasih qur'an	1.563 m ²				
21	Parkir umum	20.134 m ²				
22	Parkir diluar bangunan	38.890 m ²				
23	Kolam ikan	108 m ²				
24	Lapangan	108 m ²				
25	Taman	414 m ²				
26	Indosnack	33.60 m ²				

(Sumber : Asumsi penulis, 2021)

5.2.3 Hubungan Ruang

Pola hubungan ruang dalam suatu kawasan secara tidak langsung mempengaruhi suasana kawasan ruang. Namun hubungan ruang dapat mengurangi, menambah, menegaskan dan menciptakan suasana baru yang ditentukan oleh kontiunitas visual ruang-ruang dalam kawasan yang berhubungan tersebut. Pola hubungan bangunan ruang makro yaitu :

Tabel 5.6 Hubungan Ruang

KELOMPOK KEGIATAN	NO	KEBUTUHAN RUANG	HUBUNGAN RUANG
Unit Pelayanan Umum	1	Ruang tunggu	
	2	Ruang Jalan/space koridor	
	3	Ruang banting/pinggiran berasjarn	
	4	Cafeteria dan perpus Indo	
	5	Tempat wudhu	
	6	Ruang dae bersama	
	7	Ruang aental	
	8	Islamic Religious Memory	
	9	Masjid An - Nida	
	10	Cottage	
	11	Restaurant, cafeteria Arabic	
	12	Wc toilet	
Unit Pelayanan Kantor	13	Ruang belajar	
	14	Ruang rapat	
	15	Dapur/pantry	
	16	Mesa pesantren	
	17	Ruang latihan	
	18	Ruang rapat	
	19	Penghapusan jama'ah	
	20	Ruang fush qur'an	
Area Taman dan pendukung	21	Parkir umum	
	22	Parkir diluar bangunan	
	23	Kolam ikan	
	24	Lopangan	
	25	Taman	
	26	Indonesian	

➤ Keterangan

 : Tidak ada hubungan

 : Hubungan sedang

 : Ada hubungan

5.3 Acuan Tata Massa dan Penampilan Kawasan

5.3.1 Acuan Tata Massa

Tata massa sebagai elemen site dapat tersusun dari massa berbentuk bangunan dan vegetasi, kedua duanya baik secara individual maupun kelompok menjadi unsur pembentuk ruang outdoor.

- Faktor penentu tata massa adalah :
 - Efisien dalam penggunaan
 - Efisien dalam penggunaan lahan
 - Pola bentuk yang dapat mendukung estetika
 - Adanya kejelasan fungsi antara kegiatan dan perancangan perencanaan

Berdasarkan fungsi dari Kawasan Wisata Religi di Kecamatan Paguat maka penetapan bentuk dasar yang akan dikembangkan harus memperhatikan pola aktivitas / kegiatan objek yang bersimbolik kemanusiaan yaitu sebagai tempat wadah hiburan sambil beragama yang sebaiknya memiliki bentuk yang

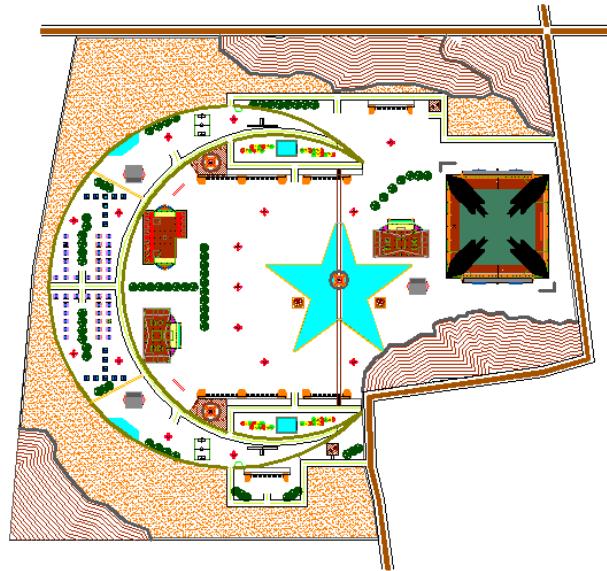
ekspresif, dinamis, atraktif dan menarik tetapi juga memperhatikan keteraturan dalam berasifisien.

Pada perencanaan Kawasan Wisata Religi di Kecamatan Paguat ini bentuk yang diterapkan adalah bentuk alam yang dipadukan dengan simbolik hewani.

5.3.2 Penampilan Kawasan

Pada tampilan kawasan Wisata Religi ini, akan menyesuaikan dengan fungsi site / tapak yang didapatkan. Tampilan kawasan yang umum dimiliki oleh Wisata Religi yaitu perpaduan ikan hias dengan lambang bentuk manusiawi yang biasa menyinari simbolik keagamaan khususnya islam fungsi sebagai pendekatan arsitektur simbolik di Kawasan Wisata Religi.

- ✓ Dasar pertimbangan dalam pembentukan massa Kawasan :
 - Penataan bangunan secara horizontal dan vertical
 - Orientasi matahari dan arah angin, sebagai pedoman penetapan orientasi bangunan, penempatan bentuk – bentuk bukaan, ketinggian bangunan.
 - Sistem penataan yang berskala kemiringan standard
 - Irama, akses, harmoni dan simetris yang berkesan antraktif elegan terbuka dan nyaman.
 - Simbol dan bahasa bentuk elemen kawasan sebagai ungkapan fungsi bangunan adaptasi lingkungan dan alam.
 - Luas tapak yang tersedia.



Gambar 5.13 Penampilan Kawasan Wisata Religi
(Sumber : Desain Penulis, 2021)

5.4 Acuan Tata Luar Ruang

Apa yang ingin dicapai dari perencanaan ini adalah juga bermaksud memberikan sesuatu terhadap lingkungan dalam artian positif sehingga perencanaan secara keseluruhan berhubungan erat dengan lingkungan atau ruang luarnya.

Dengan demikian konsep ruang luar yang diambil adalah bahwa antara desain objektif dengan lingkungan memiliki suatu hubungan yang selaras. Juga dalam rangka menghadirkan ruang – ruang yang merupakan ruang – ruang positif, penerapan perencanaan dengan penggunaan elemen – elemen ruang luar amatlah penting menjadi bahan pertimbangan.

Sehingga konsep yang sesuai adalah memasukkan kesan ruang konsep terbuka hijau dalam site, salah satunya dengan pengolahan landsekap dengan

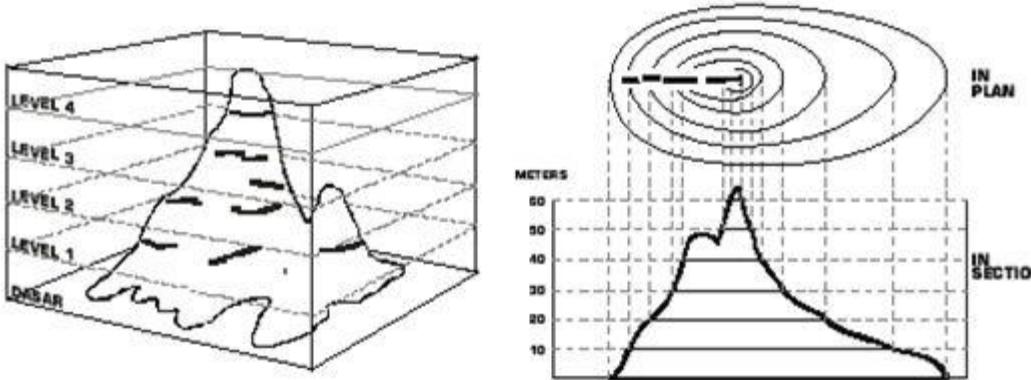
pemberian kolom – kolom buatan didalam site serta penghijauan yang beriorientasi sebagai ruang publik yang mengedepankan tata vegetasi yang baik.

Penataan ruang luar sangat penting untuk Kawasan Wisata Religi baik sebagai unsur ruang luar maupun sebagai komponen yang membantu dalam penghawaan dan pencahayaan secara alami yang berfungsi sebagai :

- ✓ Penyerap dan penyaring kebisingan eksternal
- ✓ Penyaring dari polusi udara dan debu
- ✓ Peneduh dan pengurang radiasi matahari
- ✓ Penghias dan penambah estetika
- ✓ Eksetuasi, irama dan harmoni
- ✓ Pengarah dan pembatas

Unsur yang penting dalam penataan ruang luar dalam kawasan Wisata Religi sebagai berikut :

1. Kontur tanah



Gambar 5.14 Garis Kontur Tanah
(Sumber : analisa penulis)

Garis kontur atau disebut dengan garis *tranches*, garis tinggi, atau garis tinggi horizontal, adalah garis imajiner pada suatu wilayah atau area di atas peta yang menghubungkan dan memperlihatkan beberapa titik pada peta yang memiliki ketinggian yang sama. Garis ini selanjutnya menunjukkan pergerakan atau perkembangan naik turunnya suatu keadaan tanah.

❖ Fungsi garis kontur

Dilihat dari pengertiannya, garis kontur bertujuan untuk memperlihatkan naik turunnya keadaan permukaan tanah atau topografi wilayah. secara sederhana, fungsi adanya garis kontur adalah sebagai :

- ❖ Penanda ketinggian atau sudut elevasi suatu tempat atau wilayah tertentu
- ❖ Penanda ada tidaknya bentuk relief sesuai dengan wujud asli di permukaan bumi

- ❖ Penanda atau tidaknya suatu lereng disuatu tempat atau wilayah tertentu
- ❖ Penanda besaran sudut kemiringan suatu lereng pada suatu tempat atau wilayah tertentu
- ❖ Penanda perhitungan untuk luas daerah genangan dan volume suatu bendungan
- ❖ Penentu rute suatu jalan atau saluran yang memiliki sudut kemiringan tertentu
- ❖ Penentu ada tidaknya dua titik dilahan yang tingginya sama dan saling terlihat
- ❖ Bahan untuk membuat potongan memanjang (*long-section*).

2. Monument

Monument adalah jenis bangunan yang dibuat untuk memperingati seseorang atau peristiwa yang dianggap penting oleh suatu kelompok social sebagai bagian dari peringatan kejadian pada masa lalu. Seringkali monument berfungsi sebagai suatu upaya untuk memperindah penampilan suatu kota, kawasan atau lokasi tertentu. Beberapa ibu kota pusat pemerintahan seperti Washington D.C., New Delhi dan Brasilia memang telah dirancang sedemikian rupa sehingga dibangun meliputi banyak monument kenegaraan.

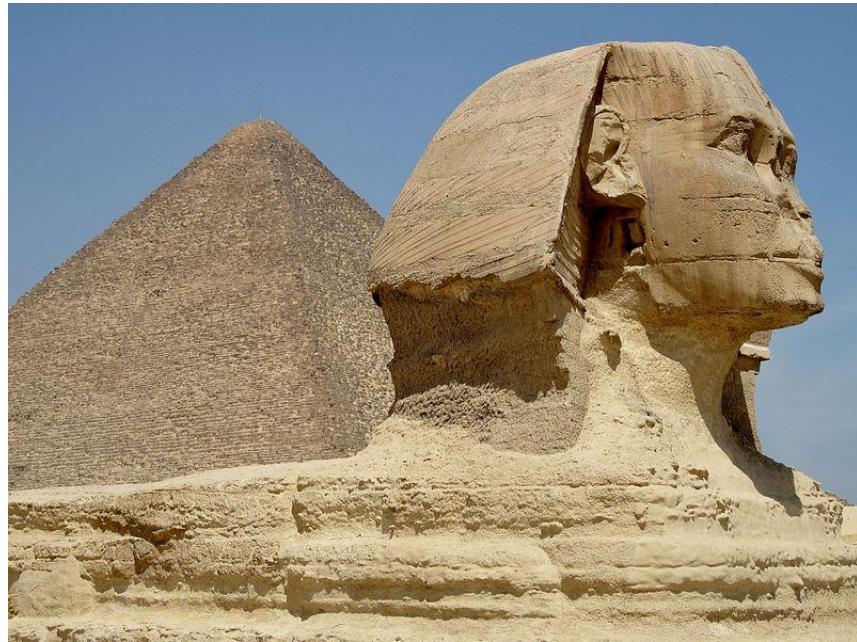
Monument sering kali dirancang untuk memuat informasi bersejarah, sebagai bangunan untuk memperkuat citra keunggulan kekuatan politik seperti Pilar Trajan, atau berbagai patung Lenin di Uni Soviet. Monumen dapat berusia

ribuan tahun, sebagai symbol yang bertahan lama suatu peradaban purba.

Berikut contoh monument yang bersimbolik di suatu kawasan :



Gambar 5.15 Monumen Taj Mahal, Agra, India
(Sumber : analisa penulis)



Gambar 5.16 Monument Der Sphinx vor der Cheops
(Sumber : analisa penulis)

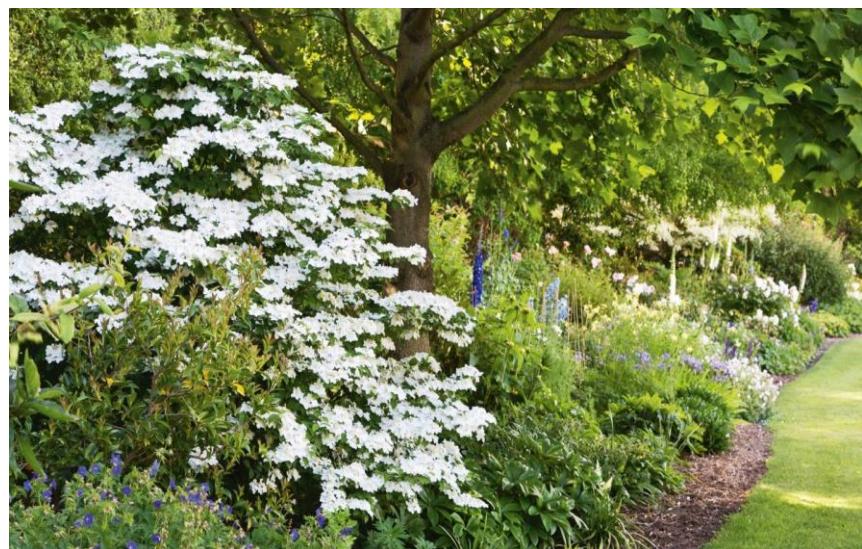
3. Tanaman

Tanaman sebagai elemen penataan ruang luar mempunyai banyak fungsi yang disesuaikan dengan karakteristik tanaman tersebut, yaitu :

- ✓ *Ground cover*, bahan penutup tanah yang berfungsi sebagai penutup permukaan tanah yang akan mencegah terjadinya pengikisan tanah serta sebagai elemen estetika.
- ✓ Semak, berfungsi sebagai pembatas dan pengarah bagi sirkulasi luar
- ✓ Pohon, berfungsi sebagai pelindung terhadap panas sinar matahari, mereduksi kelebihan udara panas dan peredam kebisingan.



Gambar 5.17 Gorund cover landsekap
(Sumber : analisa penulis)



Gambar 5.18 Semak tanaman hias
(Sumber : analisa penulis)



Gambar 5.19 Pohon
(Sumber : analisa penulis)

4. Air terjun dan Jembatan foto



Gambar 5.20 Air terjun dan Jembatan foto
(Sumber : analisa penulis)



Gambar 5.21 Air terjun dan Jembatan foto
(Sumber : analisa penulis)

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Perancangan tugas akhir Kawasan Wisata Religi di Kecamatan Paguat ini ini dihadirkan sebagai salah satu sarana wisata peribadatan keagamaan yang menawarkan para pariwisatawan dari luar daerah dan kota mengenai kawasan yang beragama. Kawasan Wisata Religi memiliki kelebihan tersendiri dalam nilai berwisatanya dibandingkan fasilitas Kawasan Religi yang ada di terapkan. Wisata Religi di Kecamatan Paguat dapat menjelaskan secara mendalam tentang konsep hiburan dan pembelajaran para hafidz qur'an serta penginapan yang disediakan sangat lengkap.

Secara umum Wisata Religi di Kecamatan Paguat merupakan sebuah tempat dengan bentuk bangunan yang berkonsep arsitektur simbolik alam dan kemanusiaan untuk mensimulasikan lingkungan sekitar. Sebuah tempat kawasan Wisata atau tempat hiburan dilengkapi dengan bangunan yang aktif dalam menghiburi pengunjung dengan disertai pengingat agama khususnya Islam, untuk menghasilkan kenyamanan pada suatu pengunjung yang berkunjung di Wisata Religi dan masyarakat Paguat bisa terus teringat dengan ibadah karena ibadah adalah tiang dari keagamaan islam.

8.2 Saran

Pengembangan perancangan objek ini tidak terhenti ketika perancangan konsep fungsi dan konsep arsitektural dipadukan. Dengan adanya Kawasan Wisata Religi di Kecamatan Paguat diharapkan memenuhi kebutuhan pariwisatawan khususnya jamaah tabligh yang bersinggah serta masyarakat Kabupaten Pohuwato akan sebuah wadah yang dapat menambah ilmu berwisata dan pendidikan agama. Untuk itu perlu adanya kualitas terbaik dari sarana Kawasan dan Pendidikan Agama di Kabupaten Pohuwato sehingga dapat meningkatkan kualitas daerah.



KONSEP Proses Perencanaan

Kawasan Wisata Religi
Ibrahim Gani
T11 14 070

Kawasan Wisata Religi di Paguat

Masukan



Wisata Religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ketempat yang memiliki makna khusus sebagai umat beragama tertentu. Tempat-tempat ini dapat berupa tempat-tempat ibadah dan tempat bersejarah bagi agama tertentu yang memiliki kekhushuan dan makna tersendiri.



Fungsi
Untuk mendapatkan nilai kekhushuan pada suatu agama dalam satu wadah kawasan.



Tujuan
Untuk mewujudkan suatu rencana fisik Kawasan Wisata Religi yang memenuhi tuntutan fungsi kebutuhan, efektifitas dan efisiensi kegiatan dalam proses pengamatan.



Konsep

Makro

Mikro

Site Plan (Kawasan)
Denah
Tampak (Depan, Belakang, Kanan, Kiri)
Potongan (A-A & B-B, Kawasan)
Detail Kawasan Arsitektur
Prespektif
Maket miniatur

PROSES PERENCANAAN
PEMILIHAN LOKASI
PEMILIHAN SITE
ANALISIS SITE/ TAPAK
ANALISIS ZONING
ANALISIS TATA MASSA
TAMPILAN BENTUK
KEBUTUHAN RUANG
PENDEKATAN PENGKONDISIAN
MATERIAL DAN PERLENGKAPAN KAWASAN

PELAKU AKTIFITAS
KEGIATAN PELAKU
BESARAN RUANG
HUBUNGAN RUANG
ZONING LUAR DAN DALAM
PERLETAKAN BANGUNAN PADA KAWASAN
SIRKULASI UDARA
UTILITAS BANGUNAN
TATA RUANG LUAR/ LANDSCAPE



KONSEP

Pemilihan Lokasi

Kawasan Wisata Religi
Ibrahim Gani
T11 14 070

Input



Analisa



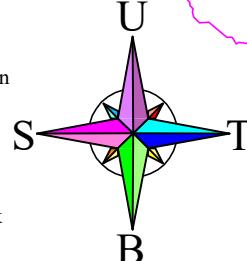
Output



Untuk mengetahui batas wilayah Kabupaten Pohuwato serta dapat mengfungksikan dan ikut serta dalam kawasan perbatasan wilayah yang akan dibangun untuk perencanaan Kawasan Wisata Religi di Paguat.

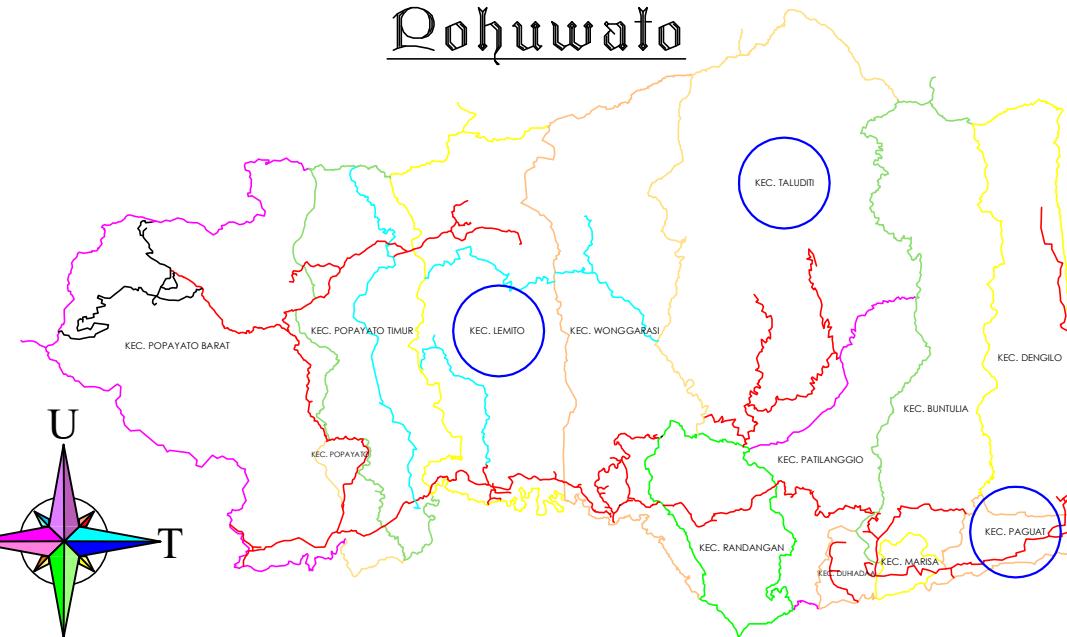


- ❖ Jarak yang relatif dekat dengan kawasan Peribadatan
- ❖ Lokasi mudah ditemukan
- ❖ Jarak relatif dekat dengan titik pusat Kota
- ❖ Lokasi yang bagus untuk membangun sebuah kawasan permukiman
- ❖ Lahan yang cukup memadai dan strategis



No	Dasar Pertimbangan	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
1.	Jarak yang relatif dekat dengan kawasan Peribadatan	25%	17%	19%
2.	Lokasi mudah ditemukan	10%	8%	9%
3.	Jarak relatif dekat dengan titik pusat Kota	12%	12%	12%
4.	Lokasi yang bagus untuk membangun sebuah kawasan permukiman	22%	19%	23%
5.	Lahan yang cukup memadai dan strategis	30%	27%	29%
JUMLAH		99	83	92

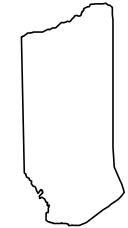
Reta Kabupaten Pohuwato



Kecamatan Paguat

Alternatif 1

Kecamatan Taluditi

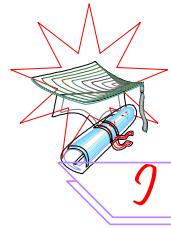


Alternatif 2

Kecamatan Lemito



Alternatif 3



KONSEP

Pemilihan Site

Input



Analisa



Output

Kawasan
Wisata
Religi

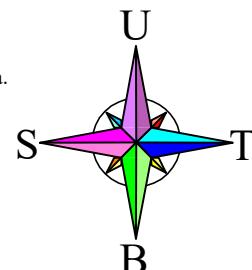
Ibrahim Gani
T11 14 070

Tujuan

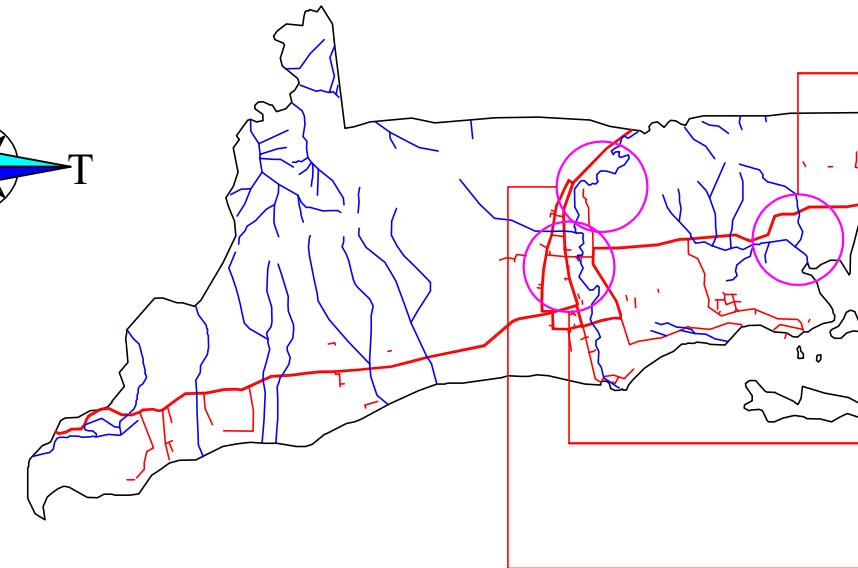
Untuk mengetahui suatu lokasi dan tapak yang strategis pada perencanaan Kawasan Wisata Religi, serta dapat mengfusikan pembangunan yang ada didalamnya.

Dasar Pertimbangan

- ❖ Jarak yang relatif dekat dengan kawasan Peribadatan
- ❖ Lokasi mudah ditemukan
- ❖ Jarak relatif dekat dengan titik pusat Kota
- ❖ Lokasi yang bagus untuk membangun sebuah kawasan permukiman
- ❖ Lahan yang cukup memadai dan strategis

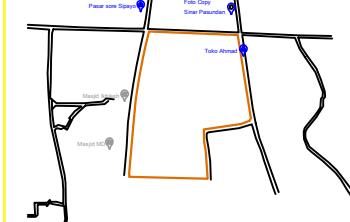


Reta Kecamatan Paguat



No	Dasar Pertimbangan	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
1.	Jarak yang relatif dekat dengan kawasan Peribadatan	8%	15%	15%
2.	Lokasi mudah ditemukan	10%	10%	10%
3.	Jarak relatif dekat dengan titik pusat Kota	11%	18%	27%
4.	Lokasi yang bagus untuk membangun sebuah kawasan permukiman	15%	27%	20%
5.	Lahan yang cukup memadai dan strategis	34%	30%	24%
JUMLAH		78	100	96

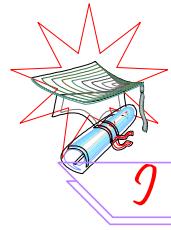
Alternatif 1



Alternatif 2



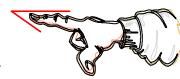
Alternatif 3



KONSEP Analisis Site/Tapak

Kawasan Wisata Religi
Ibrahim Gani
T11 14 070

Input



Analisa



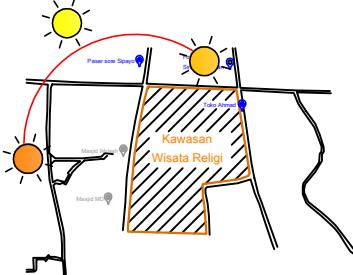
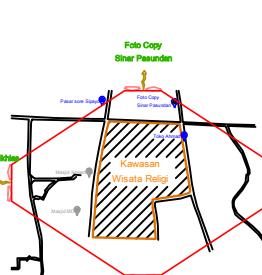
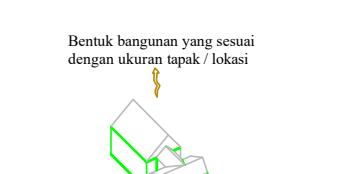
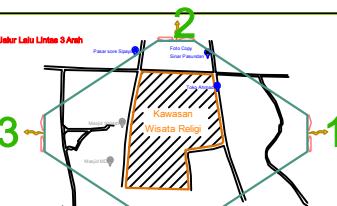
Output

Tujuan

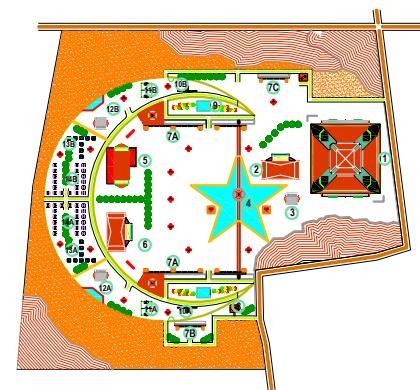
Untuk mendapatkan suasana site yang menyenangkan sehingga mendukung aktifitas yang dilakukan dalam dan sekitar site

Dasar Pertimbangan

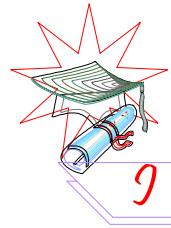
- ❖ Orientasi matahari
- ❖ Orientasi angin
- ❖ Orientasi view dari luar ke dalam
- ❖ Orientasi view dari dalam ke luar
- ❖ Pencapaian / acces
- ❖ Kebisingan / noise

Orientasi matahari	Orientasi angin	Orientasi view dari luar ke dalam
 <p>Orientasi matahari perlu diketahui untuk menentukan arah bukaan dari arah pandang suatu site yang keluar, sehingga dapat menghindari masuknya panas ke dalam bangunan / ruang yang berasal dari cahaya matahari langsung.</p>	 <p>Untuk mengurangi orientasi angin yang keras pada setiap arah di tambahkan material pohon agar angin terminalisir dengan baik.</p> <p>Pohon di gunakan atau di tanam agar menfilterkan orientasi angin yang sedang</p>  <p>Terdapat bangunan di tengah atau di pinggir pohon agar mendapatkan suatu kenyamanan angin penguna di dalam</p>	 <p>Orientasi view dari luar ke dalam</p> <p>Untuk mengurangi orientasi angin yang keras pada setiap arah di tambahkan material pohon agar angin terminalisir dengan baik.</p> <p>Pohon di gunakan atau di tanam agar menfilterkan orientasi angin yang sedang</p>  <p>Terdapat bangunan di tengah atau di pinggir pohon agar mendapatkan suatu kenyamanan angin penguna di dalam</p>
Orientasi view dari dalam ke luar	Pencapaian / acces	Kebisingan / noise
 <p>Bentuk bangunan yang sesuai dengan ukuran tapak / lokasi</p>  <p>Pemanfaatan arah pandang dari jalan trans sulawesi Kecamatan Paguat yang merupakan jalur lalu lalang bagi para touring dan pariwisata masuk, didapatkan arah pandang baik dalam site maupun dari luar site.</p>	 <p>Jalur Lalu Lintas 3 Arah</p> <p>Untuk mengurangi kebisingan yang tinggi pada setiap arah di tambahkan material pohon agar suara dari luar kawasan terminalisir dengan baik.</p>	 <p>Pohon di gunakan atau di tanam agar menfilterkan suara yang berada di jalan Trans Sulawesi Khususnya</p>  <p>Terdapat bangunan di tengah atau di pinggir pohon agar mendapatkan suatu kebisingan penguna di dalam</p>

Desain



Fisik



KONSEP

Analisis Zoning

Kawasan
Wisata
Religi

Ibrahim Gani
T11 14 070

Input



Analisa



Output

Tujuan

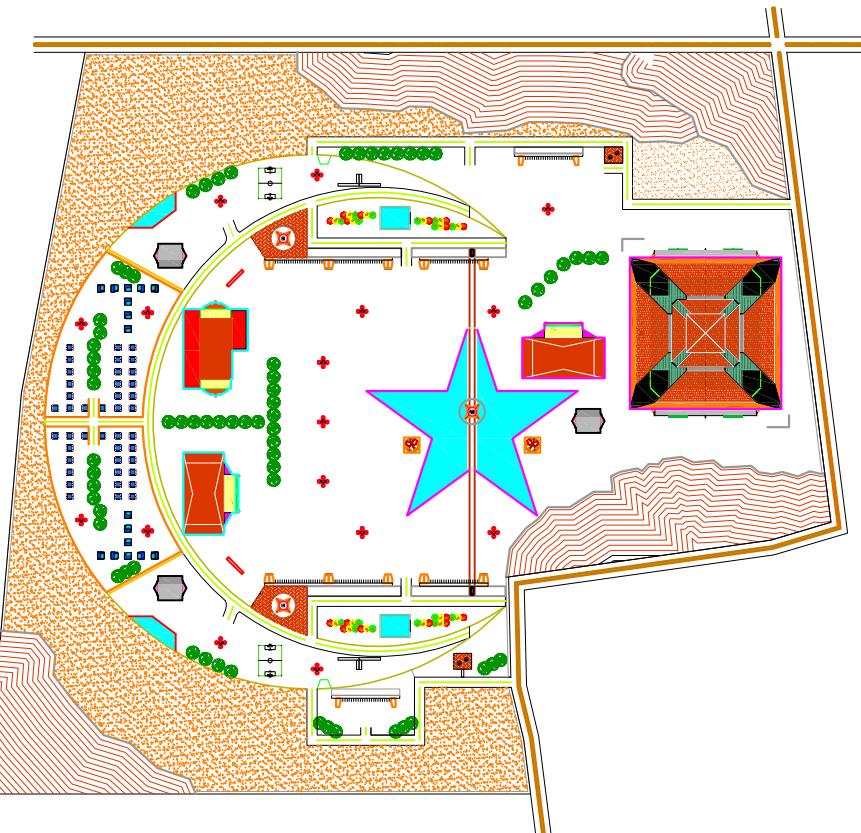


Untuk mengetahui pengelompokan kegiatan pada bangunan atau ruangan yang sama terhadap dalam kondisi site Kawasan Wisata Religi

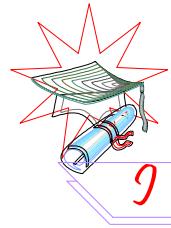
Dasar Pertimbangan



- ❖ Publik
- ❖ Privat
- ❖ Servis
- ❖ Semi Publik



- Publik
- Privat
- Servis
- Semi Publik



KONSEP Analisis Tata Massa

Kawasan
Wisata
Religi
Ibrahim Gani
T11 14 070

Input



Analisa



Output

Tujuan

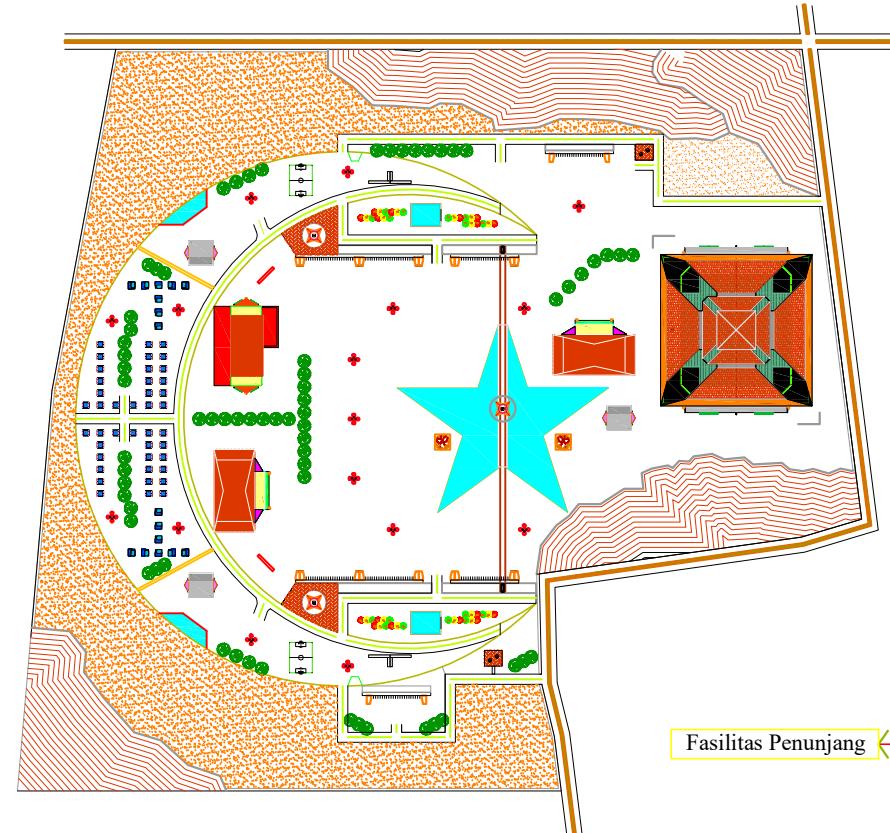


Untuk mengetahui tatanan jalur keluar masuk pada suatu kelompok kawasan dan bangunan terhadap kondisi site/tapak

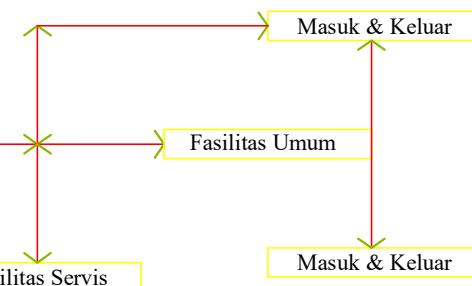
Dasar Pertimbangan



- ❖ Pintu masuk dan keluar
- ❖ Fasilitas umum
- ❖ Fasilitas penunjang
- ❖ Area servis



Struktur





KONSEP

Tampilan Bentuk

Kawasan
Wisata
Religi

Ibrahim Gani
T11 14 070

Input



Analisa



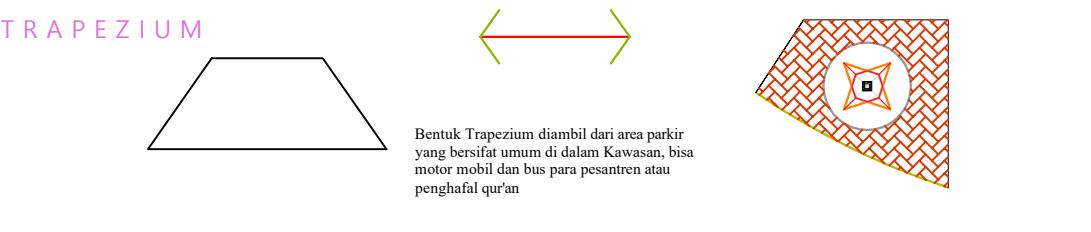
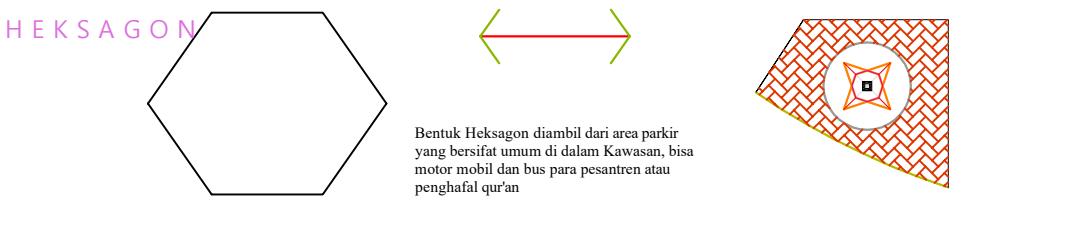
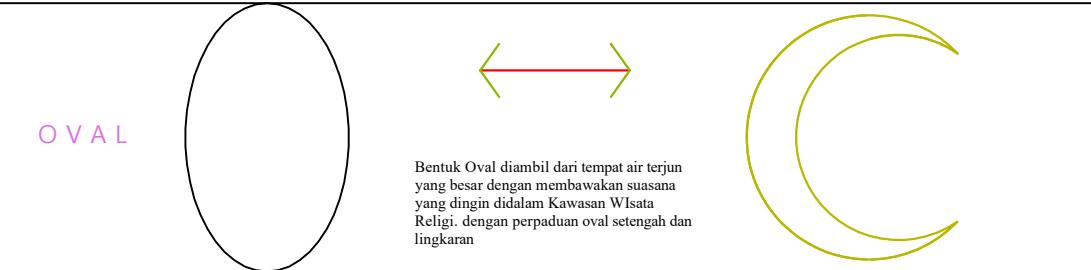
Output



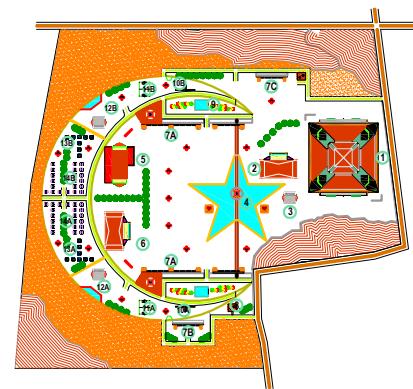
Tujuan
Untuk mendapatkan bentuk yang tepat khususnya pendekatan arsitektur simbolik, pada suatu kawasan didalam site plan/ tapak yang dipilih.



- ❖ Oval
- ❖ Heksagon
- ❖ Triangle
- ❖ Trapezium



Desain



Fisik



KONSEP

Kebutuhan Ruang

Kawasan
Wisata
Religi

Ibrahim Gani
T11 14 070

Input



Analisa



Output



Untuk mendapatkan kebutuhan bangunan dan ruang yang sesuai dengan kelompok kegiatan masing - masing yang dapat mendukung segala fungsi dan kegiatan pada Kawasan Wisata Religi



- ❖ Kelompok Kegiatan
- ❖ Kebutuhan Ruang
- ❖ Besaran Ruang
- ❖ Sifat Ruang
 - Publik
 - Semi Publik
 - Privat
 - Service
- ❖ Hubungan Ruang

KELOMPOK KEGIATAN	NO	KEBUTUHAN RUANG	BESARAN RUANG	SIFAT RUANG			HUBUNGAN RUANG
				Publik	S. Publik	Privat	
<i>Unit Pengajaran Umum</i>	1	Ruang tunggu	1.344 m ²				
	2	Ruang jalan/space herder	182.000 m ²				
	3	Ruang kerang peninggalan bersejarah	4.500 m ²				
	4	Cafeteria dan perpus inde	33.60 m ²				
	5	Tempat wudu	24.00 m ²				
	6	Ruang das kerama	404.8 m ²				
	7	Ruang santi	1.395 m ²				
	8	Islamic Religious Memory	3.348 m ²				
	9	Masjid An - Nida	96.000 m ²				
	10	Cottage	9.600 m ²				
	11	Restaurant, cafeteria Arabic	13.60 m ²				
	12	Wc toilet	49.49 m ²				
<i>Unit Pengajaran Pendidikan</i>	13	Ruang belajar	1.593 m ²				
	14	Ruang rapat	25.45 m ²				
	15	Dapur/pantry	92.04 m ²				
	16	Masjid jami'ah	9.280 m ²				
	17	Ruang latihan	2.043 m ²				
	18	Ruang rapat	25.45 m ²				
	19	Penginginan jama'ah	8.230 m ²				
	20	Ruang fasil qur'an	1.963 m ²				
<i>Area Pendukung</i>	21	Parkir umum	20.134 m ²				
	22	Parkir di luar bangunan	38.890 m ²				
	23	Kelam ikon	108 m ²				
	24	Lopengon	108 m ²				
	25	Taman	414 m ²				
	26	Indomack	33.60 m ²				

Publik

Privat

Servis

Semi Publik

KETERANGAN

● Tidak Ada Hubungan

● Hubungan Sedang

● Ada Hubungan



KONSEP Pendekatan Kondisi

Kawasan Wisata Religi
Ibrahim Gani
T11 14 070

Input



Analisa



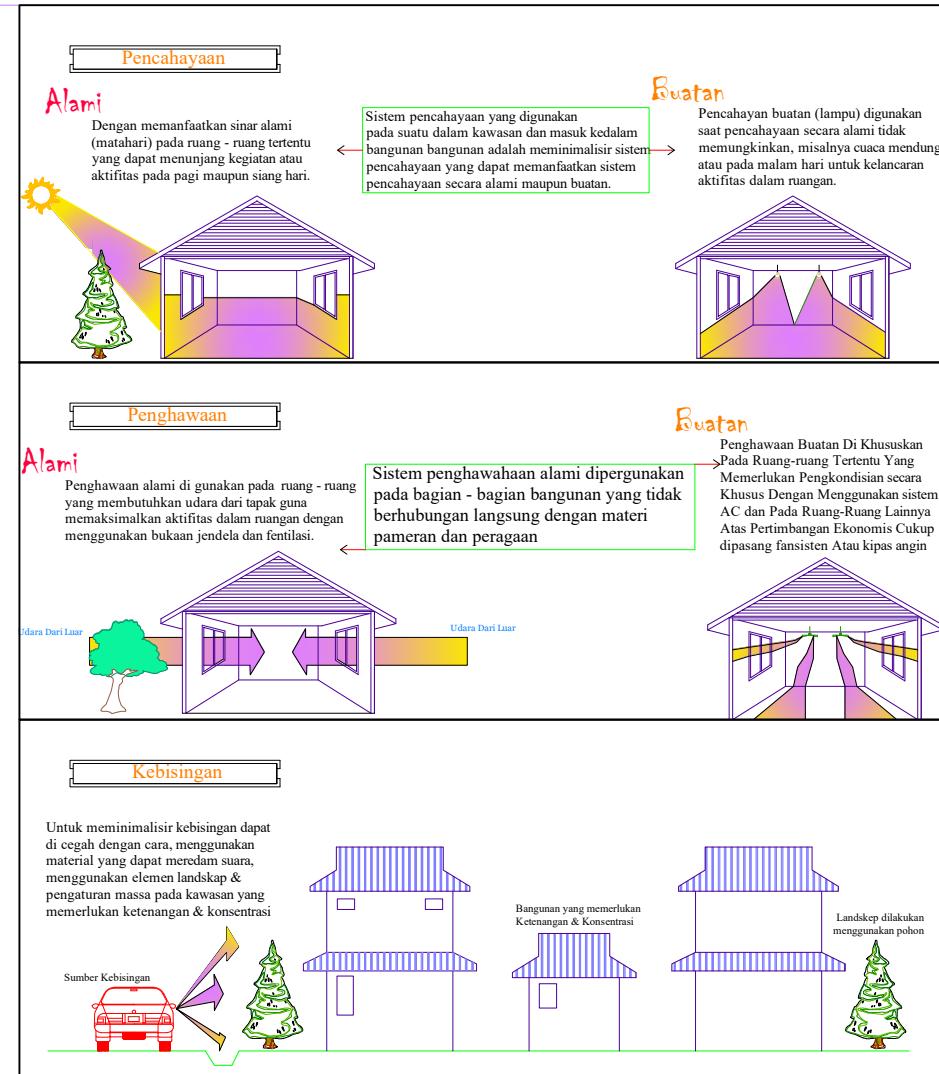
Output

Tujuan

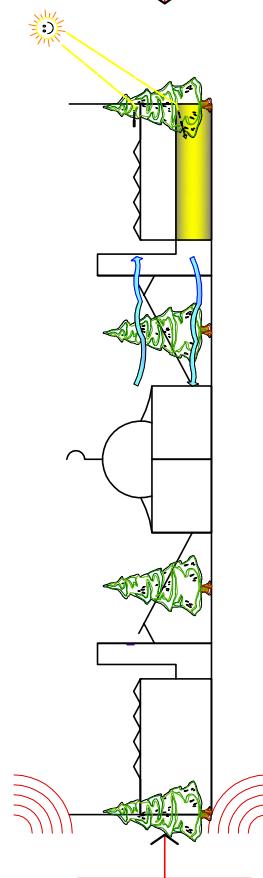
Untuk mendapatkan kenyamanan sehingga memperlancar kegiatan di dalam suatu kawasan bangunan dan ruangan.

Dasar Pertimbangan

- ❖ Pencahayaan
- ❖ Penghawaan
- ❖ Kebisingan

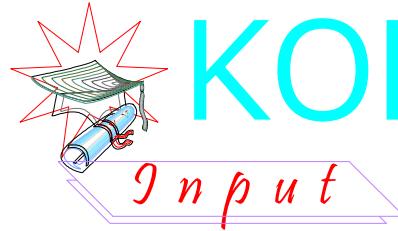


Desain



Fisik

KONSEP



Material & Perlengkapan Kawasan

Kawasan Wisata Religi
Ibrahim Gani
T11 14 070



Analisa



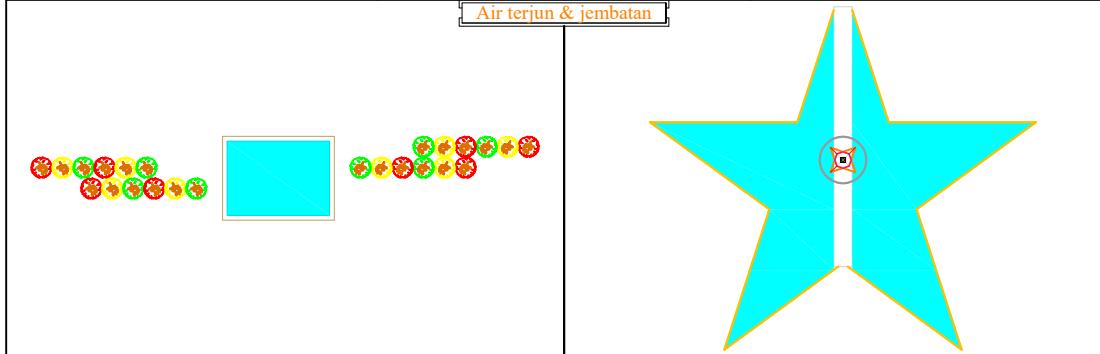
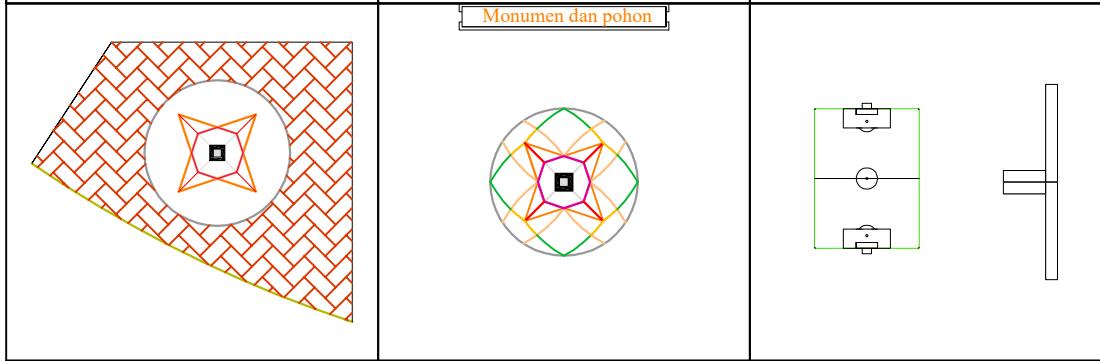
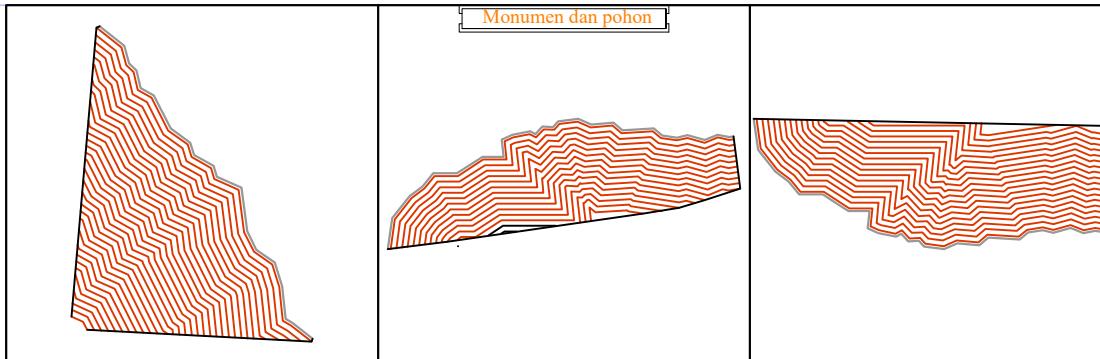
Output



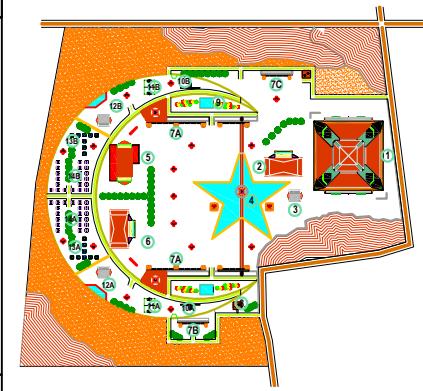
Tujuan
Untuk memperoleh material dan perlengkapan dalam suatu kawasan yang sesuai guna difungsikan pada Kawasan Wisata Religi.



- ❖ Kontur tanah
- ❖ Monumen dan pohon
- ❖ Air terjun dan jembatan



Desain



Fisik

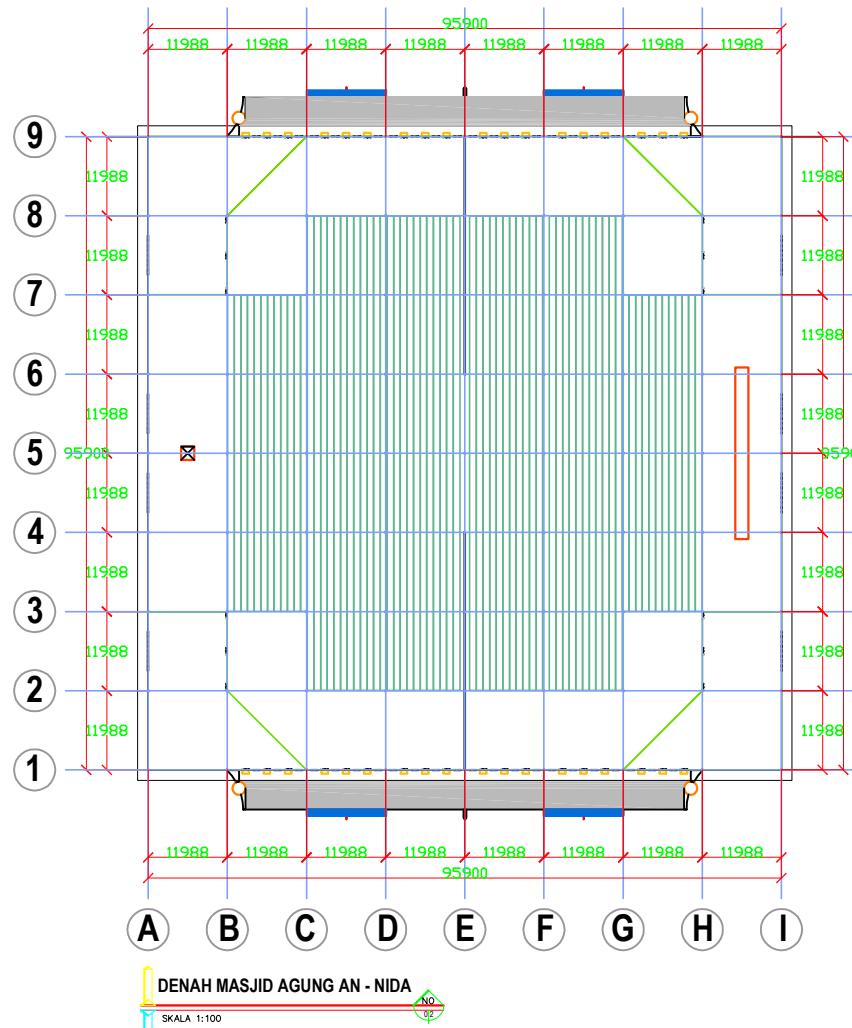




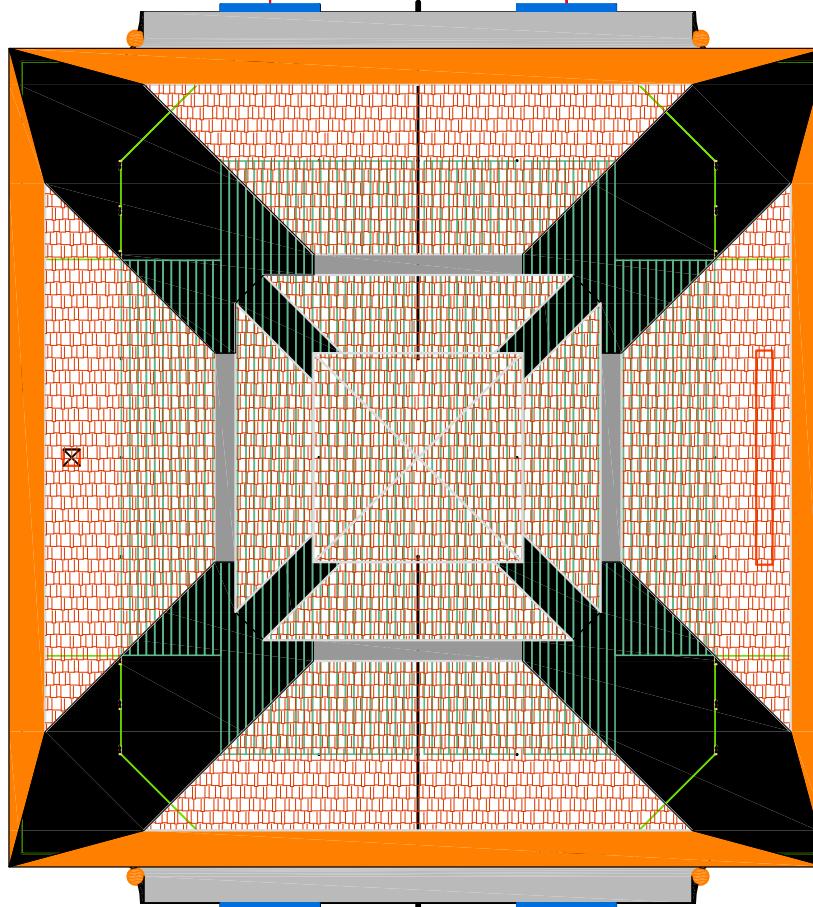
LEGENDA / KETERANGAN SITE

1. Area Masjid
2. Area Tempat sholat wanita
3. Area Tempat senjata
4. Air mancur besar beton
5. Area kantor 1
6. Area kantor 2
7. Area Parkir
8. Area Pos jaga
9. Kolam ikan
10. Area Tempat duduk
11. Lapangan
12. Restaurant
13. Area Asrama dan Mess pengajar
14. Area Asrama Hafidz Qur'an

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN	KEPALA STUDIO		
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	TEKNIK ARSITEKTUR	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	TEKNIK ARSITEKTUR	JML.LBR	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702
		IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"	SITE PLAN KAWASAN WISATA RELIGI		



DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	DENAH MASJID AGUNG AN - NIDA	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"			
						MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702

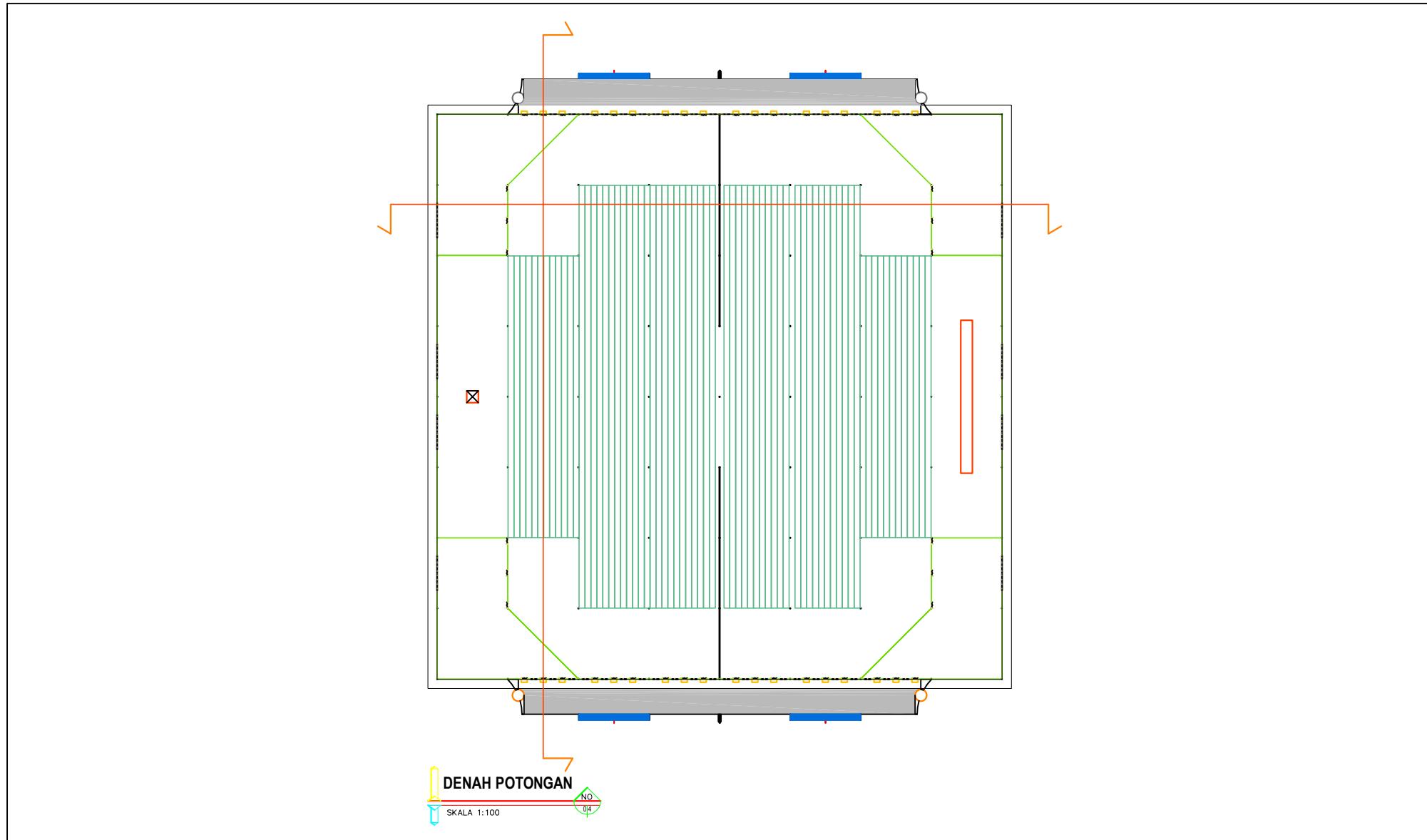


DENAH RENCANA ATAP MASJID

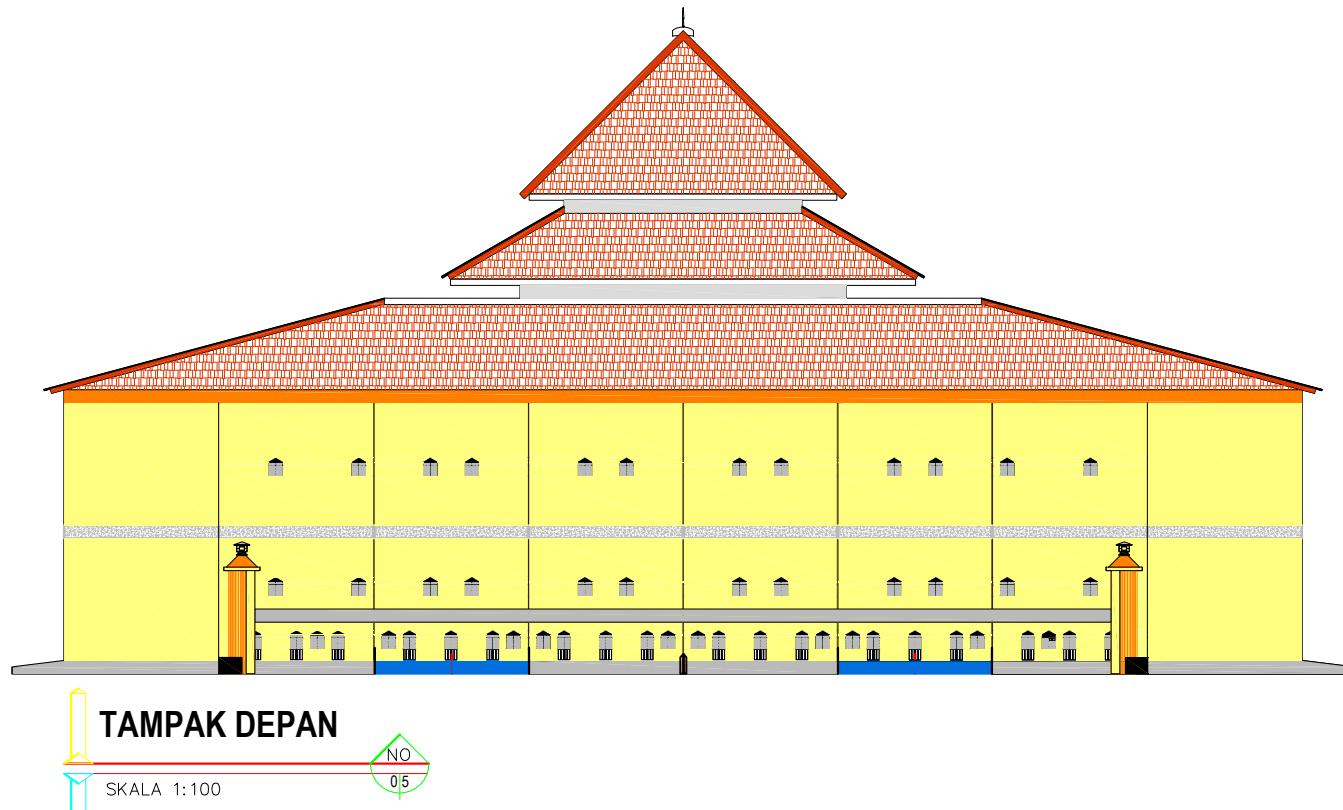
SKALA 1:100

NO
03

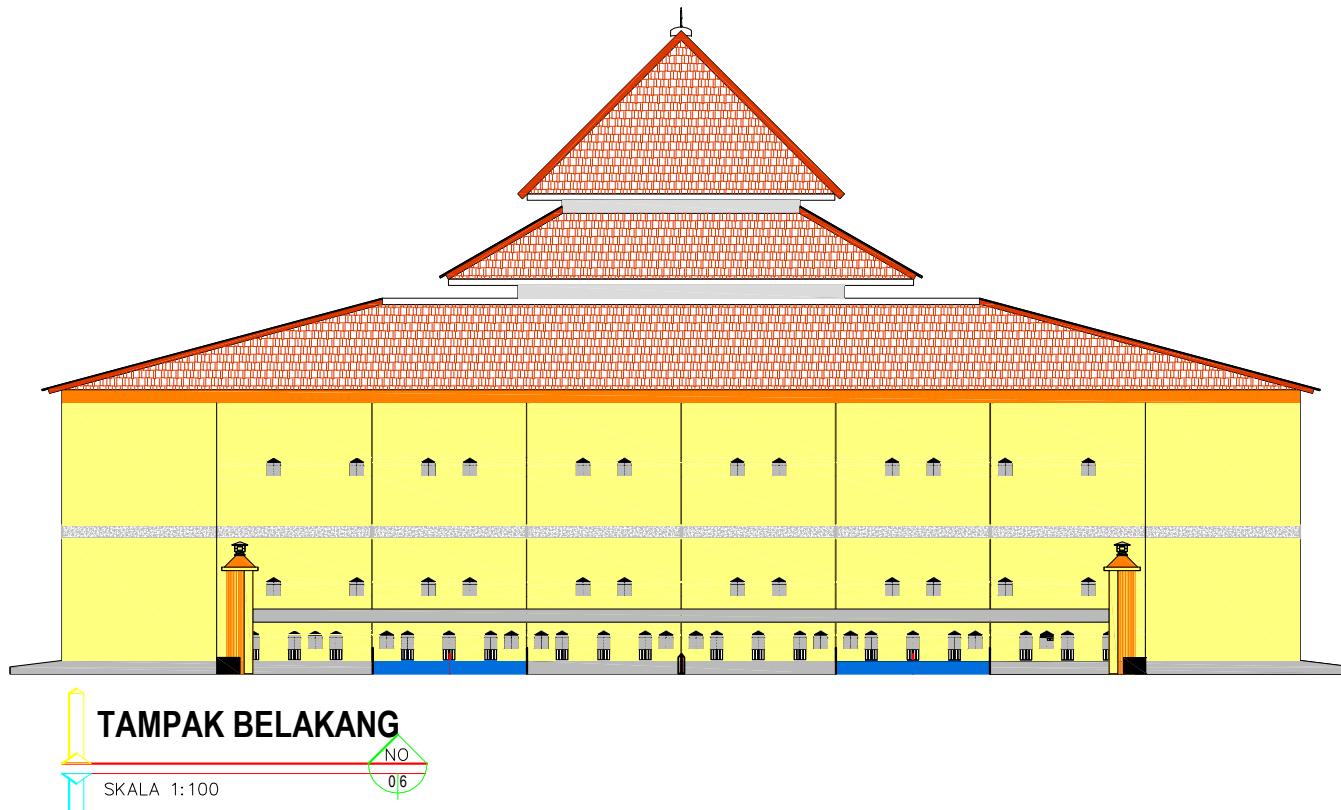
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021	DOSEN PEMBIMBING 1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502 2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	NAMA / NIM MAHASISWA IBRAHIM GANI T1114070	JUDUL TUGAS AKHIR PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	JUDUL GAMBAR DENAH RENCANA ATAP MASJID	NO.LBR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702
							JML.LBR	



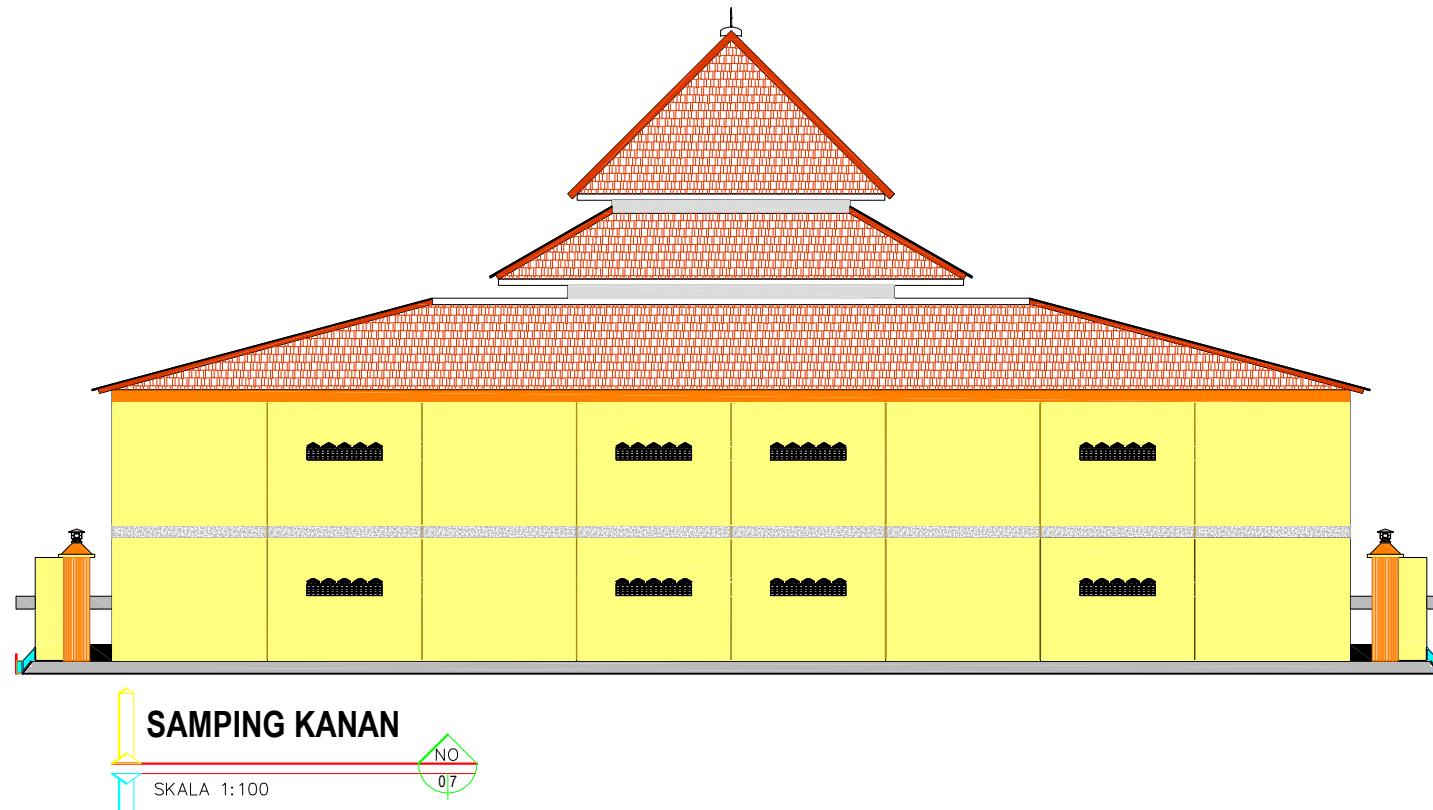
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	DENAH POTONGAN MASJID	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"			
						MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702



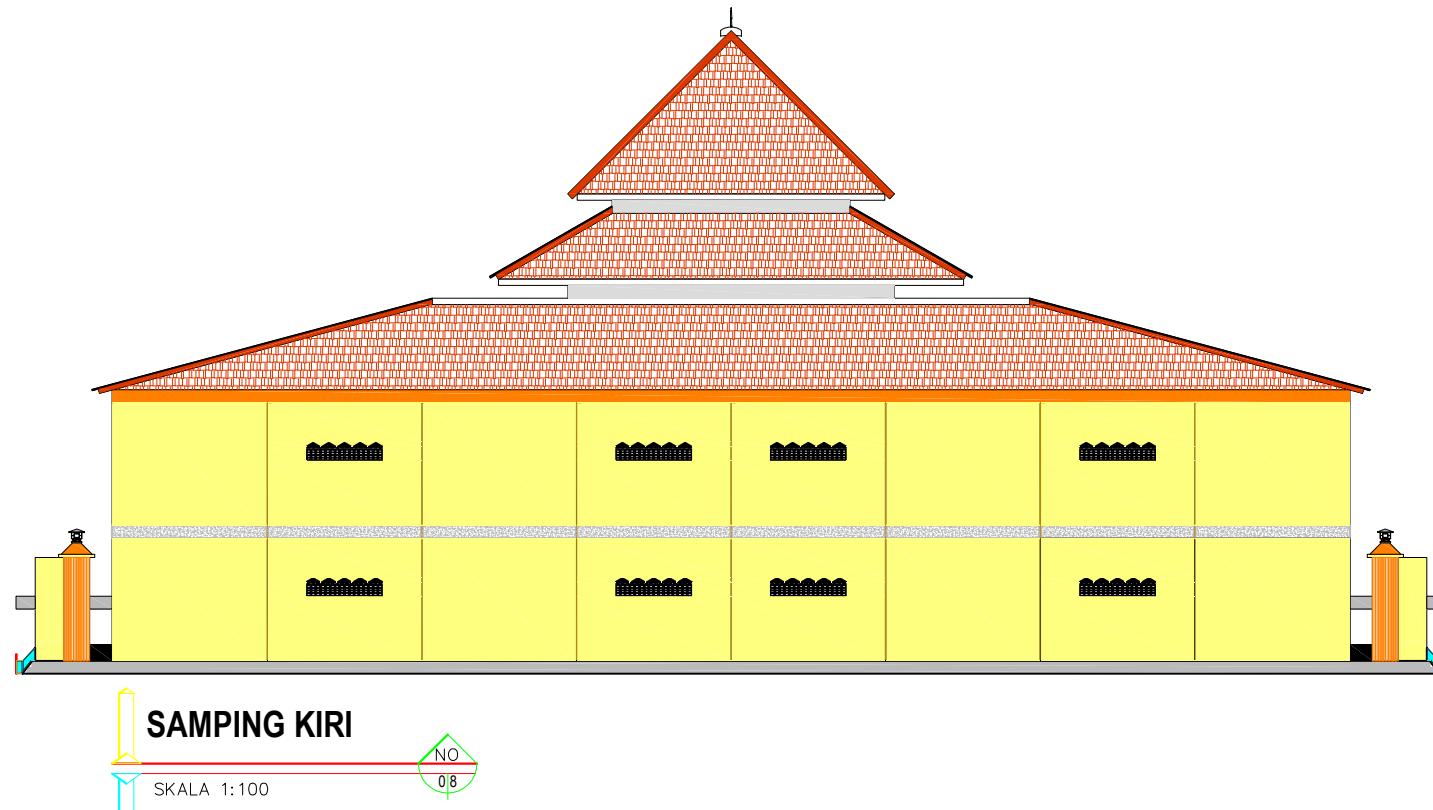
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	TAMPAK DEPAN	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"	MASJID AGUNG AN - NIDA		MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702



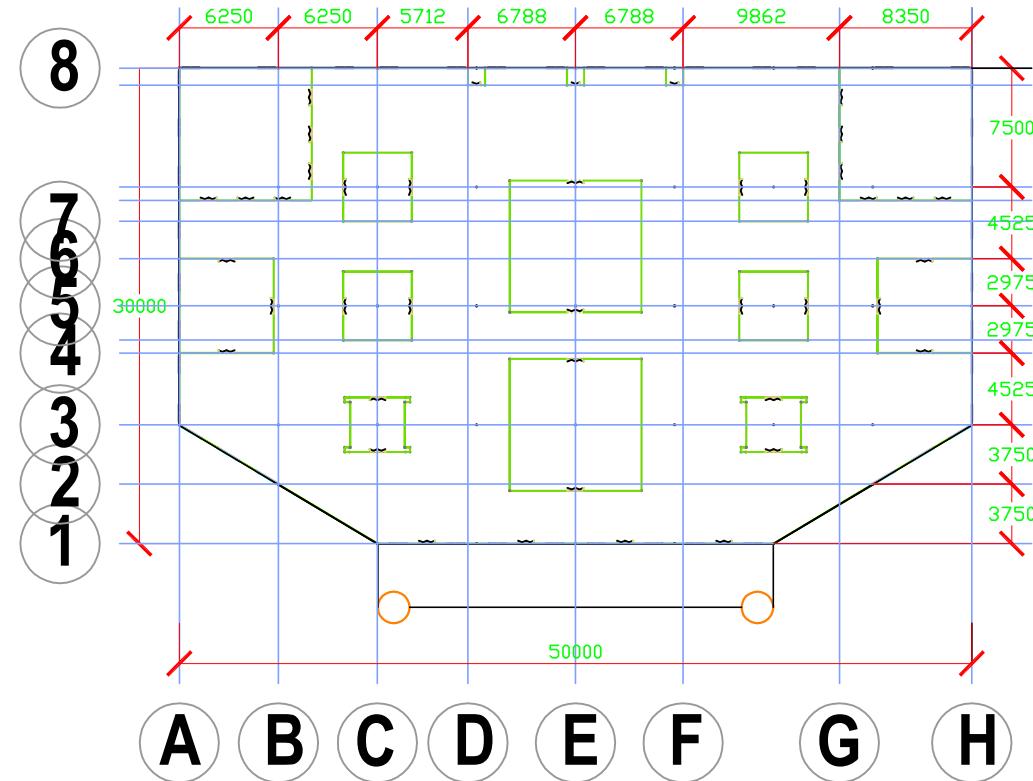
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	TAMPAK BELAKANG MASJID AGUNG AN - NIDA	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"			MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702



DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN	SAMPING KANAN		KEPALA STUDIO
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	TEKNIK ARSITEKTUR	IBRAHIM GANI	WISATA RELIGI DI	MASJID AGUNG AN - NIDA	JML.LBR	TEKNIK ARSITEKTUR
		T1114070	KECAMATAN PAGUAT	"Penekanan Arsitektur Simbolik"		MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT
						NIDN. 0903078702



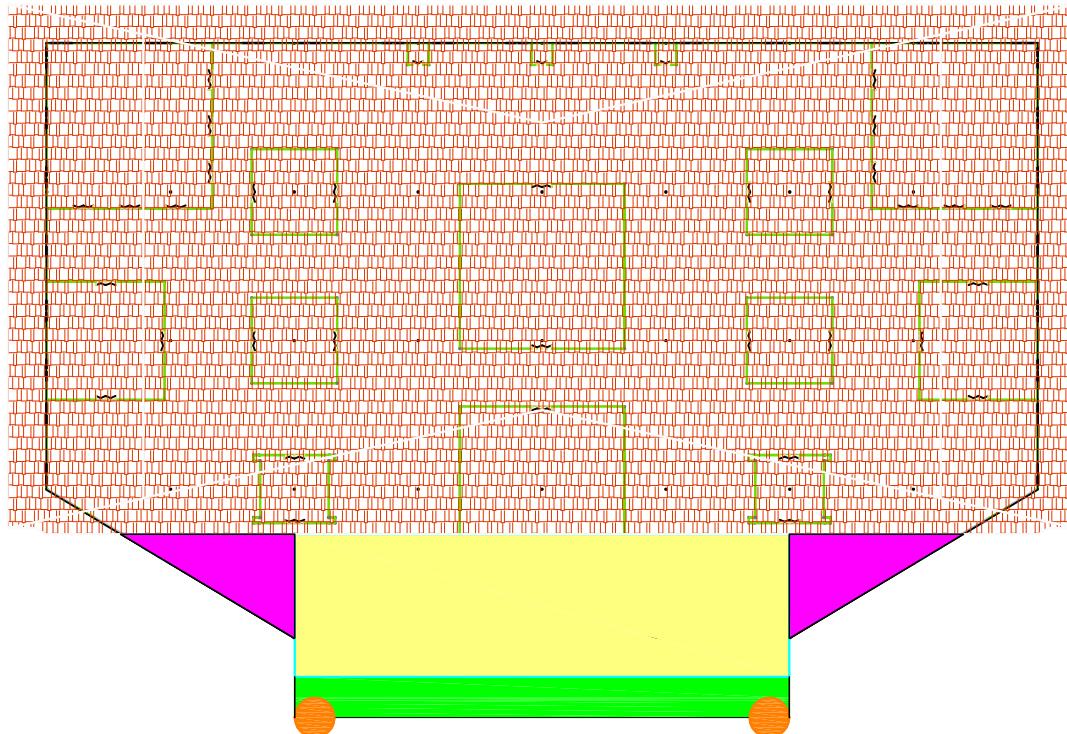
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN	SAMPING KIRI	JML.LBR	KEPALA STUDIO
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	TEKNIK ARSITEKTUR	IBRAHIM GANI T1114070	WISATA RELIGI DI	MASJID AGUNG AN - NIDA		TEKNIK ARSITEKTUR
			KECAMATAN PAGUAT			
			"Penekanan Arsitektur Simbolik"			
						MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT
						NIDN. 0903078702



DENAH KANTOR 1



DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
				DENAH KANTOR 1	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	
	2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070		JML.LBR	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702



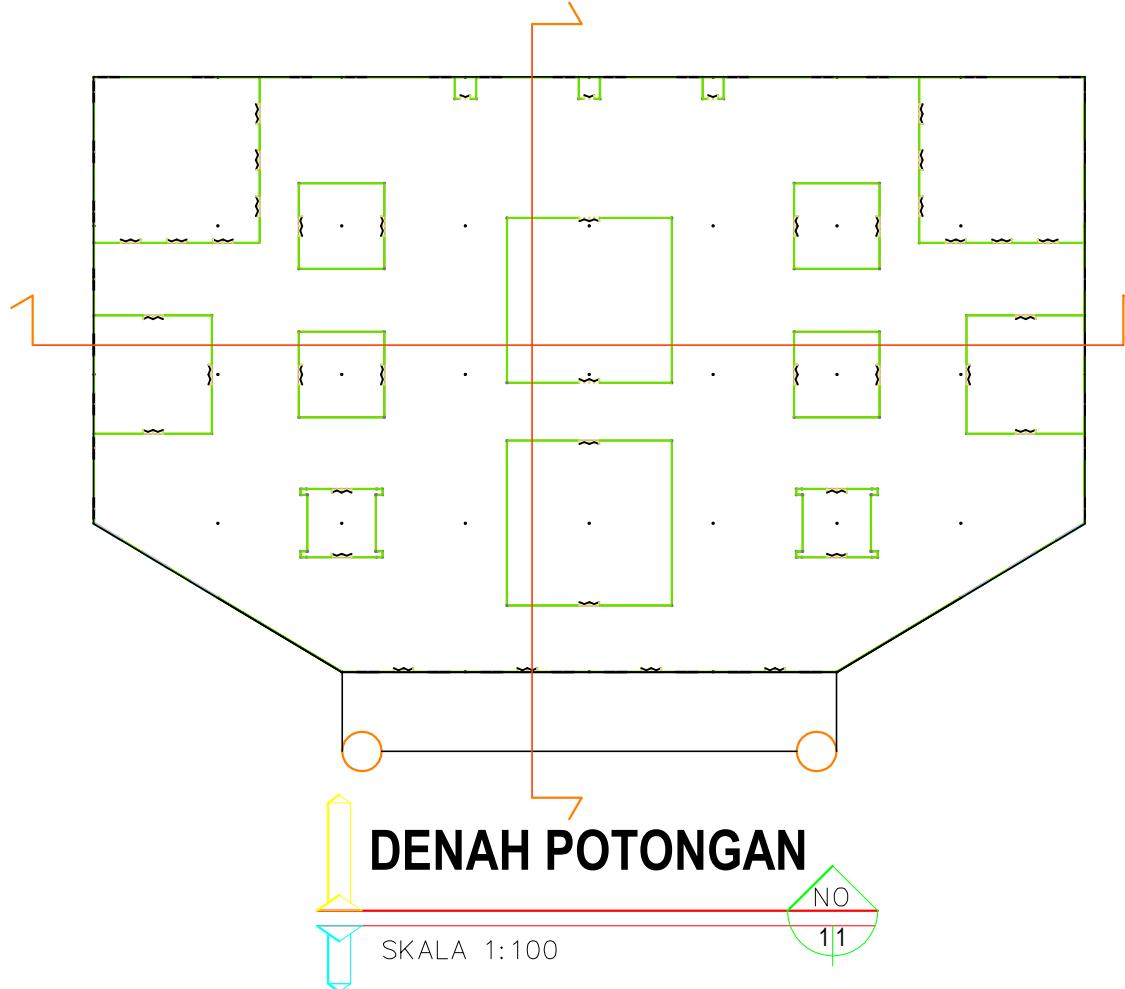
DENAH RENCANA ATAP KANTOR 1



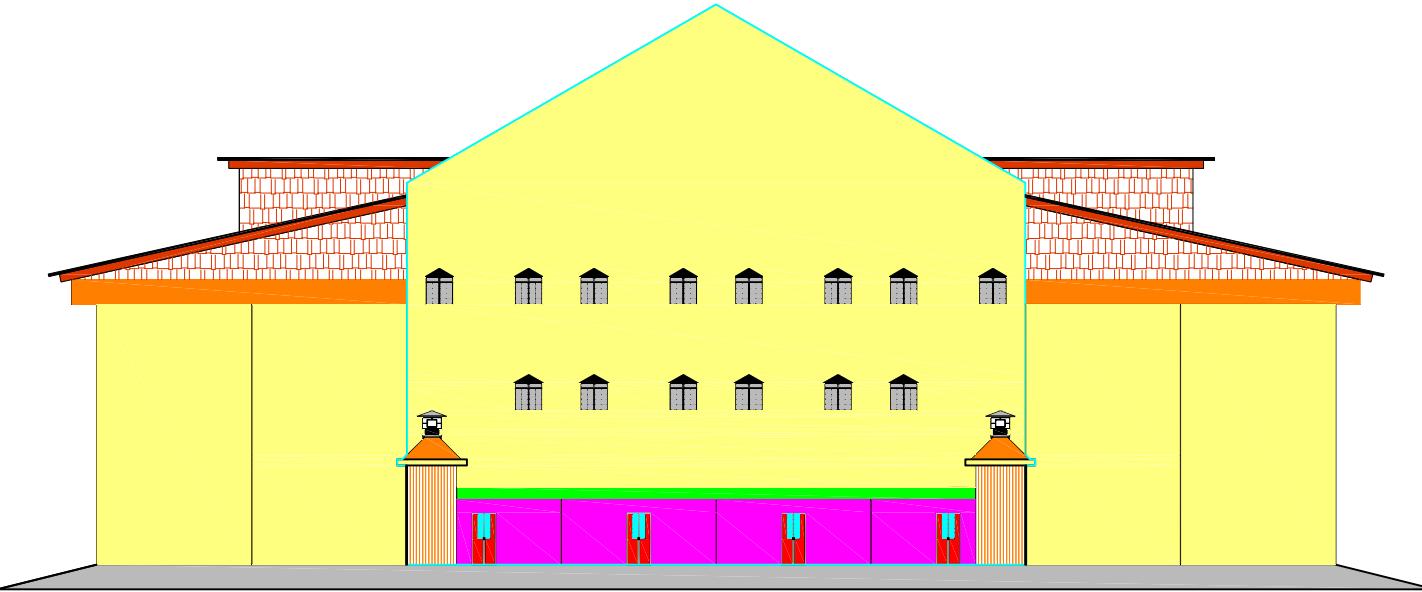
SKALA 1:100

NO
10

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021	DOSEN PEMBIMBING 1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502 2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	NAMA / NIM MAHASISWA IBRAHIM GANI T1114070	JUDUL TUGAS AKHIR PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	JUDUL GAMBAR DENAH RENCANA ATAP KANTOR 1	NO.LBR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702
							JML.LBR	



DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	DENAH POTONGAN KANTOR 1		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070				JML.LBR
						MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702



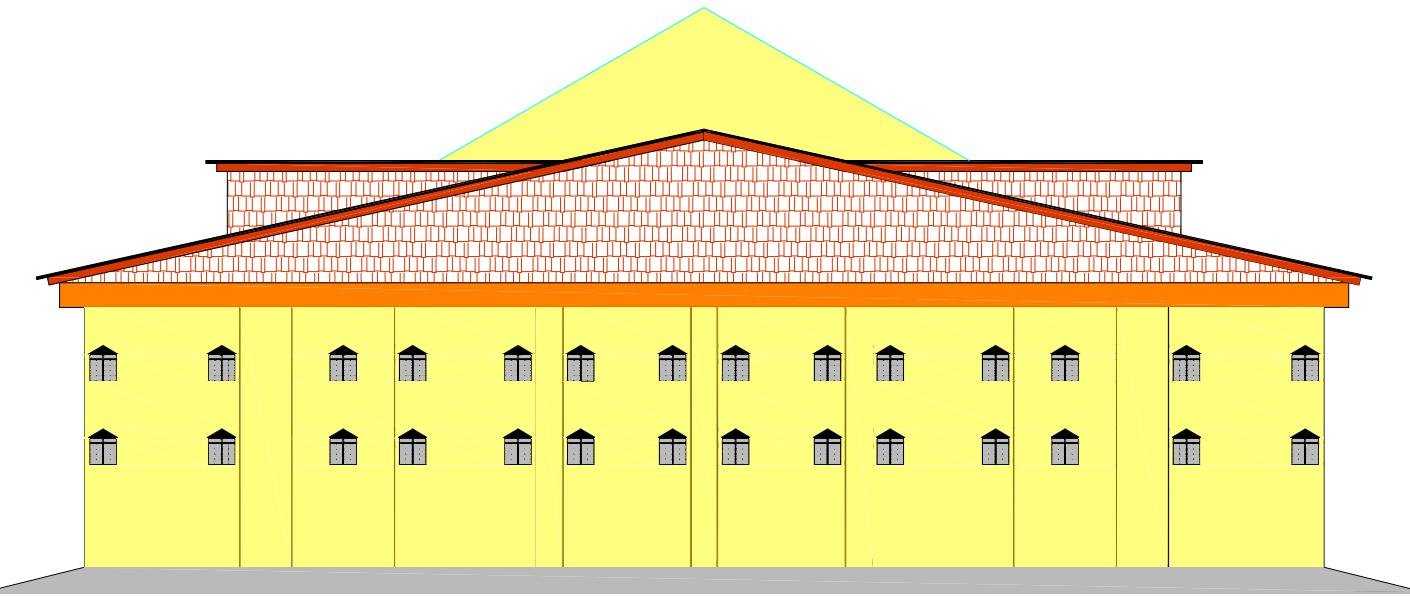
TAMPAK DEPAN

SKALA 1:100

N

12

NO.LBR	MENYETUJUI	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL GAMBAR	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING	PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021
			TAMPAK DEPAN KANTOR 1	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	IBRAHIM GANI T1114070	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502 2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT	



TAMPAK BELAKANG

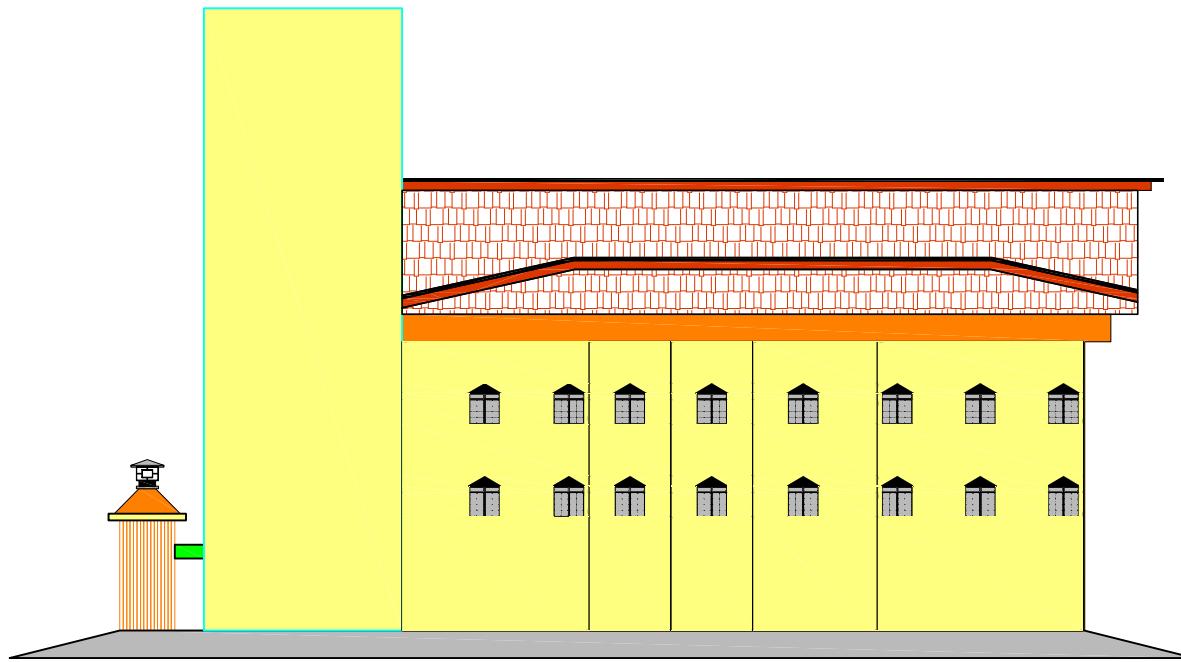


SKALA 1:100

NO

13

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	TAMPAK BELAKANG KANTOR 1		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"		JML.LBR	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702



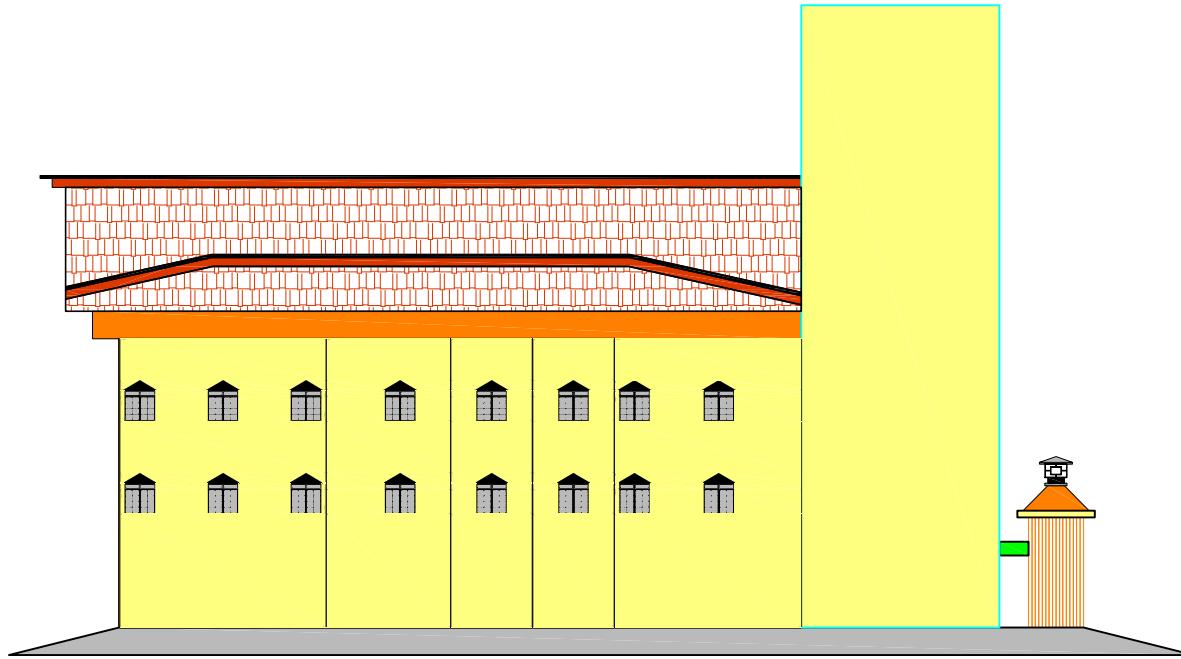
SAMPING KANAN



SKALA 1:100

NO
14

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	SAMPING KANAN KANTOR 1	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"			MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702



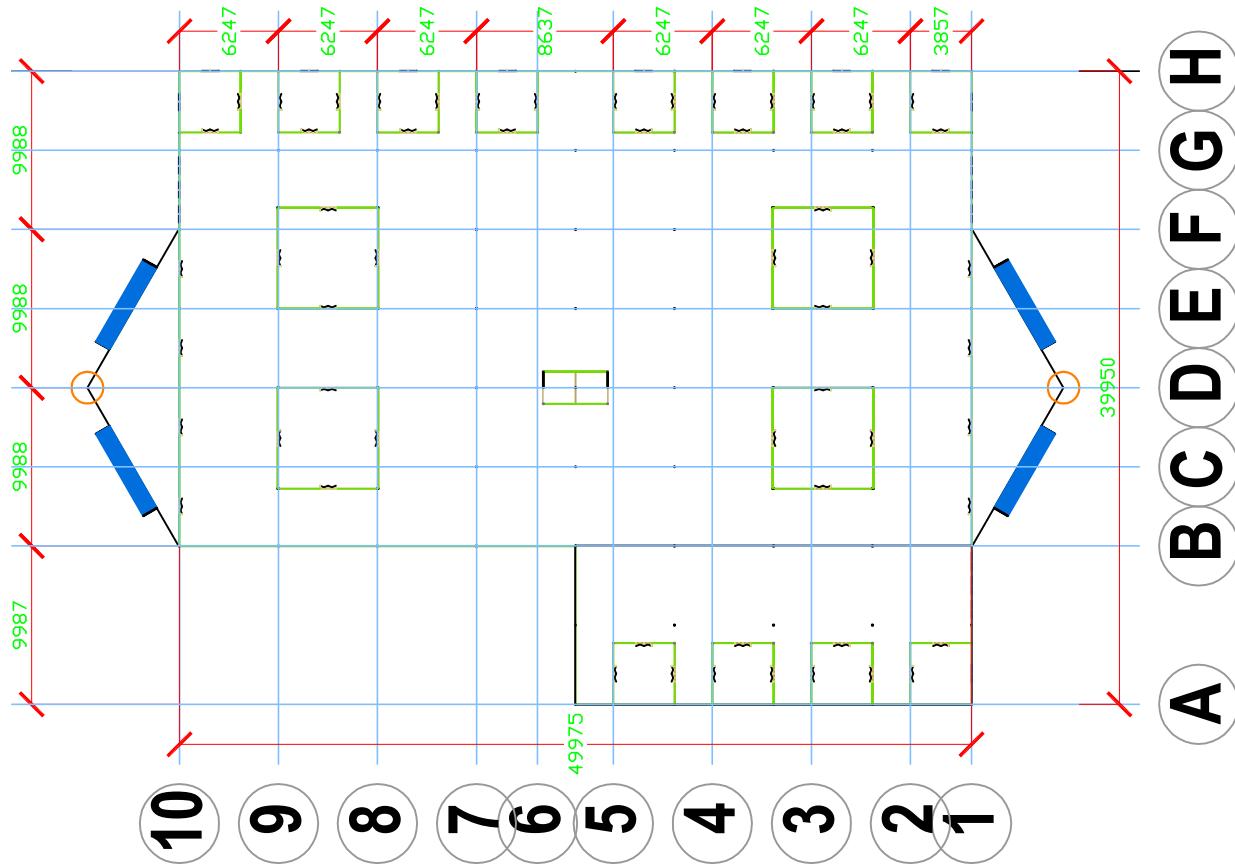
SAMPING KIRI



SKALA 1:100

NO
15

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	SAMPING KIRI KANTOR 1	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"			MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702

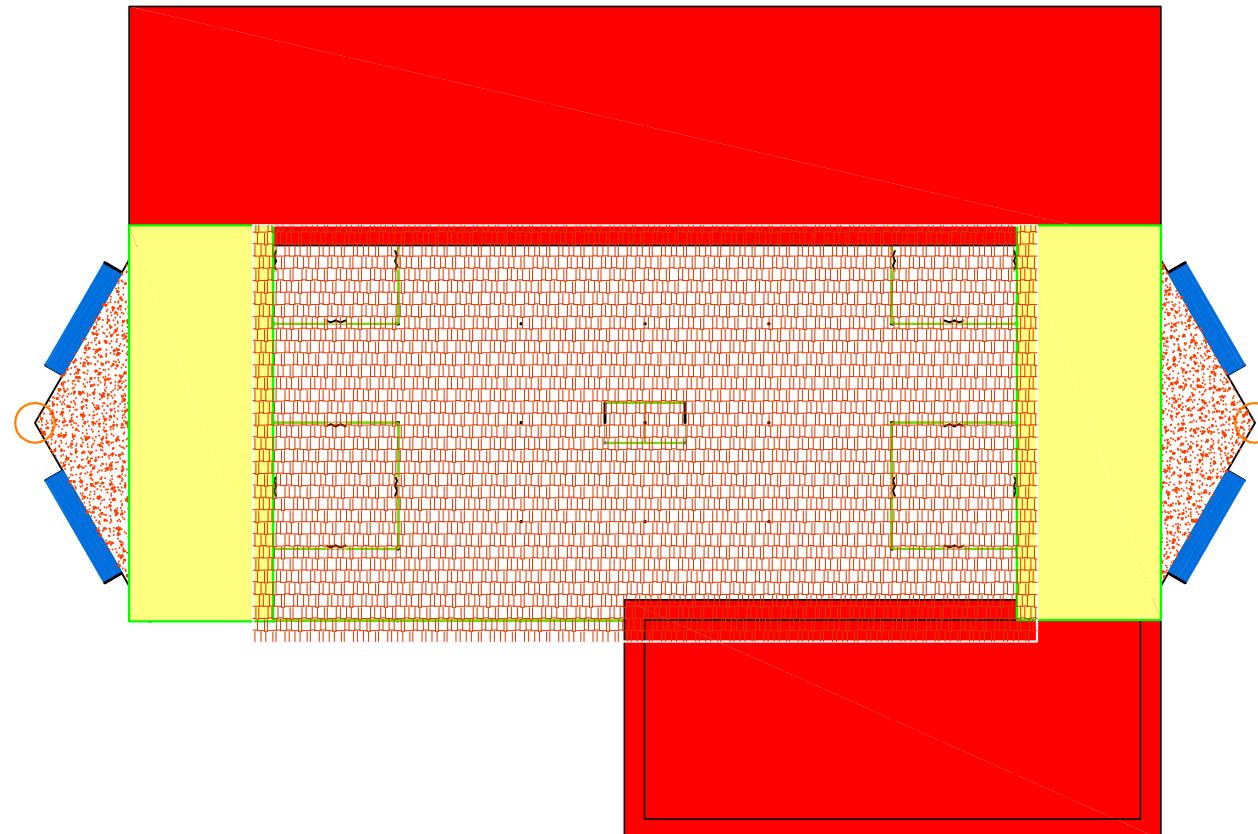


DENAH KANTOR 2

SKALA 1:100

NO
16

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	DENAH KANTOR 2	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"			MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702



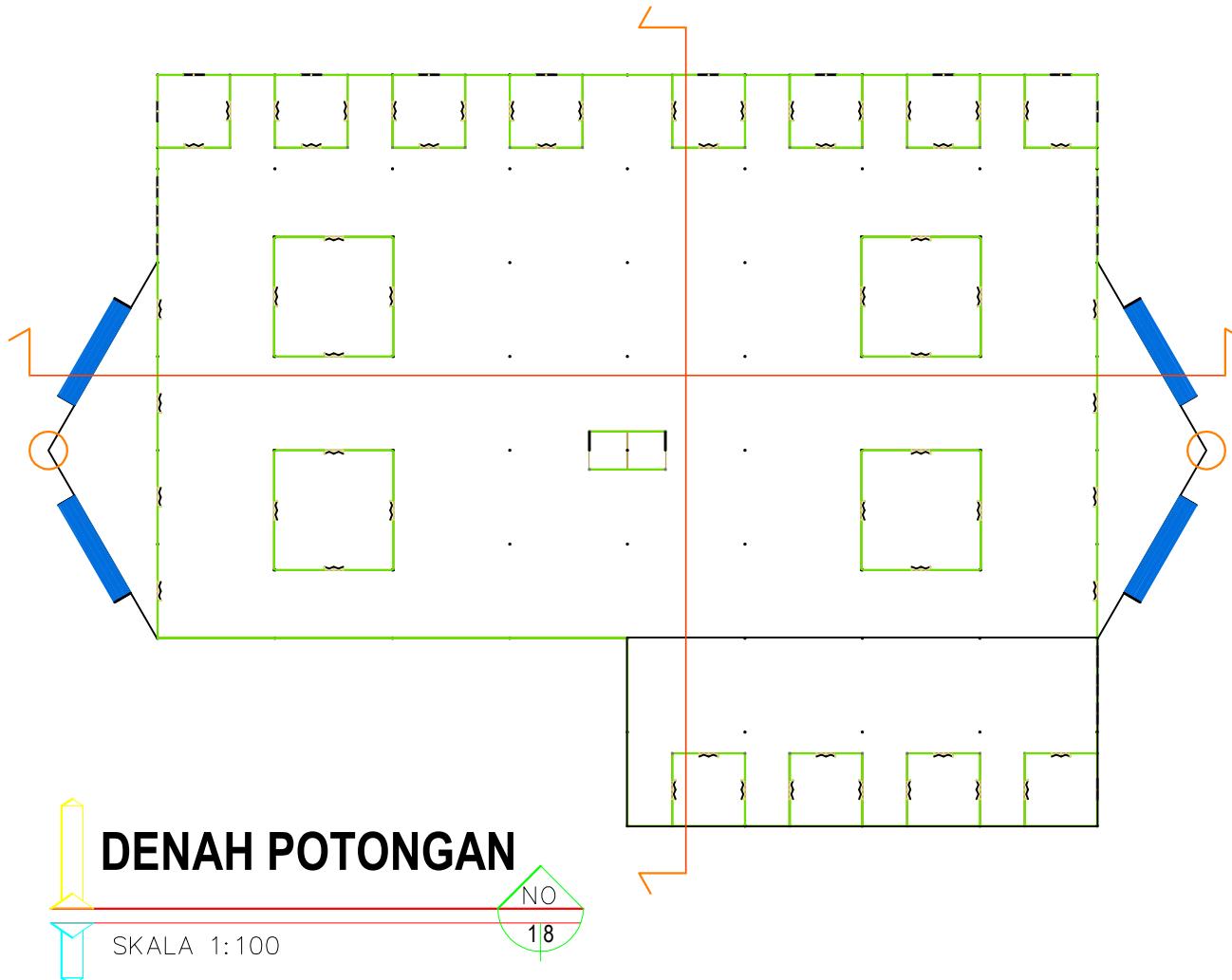
DENAH RENCANA ATAP KANTOR 2



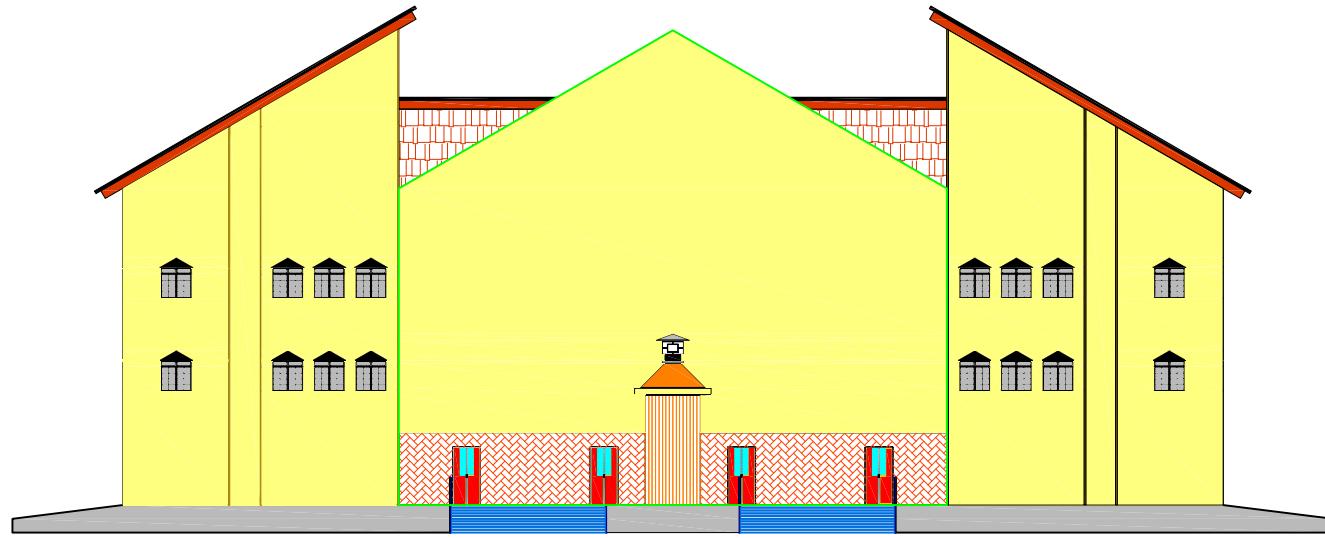
SKALA 1:100

NO
17

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI	
	1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	DENAH RENCANA ATAP KANTOR 2	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702			



DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	DENAH POTONGAN KANTOR 2		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"		JML.LBR	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702



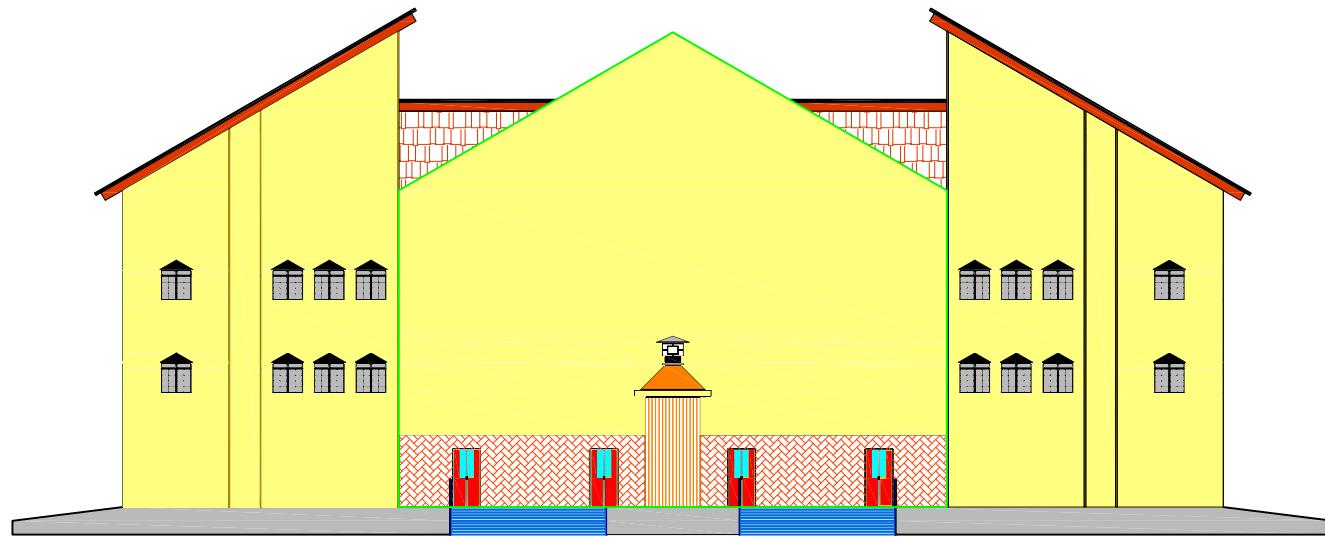
TAMPAK DEPAN



SKALA 1:100

NO
19

	PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021	DOSEN PEMBIMBING 1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502 2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	NAMA / NIM MAHASISWA IBRAHIM GANI T1114070	JUDUL TUGAS AKHIR PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	JUDUL GAMBAR TAMPAK DEPAN KANTOR 2	NO.LBR	MENYETUJUI
									KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702



TAMPAK BELAKANG

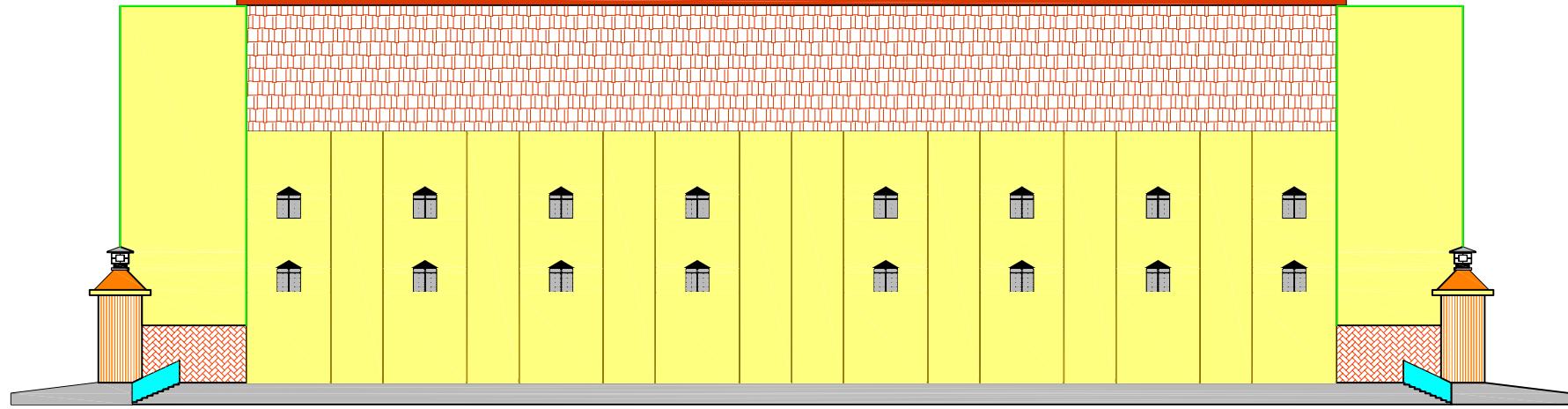


SKALA 1:100

NO

20

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
	KETUA PROGRAM STUDI	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN	TAMPAK BELAKANG	JML.LBR	KEPALA STUDIO
1. AMRU SIOLA. ST.,MT NIDN. 0922027502	TEKNIK ARSITEKTUR	WISATA RELIGI DI	KANTOR 2			TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI. ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN.ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	KECAMATAN PAGUAT			MOH. MUHRIM TAMRIN.ST.,MT NIDN. 0903078702



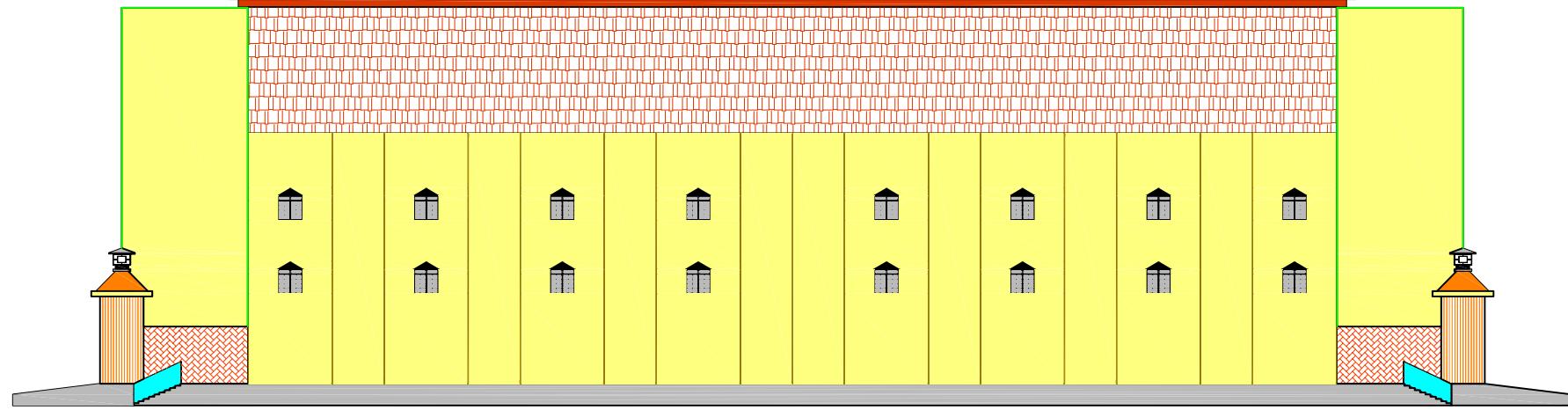
SAMPING KANAN



SKALA 1:100

NO
21

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	SAMPING KANAN KANTOR 2	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"			MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702



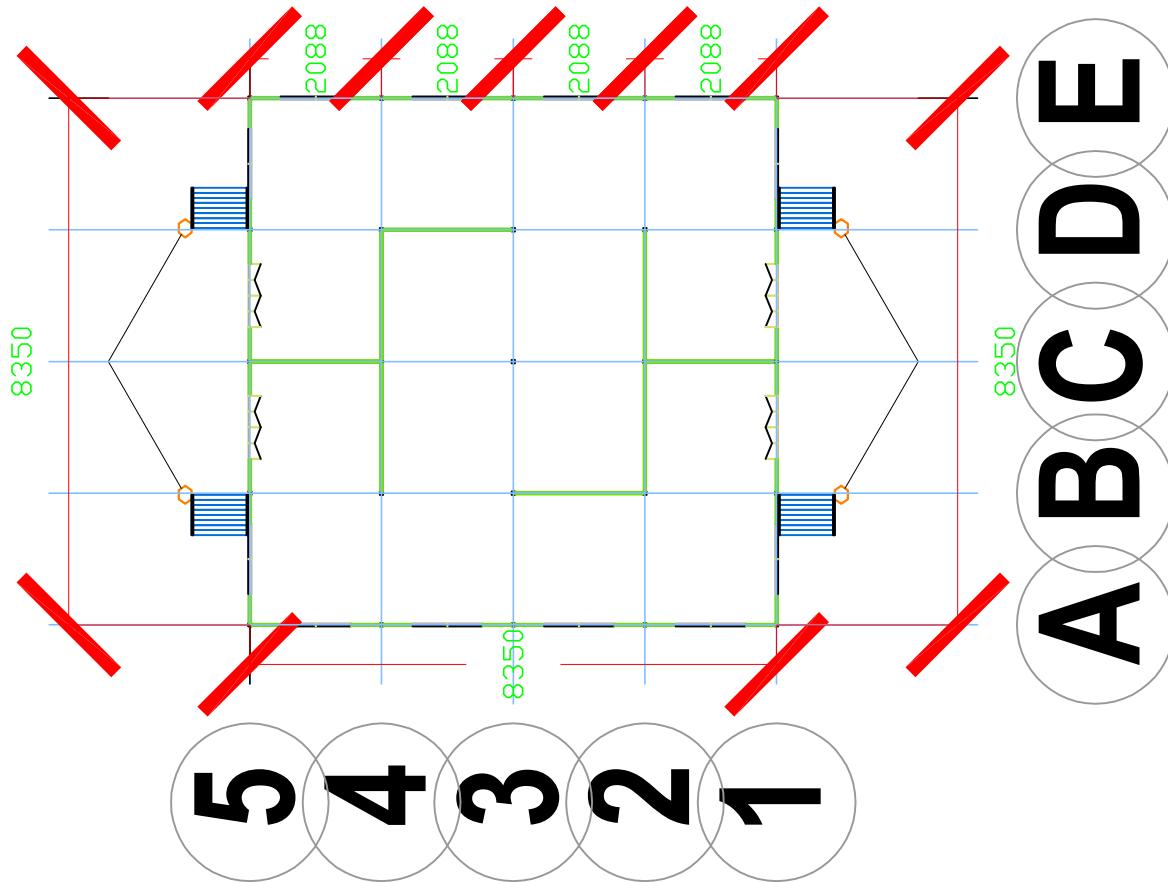
SAMPING KIRI



SKALA 1:100

NO
22

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
				SAMPING KIRI KANTOR 2		
	2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070			
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR
		1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	SAMPING KIRI KANTOR 2	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
		2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	"Penekanan Arsitektur Simbolik"		JML.LBR
						MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702

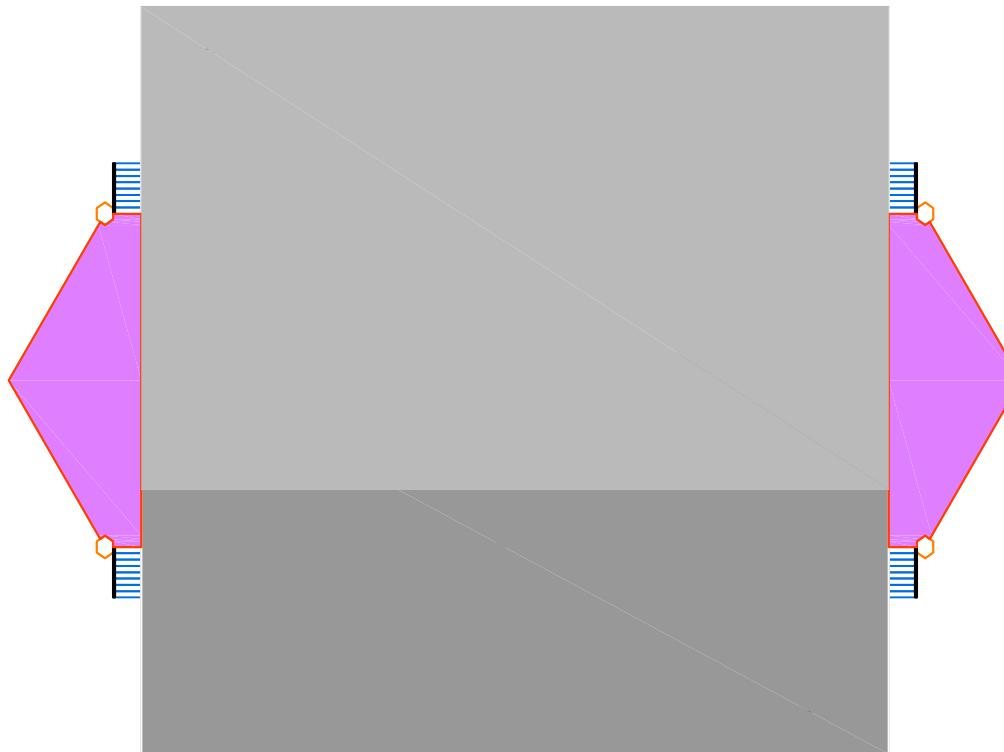



DENAH RESTAURANT

SKALA 1:100

NO
23

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	DENAH RESTAURANT AND COOKING FOOD		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070				JML.LBR
						MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702



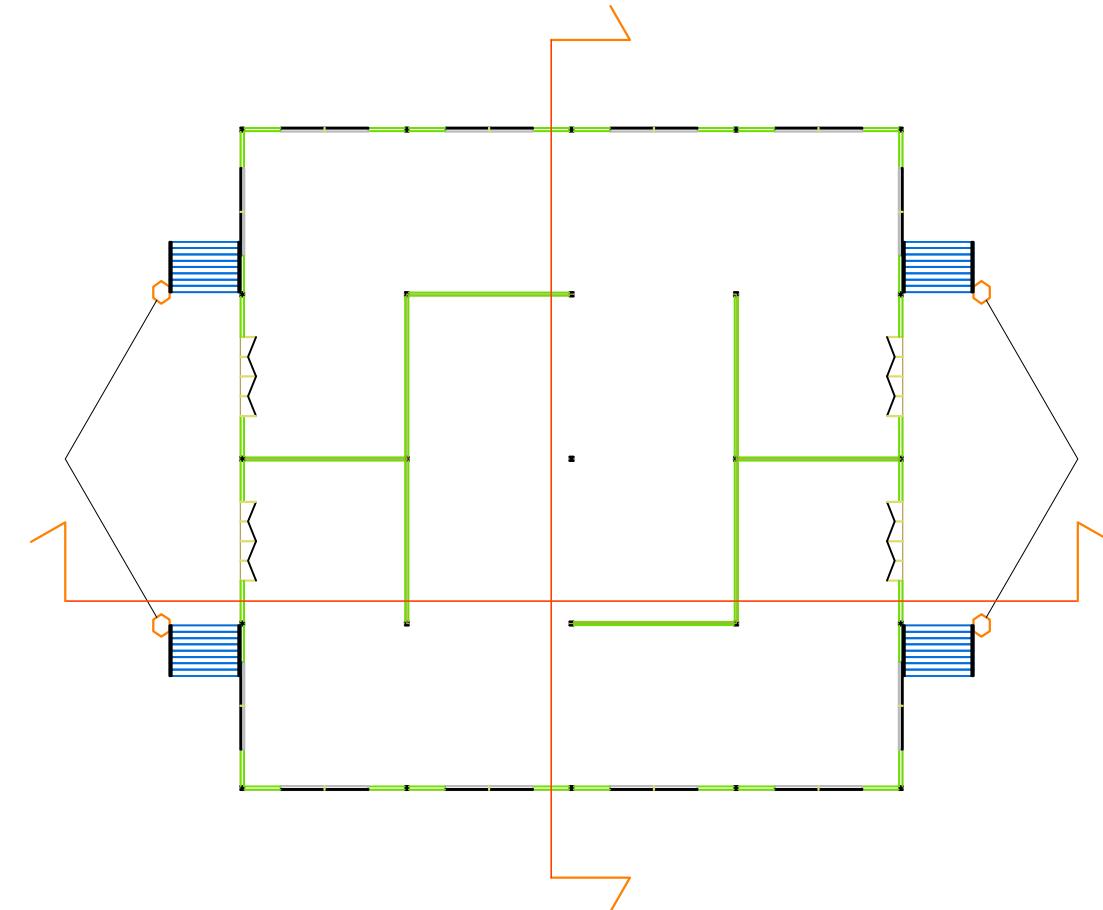
DENAH RENCANA ATAP



SKALA 1:100

NO
24

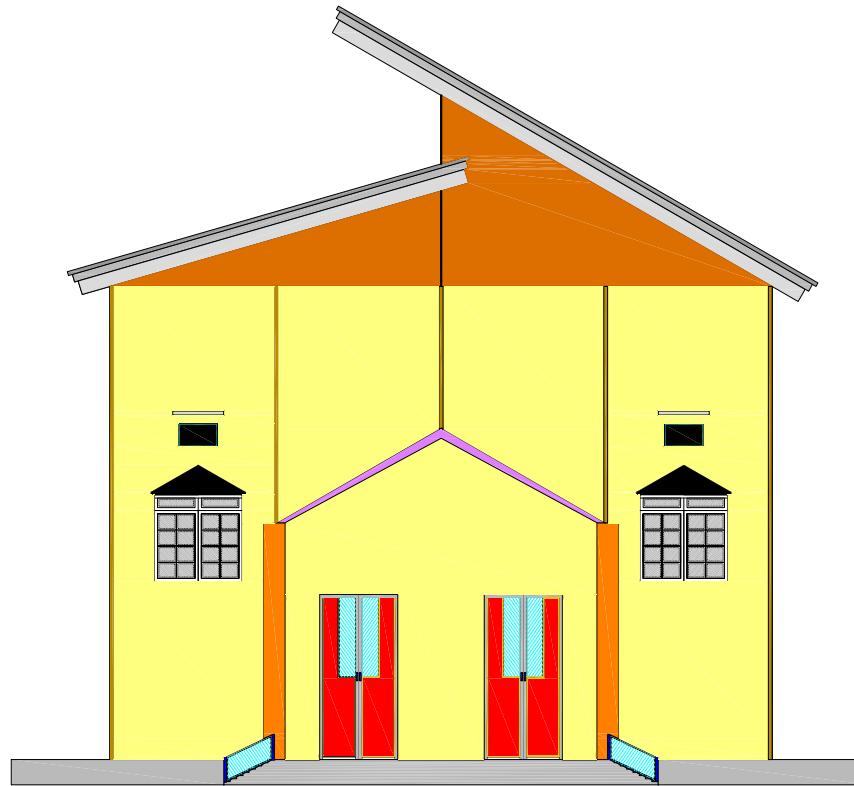
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021	DOSEN PEMBIMBING 1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502 2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	NAMA / NIM MAHASISWA IBRAHIM GANI T1114070	JUDUL TUGAS AKHIR PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	JUDUL GAMBAR DENAH RENCANA ATAP RESTAURANT	NO.LBR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR JML.LBR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702



DENAH POTONGAN



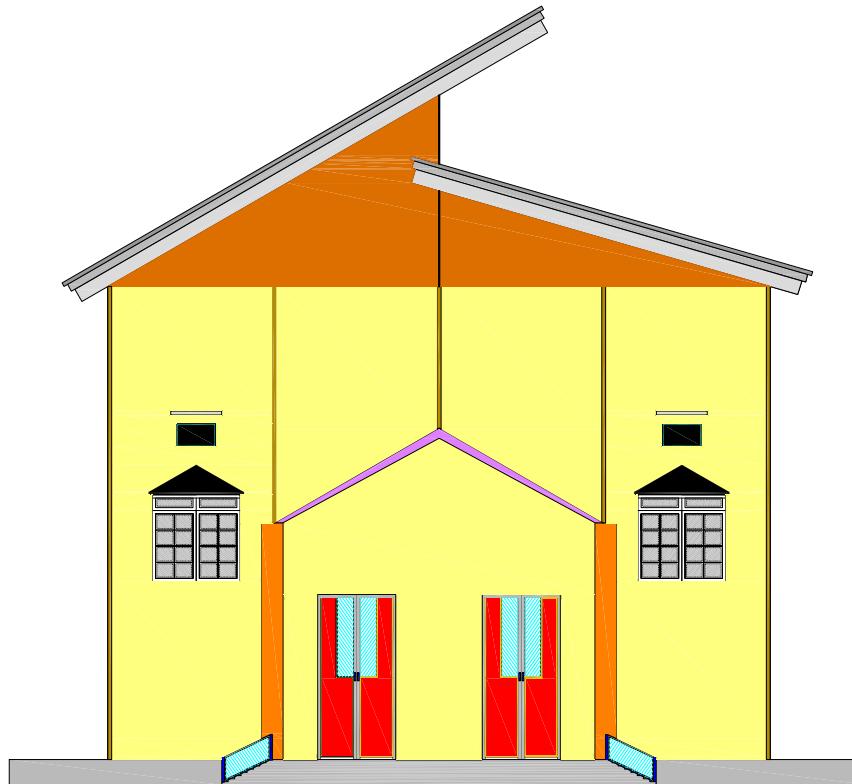
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
				DENAH POTONGAN RESTAURANT		
	2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070			
KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	JML.LBR	MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702				



TAMPAK DEPAN



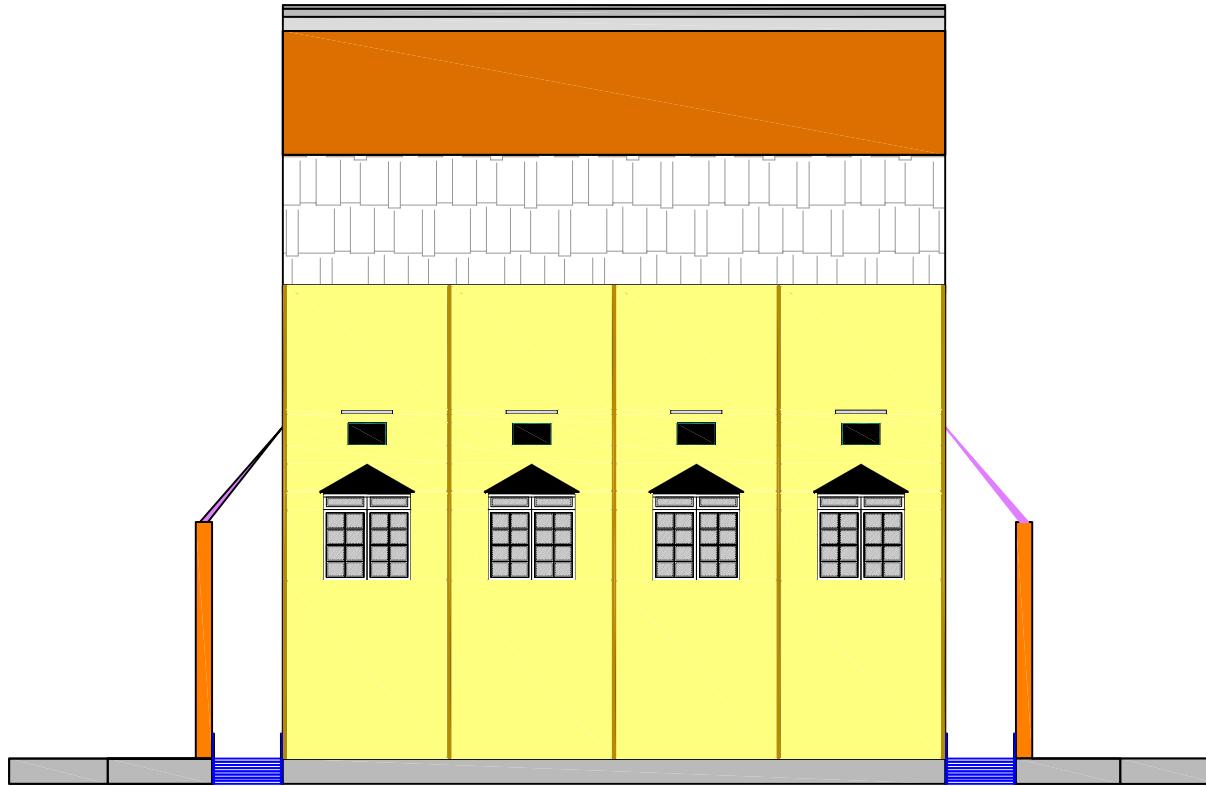
	PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021	DOSEN PEMBIMBING 1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502 2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	NAMA / NIM MAHASISWA IBRAHIM GANI T1114070	JUDUL TUGAS AKHIR PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	JUDUL GAMBAR TAMPAK DEPAN RESTAURANT	NO.LBR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR JML.LBR
									MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702



TAMPAK BELAKANG



DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	TAMPAK BELAKANG RESTAURANT	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"			MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702



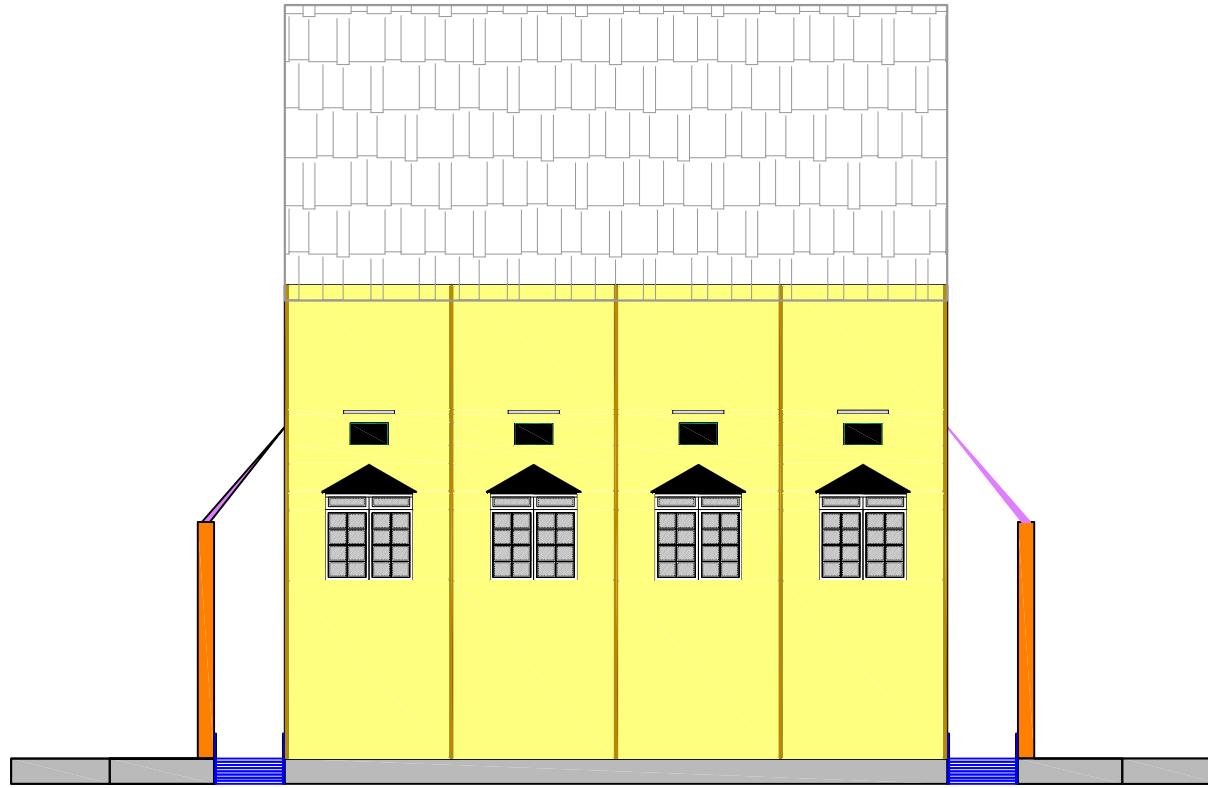
SAMPING KANAN



SKALA 1:100

NO
28

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
	1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	SAMPING KANAN RESTAURANT	JML.LBR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702		



SAMPING KIRI

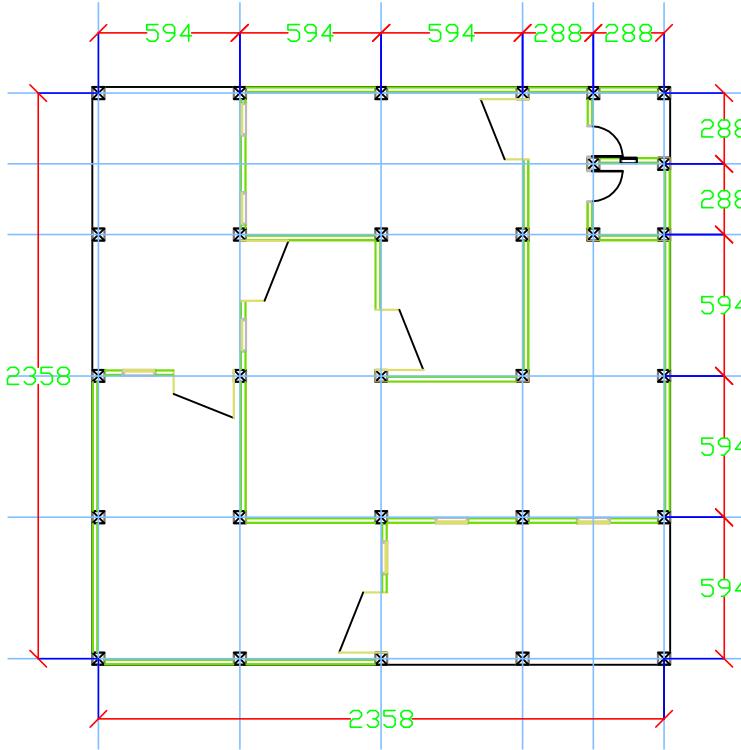


SKALA 1:100



NO.LBR	MENYETUJUI	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL GAMBAR	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA / NIM	MENGETAHUI	DOSEN PEMBIMBING	PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021
			SAMPING KIRI RESTAURANT	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	IBRAHIM GANI T1114070	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN.ST.,MT NIDN. 0903078702	1. AMRU SIOLA. ST.,MT NIDN. 0922027502 2. RAHMAYANTI. ST.,MT NIDN. 0923088703		
									MOH. MUHRIM TAMRIN.ST.,MT NIDN. 0903078702

6
5
4
3
2
1



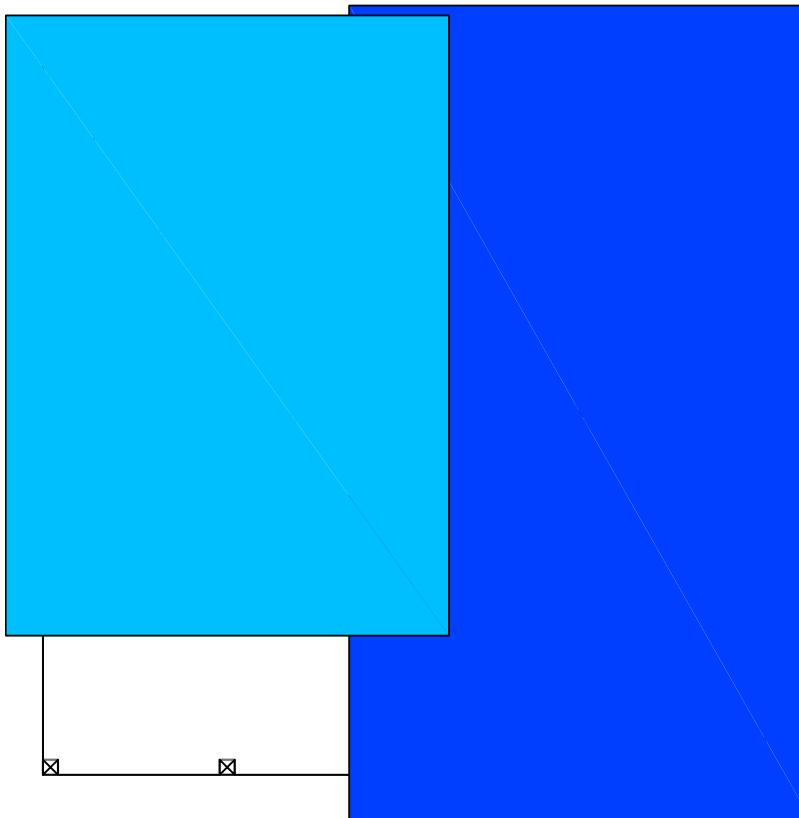
A B C D E F

DENAH ASRAMA

 SKALA 1:100

 NO 30

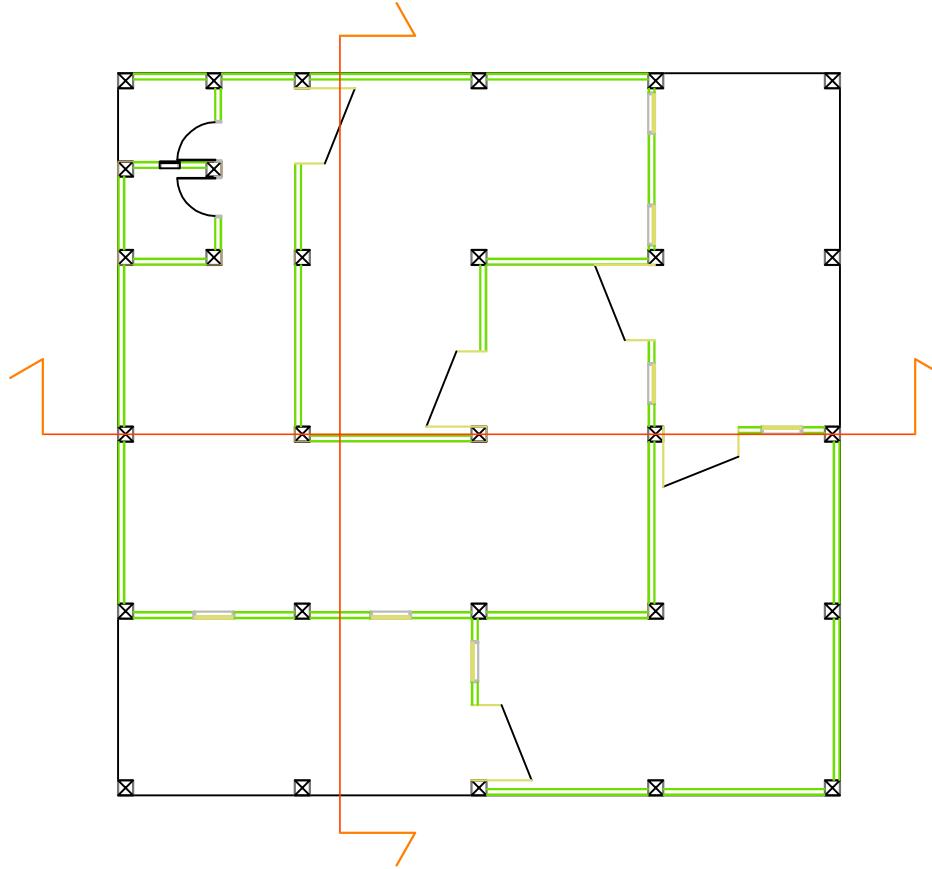

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	DENAH ASRAMA DAN MESS	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"			



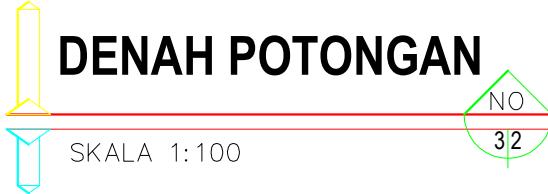
DENAH RENCANA ATAP



PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021	DOSEN PEMBIMBING 1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502 2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	NAMA / NIM MAHASISWA IBRAHIM GANI T1114070	JUDUL TUGAS AKHIR PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	JUDUL GAMBAR DENAH RENCANA ATAP ASRAMA DAN MESS	NO.LBR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR JML.LBR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702



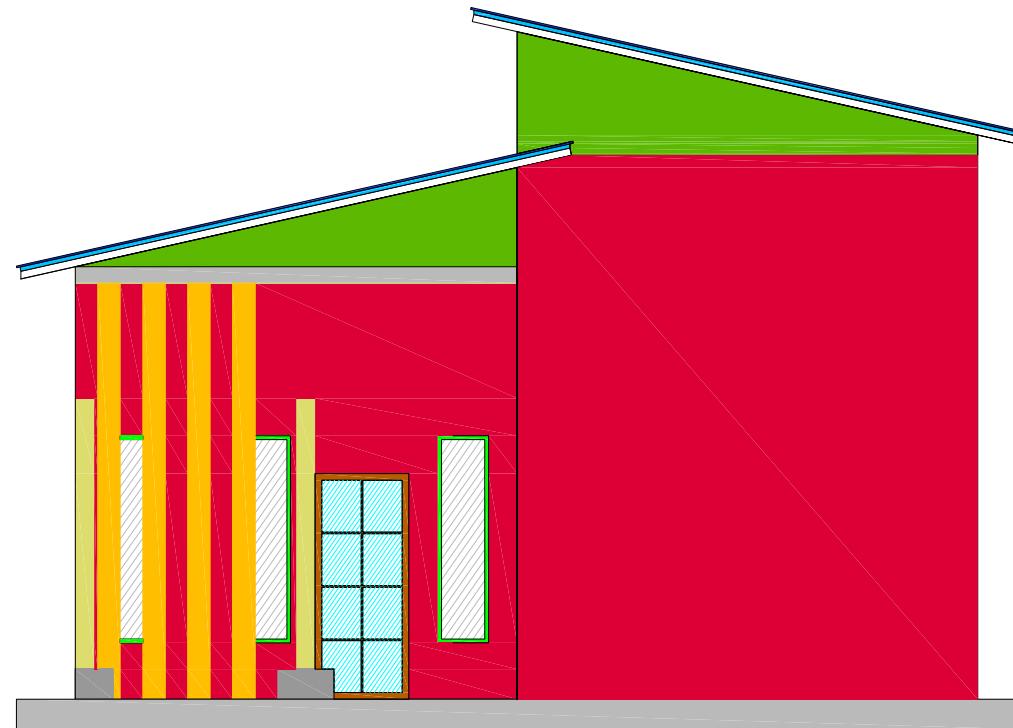
DENAH POTONGAN



SKALA 1:100

NO
32

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
				DENAH POTONGAN ASRAMA DAN MESS		
	2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070			
KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	JML.LBR	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702				



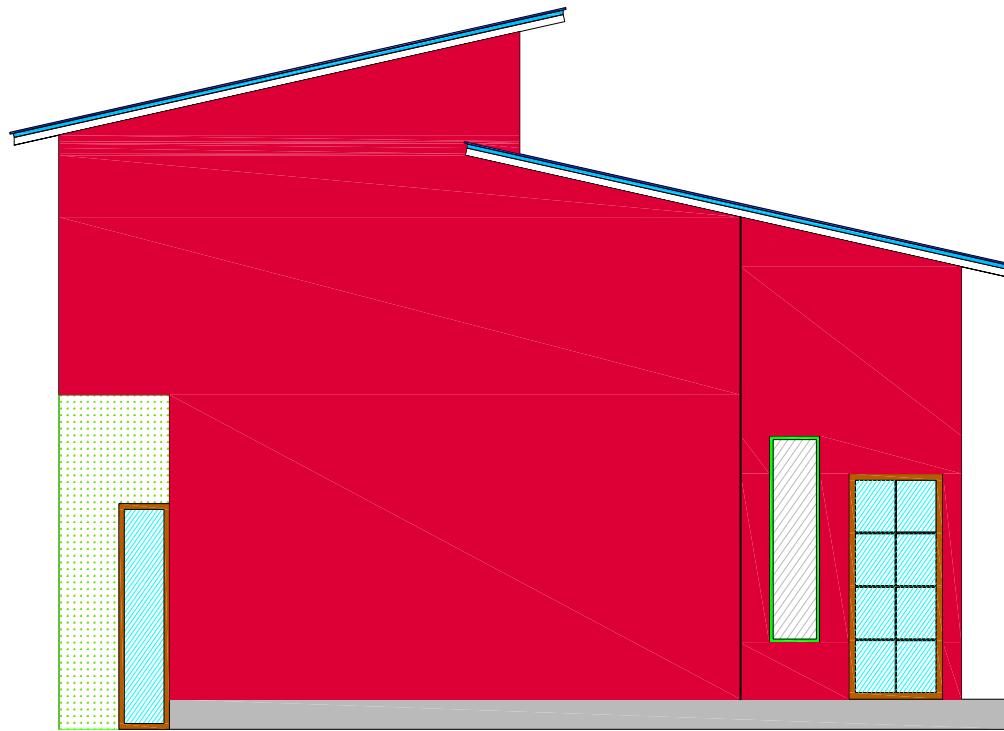
TAMPAK DEPAN



SKALA 1:100

NO
33

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021	DOSEN PEMBIMBING 1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502 2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	NAMA / NIM MAHASISWA IBRAHIM GANI T1114070	JUDUL TUGAS AKHIR PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	JUDUL GAMBAR TAMPAK DEPAN ASRAMA DAN MESS	NO.LBR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702
							JML.LBR	

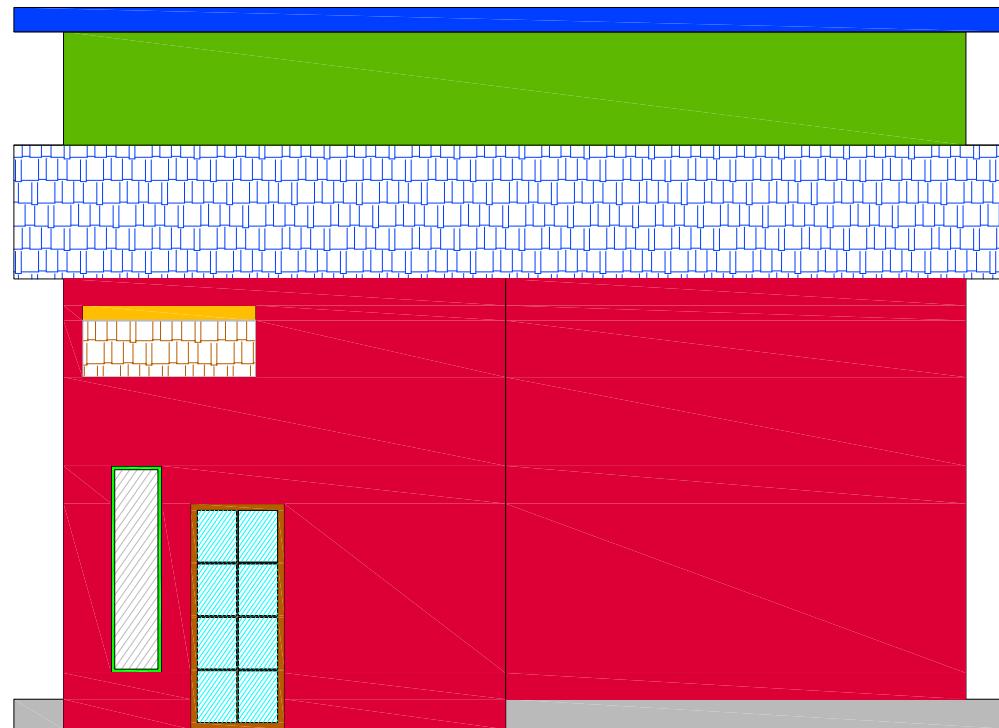


TAMPAK BELAKANG

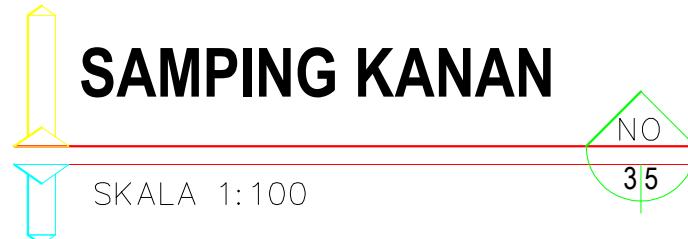


SKALA 1:100

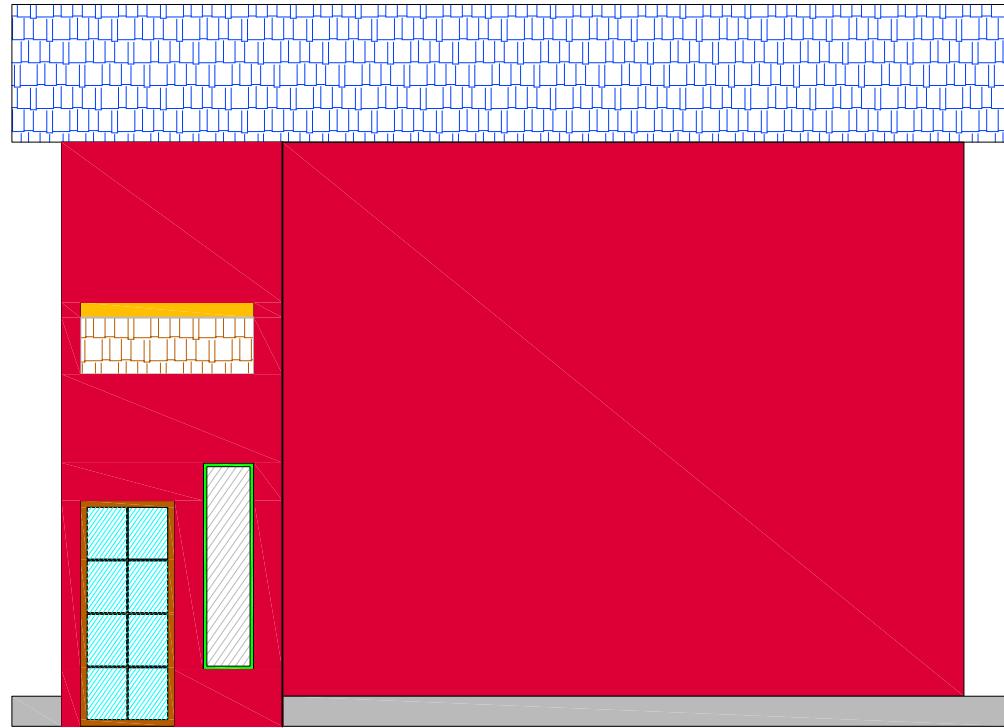
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
	KETUA PROGRAM STUDI	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN	TAMPAK DEPAN	JML.LBR	KEPALA STUDIO
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	TEKNIK ARSITEKTUR	WISATA RELIGI DI	ASRAMA DAN MESS			TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"			MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702



SAMPING KANAN



PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021	DOSEN PEMBIMBING 1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502 2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	NAMA / NIM MAHASISWA IBRAHIM GANI T1114070	JUDUL TUGAS AKHIR PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	JUDUL GAMBAR SAMPING KANAN ASRAMA DAN MESS	NO.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702
							JML.LBR	



SAMPING KIRI



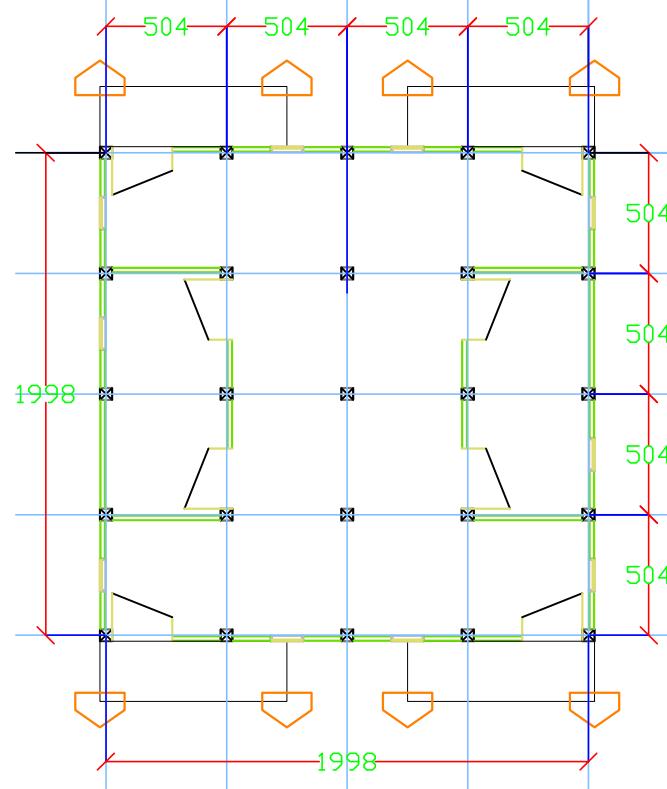
SKALA 1:100

NO
36

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021	DOSEN PEMBIMBING 1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502 2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	NAMA / NIM MAHASISWA IBRAHIM GANI T1114070	JUDUL TUGAS AKHIR PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	JUDUL GAMBAR SAMPING KIRI ASRAMA DAN MESS	NO.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702
							JML.LBR	

4
3

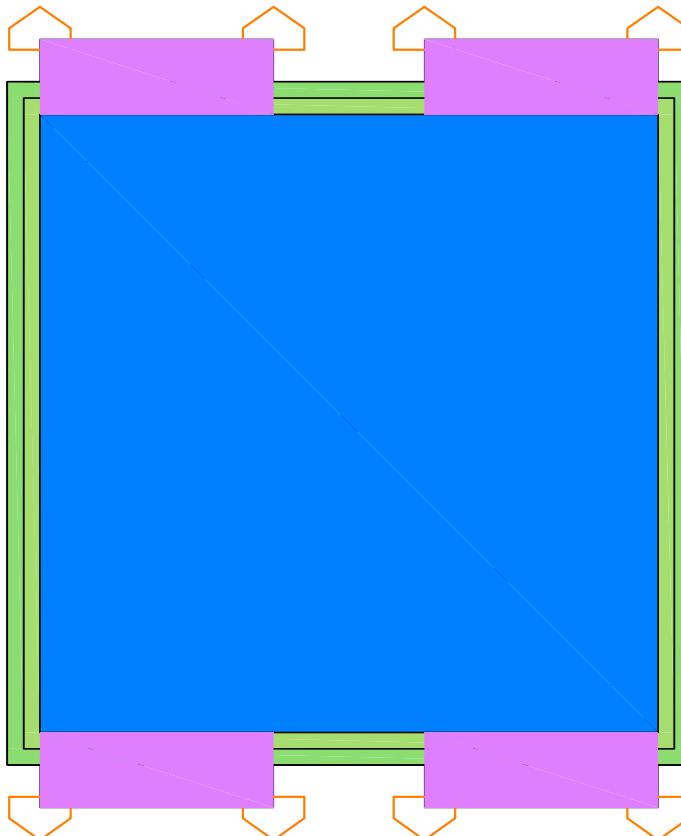
2
1



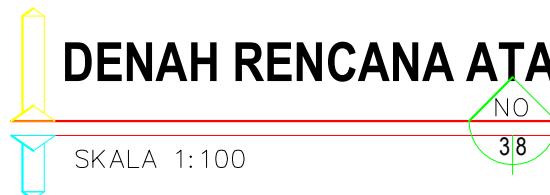
A B C D E

DENAH MESS PENGAJAR
SKALA 1:100
NO 37

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
	KETUA PROGRAM STUDI	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN	DENAH		
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	TEKNIK ARSITEKTUR	IBRAHIM GANI T1114070	WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	MESS PENGAJAR DAN GURU	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702		"Penekanan Arsitektur Simbolik"			MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702

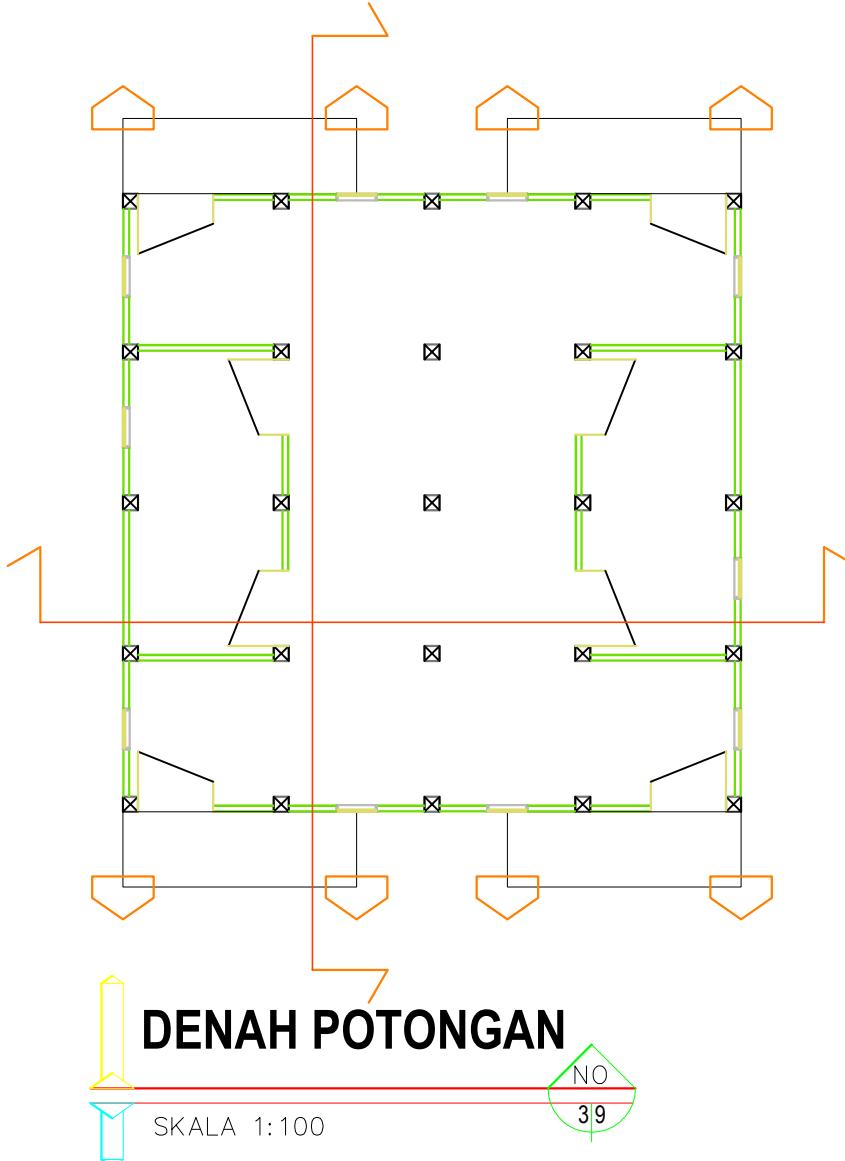


DENAH RENCANA ATAP

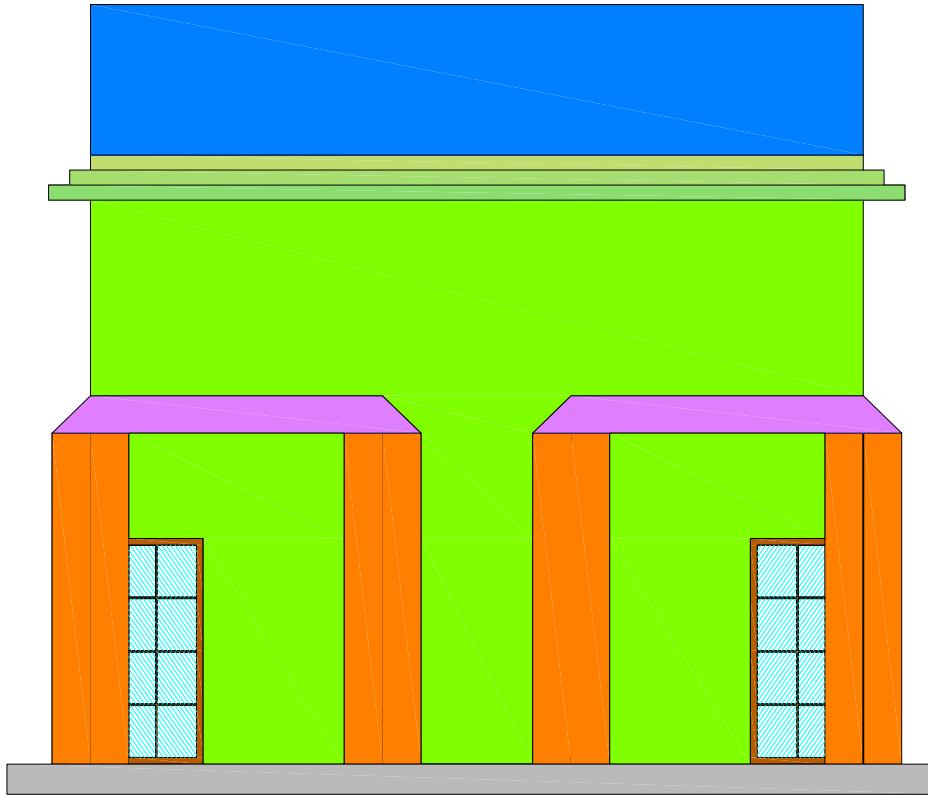


SKALA 1:100

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	IBRAHIM GANI T1114070				KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702



DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	DENAH POTONGAN MESS PENGAJAR DAN GURU	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"			MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702



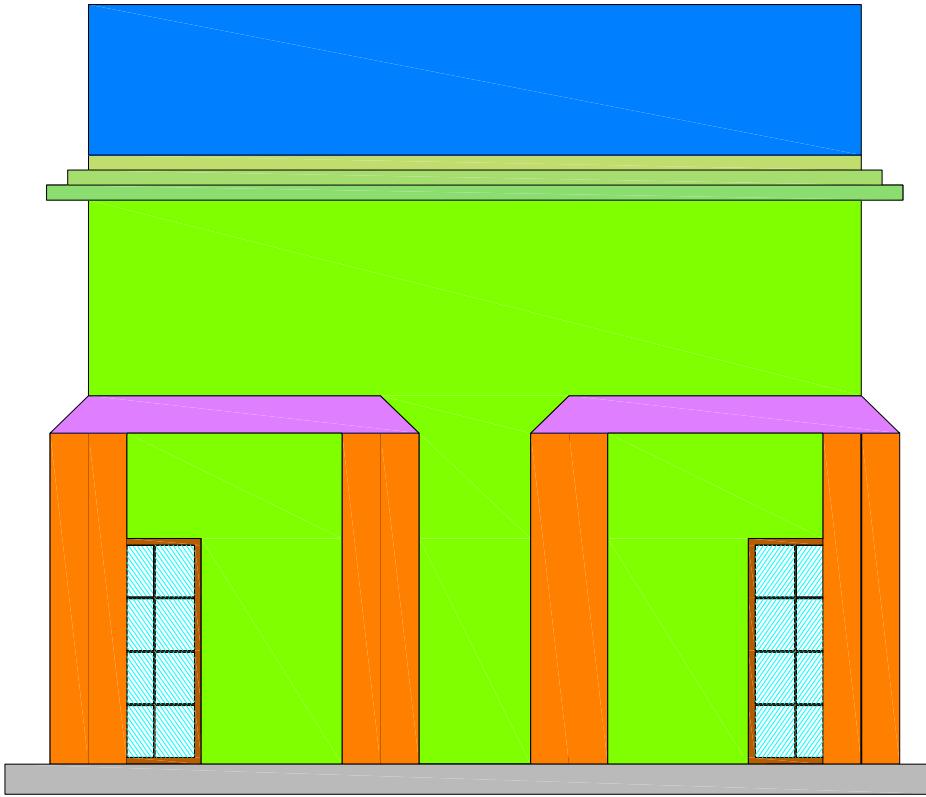
TAMPAK DEPAN



SKALA 1:100

NO
40

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	TAMPAK DEPAN MESS PENGAJAR DAN GURU	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"			

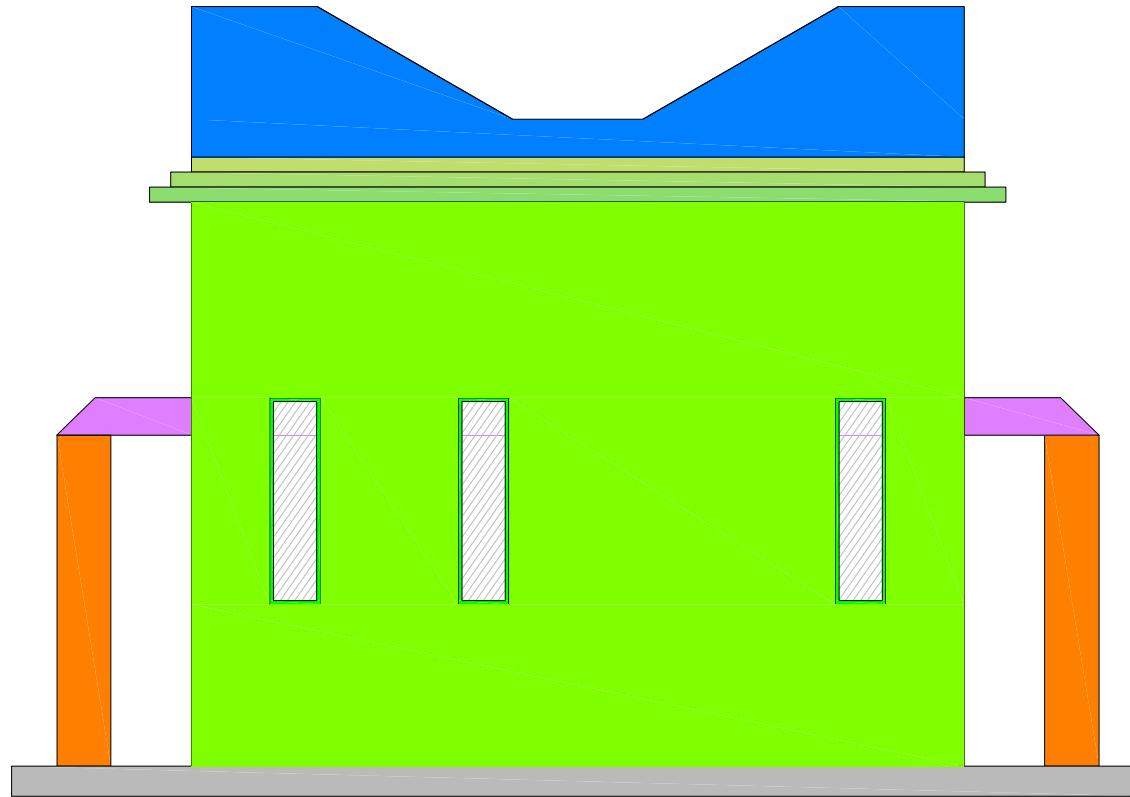


TAMPAK BELAKANG



SKALA 1:100

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	TAMPAK BELAKANG MESS PENGAJAR DAN GURU	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"			

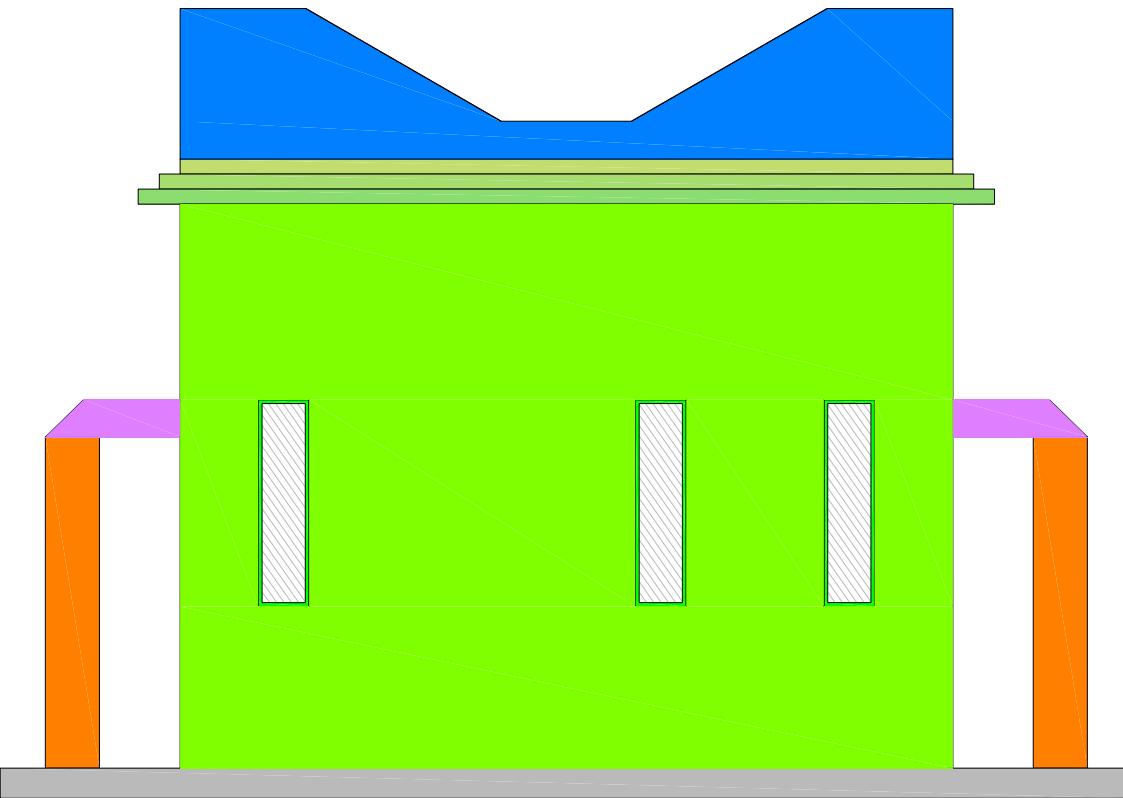


SAMPING KANAN



SKALA 1:100

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	MAHASISWA	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT	SAMPING KANAN	JML.LBR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702	IBRAHIM GANI T1114070	"Penekanan Arsitektur Simbolik"	MESS PENGAJAR DAN GURU		MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702



SAMPING KIRI

SKALA 1:100

NO

43

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	NO.LBR	MENYETUJUI
1. AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN. 0922027502	KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	IBRAHIM GANI T1114070	PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT "Penekanan Arsitektur Simbolik"	SAMPING KIRI MESS PENGAJAR DAN GURU		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. RAHMAYANTI, ST.,MT NIDN. 0923088703	MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702					MOH. MUHRIM TAMRIN,ST.,MT NIDN. 0903078702

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, (2018). Statistik Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Utara. Sulawesi Utara: Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.
- Wikipedia,(2021)Gorontalo Keislamian dan Asal Usul. Gorontalo Kota: Dari Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.
- BANTEK RP12 RTRW sebagai Arahan Spasial RPJM-12. Kabupaten Pohuwato: sippa.ciptakarya
- Wikipedia,(2019)Perencanaan, Tujuan dan Prespektif Perencanaan, Elemen Perencanaan. Dari Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.
- UU RI, (2017) Pengertian Kawasan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26. Jakarta: situs JDIH. Kemenkeu.
- UU RI, (2019) Pengertian Wisata menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10. Jakarta: situs JDIH. Kemenkeu.
- Mubarok, (2013) Definisi Religi atau Agama Pengertian Religi hal 45. Copyright Scribd Inc.
- Rosadi, (2011) *Pendidikan Islam dalam Prespektif Kebijakan Pendidikan Nasional* hal 13. Jakarta: Penerbit
- Suryono, (2014) *Paket Wisata Ziarah Umat Islam*. Semarang: Kerjasama Dinas Pariwisata Jawa Tengah dan STIEPARI Semarang
- Ruslan, (2017) *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi; Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Jatmoko, (2013) *Manajemen Stratejik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press

Munawwir,(2013)*Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Edisi Ke-2, Surabaya: Pustaka Progresif.

T1114070 IBRAHIM GANI

PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGIDI KECAMATAN PA...

Sources Overview

22%

OVERALL SIMILARITY

1	eprints.walisongo.ac.id INTERNET	4%
2	id.wikipedia.org INTERNET	2%
3	arciktec.blogspot.com INTERNET	2%
4	123dok.com INTERNET	2%
5	www.coursehero.com INTERNET	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id INTERNET	1%
7	bijeh-design.blogspot.com INTERNET	1%
8	daudwahyu.wordpress.com INTERNET	1%
9	stitek-binataruna.e-journal.id INTERNET	<1%
10	digilibadmin.unismuh.ac.id INTERNET	<1%
11	www.scribd.com INTERNET	<1%
12	ml.scribd.com INTERNET	<1%
13	pt.scribd.com INTERNET	<1%
14	es.scribd.com INTERNET	<1%
15	ahmadtaufiqprogress.blogspot.com INTERNET	<1%
16	www.arsitur.com INTERNET	<1%

17	repository.ptiq.ac.id INTERNET	<1%
18	adoc.pub INTERNET	<1%
19	www.slideshare.net INTERNET	<1%
20	media.neliti.com INTERNET	<1%
21	repository.umsu.ac.id INTERNET	<1%
22	docplayer.info INTERNET	<1%
23	junedanakcamat.blogspot.com INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

Submitted Works

Excluded from document:

Small Matches (less than 25 words)

Excluded sources:

None



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 1114/UNISAN-G/S-BP/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : IBRAHIM GANI
NIM : T1114070
Program Studi : Teknik Arsitektur (S1)
Fakultas : Fakultas Teknik
Judul Skripsi : PERENCANAAN KAWASAN WISATA RELIGI DI KECAMATAN PAGUAT PENEKANAN PADA ARSITEKTUR SIMBOLIK

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 22%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 15 Desember 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip